

LAPORAN TAHUNAN **2021** ANNUAL REPORT



PT Pelita Air Service
Jl. Abdul Muis No. 52 -56 A
Jakarta 10160, Indonesia

Phone : (62-21) 231 2030
Fax : (62-21) 231 2216

www.pelita-air.com

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



EXPANDING THROUGH CHALLENGES

Memperluas Usaha dengan Melewati Berbagai Tantangan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "PAS" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pelita Air Service yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa layanan penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan. Adakalanya kata "PAS" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelita Air Service secara umum.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities.

The Company does not guarantee that documents that have confirmed their validity will bring certain results as expected.

This annual report contains the word "PAS" or "Company" which is defined as PT Pelita Air Service that conducts business in the aviation services field and other activities related to or supporting business activities in the aviation services field. Sometimes the words "PAS" and "We" are also used on the basis of convenience to refer to PT Pelita Air Service in general.

Roadmap Strategi

Strategy Roadmap

Operational & Service Excellence (2020-2021)

Air Operator

- Inisiasi dan pelaksanaan pengembangan bisnis kargo logistik / Initiation and implementation of cargo logistics business development
- Inisiasi pengembangan bisnis *special mission charter* / Initiation of special mission charter business development
- Inisiasi pengembangan HEMS / Initiation of HEMS development

Maintenance

- Inisiasi dan pelaksanaan pengembangan bisnis *special vehicle maintenance* / Initiation and implementation of special vehicle maintenance business development
- Ekspansi bisnis industrial *maintenance* untuk Pertamina Group / Expansion of industrial maintenance business for Pertamina Group

Aero Service

- Pelaksanaan Bisnis digitalisasi proses *refueling* pesawat / implementation of aircraft refueling process digitization business
- Inisiasi pengembangan bisnis sUAV untuk *surveillance and inspection* / Initiation of sUAV business development for surveillance and inspection
- Pelaksanaan bisnis pengelolaan DPPU / Implementation of DPPU management business

Airport

Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) sesuai penugasan / Management of airports owned by PT Pertamina (Persero) according to the assignment

Business Leverage (2022-2023)

Air Charter

- Ekspansi bisnis *special mission charter* / Initiation of special mission charter business development
- Ekspansi bisnis HEMS / Expansion of HEMS business
- Pelaksanaan bisnis *air tourism* / Implementation of air tourism business
- Pelaksanaan bisnis *aerial firefighting* / Implementation of aerial firefighting business

Maintenance

- Ekspansi pengembangan bisnis *special vehicle maintenance* / Expansion of of special vehicle maintenance business development
- Ekspansi bisnis industrial *maintenance* untuk Pertamina Group / Expansion of industrial maintenance business for Pertamina Group

Aero Services

- Ekspansi Bisnis digitalisasi proses *refueling* pesawat / Expansion of aircraft refueling process digitization business
- Pelaksanaan bisnis sUAV untuk *surveillance and inspection* / Implementation of sUAV business development for surveillance and inspection
- Pelaksanaan bisnis *training non-aviasi* / Implementation of non-aviation training
- Ekspansi bisnis *training aviasi* / Expansion of aviation training business
- Pelaksanaan bisnis pengelolaan DPPU / Implementation of DPPU management business

Airport

Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) sesuai penugasan / Management of airports owned by PT Pertamina (Persero) according to the assignment

Aero Company (2024)

Air Charter

- Ekspansi bisnis *special mission charter* / Initiation of special mission charter business development
- Ekspansi bisnis HEMS / Expansion of HEMS business
- Ekspansi bisnis *air tourism* / Expansion of air tourism business
- Ekspansi bisnis *aerial firefighting* / Expansion of aerial firefighting business

Maintenance

- Ekspansi pengembangan bisnis *special vehicle maintenance* / Expansion of of special vehicle maintenance business development
- Ekspansi bisnis industrial *maintenance* untuk Pertamina Group / Expansion of industrial maintenance business for Pertamina Group

Aero Services

- Ekspansi Bisnis digitalisasi proses *refueling* pesawat / Expansion of aircraft refueling process digitization business
- Ekspansi bisnis sUAV untuk *surveillance and inspection* / Expansion of sUAV business development for surveillance and inspection
- Pelaksanaan bisnis *training non-aviasi* / Implementation of non-aviation training
- Ekspansi bisnis *training aviasi* / Expansion of aviation training business
- Pelaksanaan bisnis pengelolaan DPPU / Implementation of DPPU management business

Airport

Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) sesuai penugasan / Management of airports owned by PT Pertamina (Persero) according to the assignment

Jejak Langkah Milestones



1963

Pertamina mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Tujuan didirikannya Divisi ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional. / Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.

1970

Pertamina Air Service menjadi Lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi Anak Perusahaan Pertamina. Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Manteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/440/20 tanggal 19 Desember 1974. / Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of Pertamina. The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated December 19, 1974

1987

Mendirikan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak di bidang Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) guna memberikan dukungan perawatan armada pesawat Perseroan. / Established a subsidiary company PT Indopelita Aircraft Services which is engaged in Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) to provide support for the maintenance of the Company's aircraft fleet.

2000

Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani jasa sewa pesawat tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM. / The Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including fuel cargo.

Pada tahun 2000, bidang usaha Perseroan berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (Migas) di Indonesia dengan pola sewa sebagai bisnis utama tetapi juga merambah pada bisnis penerbangan reguler. / In 2000, the Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights.

2018

2019

Perseroan melakukan business development melalui pengoperasian Digital Ground Operation (DGO) dan pengolahan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU). / The Company carried out business development through the operation of Digital Ground Operation (DGO) and the management of Aircraft Filling Depot (DPPU).

Perseroan meningkatkan kapabilitasnya dalam bidang aviation training bertaraf internasional dengan perolehan European Aviation Safety Agency Certificate. / The Company increased its capabilities in the field of aviation training with international standards by obtaining a European Aviation Safety Agency Certificate.

2020

Perseroan meningkatkan pelayanan bisnis penerbangan kargo umum. / The Company improved its general cargo aviation business services.

2021

Perseroan membuka kembali layanan penerbangan reguler guna memenuhi kebutuhan pasar akan penerbangan domestik dan menetapkan perubahan pilar bisnis menjadi 5 pilar bisnis. / The Company re-opened regular flight services in order to meet market needs for domestic flights and set a change in the business pillars into 5 business pillars.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Tanggung Jawab Disclaimer	1	Roadmap Strategi Strategy Roadmap	2	Jejak Langkah Milestones
--	---	--------------------------------------	---	-----------------------------

01 | Kilas Kinerja Performance Highlights



8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	13	Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, Serta Efek Lainnya Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds, and Other Securities	13	Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding Source
12	Ikhtisar Saham Share Highlights	14	Peristiwa Penting Event Highlights		

02 | Laporan Manajemen Management Report



18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26	Laporan Direksi Board of Directors Report
----	--	----	--

03 | Profil Perusahaan Company Profile



33	Informasi Umum Perusahaan General Information	51	Profil SDM HR Profile	56	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
35	Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	53	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	56	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
36	Riwayat Singkat Perusahaan Milestones	54	Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci Information About Company Share Ownership by Key Management	57	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing Chronology
37	Wilayah Operasional Operational Area			57	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing and Issuance Chronology
38	Kegiatan dan Bidang Usaha Business Activities and Sector				
39	Struktur Organisasi General Information	55	Daftar Entitas Anak dan Informasi Tentang Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi List of Subsidiaries and Information on Associates, Equity Participation, Joint Ventures, and Operational Cooperation		
40	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Values				
44	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profiles				
47	Profil Direksi Board Of Directors' Profiles				

Daftar Isi

Table of Contents

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



<p>60 Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Aviasi Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Aviasi</p> <p>64 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment</p> <p>70 Tinjauan Keuangan Financial Overview</p> <p>71 Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position</p> <p>73 Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</p> <p>74 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Collectability Rate of Receivables</p> <p>75 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal</p> <p>76 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment</p> <p>76 Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt / Capital Restructuring</p>	<p>76 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 Comparison of Targets and Realization in 2021</p> <p>77 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</p> <p>77 Prospek Usaha Prospek Usaha</p> <p>79 Aspek Pemasaran Aspek Pemasaran</p> <p>80 Tinjauan Keuangan Lainnya Tinjauan Keuangan Lainnya</p> <p>80 Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Information About Employee and/or Management Share Option Program (ESOP/ MSOP)</p> <p>80 Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Realization of Use of Proceeds from the Public Offering</p>	<p>80 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest And /or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties</p> <p>84 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events</p> <p>84 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company</p> <p>84 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company</p> <p>85 Informasi Kelangsungan Usaha Informasi Kelangsungan Usaha</p>
--	--	--

Daftar Isi Table of Contents

05 | Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



<p>94 Dasar Hukum, Prinsip-Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Legal Basis, Principles and Implementation of Objective of Good Corporate Governance</p> <p>97 Prinsip – Prinsip GCG GCG Principles</p> <p>98 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism</p>	<p>101 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Assessment of GCG Implementation</p> <p>105 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders</p> <p>108 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting</p>	<p>120 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration</p> <p>124 <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System</p> <p>128 <i>Tranparansi Praktik Bad Governance</i> Tranparansi Praktik Bad Governance</p>
--	--	--

06 | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility



<p>132 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan Corporate Social Responsibility and Sustainable Development</p> <p>139 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility in Human Rights</p> <p>140 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil Corporate Social Responsibilities on Fair Operating Practices</p> <p>140 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Social Responsibilities on Environment</p>	<p>144 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Employment and Occupational Health and Safety</p> <p>154 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Social and Community Development</p>	<p>155 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Pelanggan dan Mitra Kerja Corporate Social Responsibilities in the Scope of Liability For Products/Services and Customers And Partners</p>
--	--	--



Kilas Kinerja

Performance Highlights



01



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

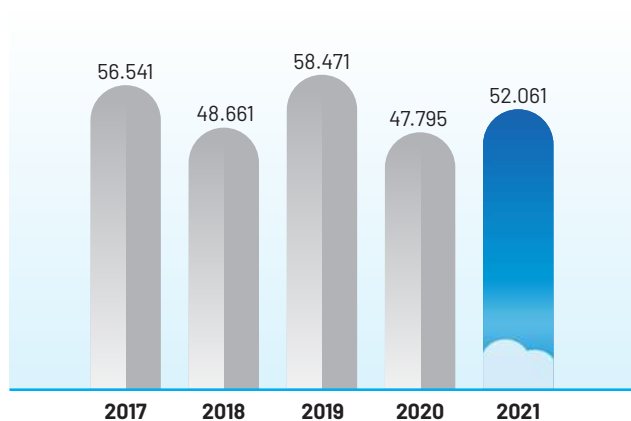
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat / In thousands of US Dollars)

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020- 2021 (%)
Pendapatan / Revenue	52.061	47.795	58.471	48.661	56.541	8,93%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(44.070)	(43.727)	(49.162)	(43.607)	(47.785)	0,78%
Laba Kotor / Gross Profit	7.991	4.066	9.309	5.054	8.756	96,53%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto) / Profit (Loss) Before Income Tax	2.948	1.833	2.144	740	3.417	60,83%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	2.150	732	863	(549)	2.468	193,72%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	2.584	815	621	(839)	2.388	217,06%
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Company	2.150	732	863	(549)	2.646	193,72%
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada Non-Pengendali / Profit for the Year attributable to Non-controlling interests	1,03	0,348	0,137	(0,714)	1,85	195,98%
Penghasilan Komprehensif yang didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income attributable to Owners of the Parent Company	2.584	815	621	(839)	2.385	217,06%
Penghasilan Komprehensif yang didistribusikan kepada Non-Pengendali / Comprehensive Income attributable to Non-controlling interests	0,682	0,472	0,203	0,265	1,67	44,49%

Pendapatan

Revenue

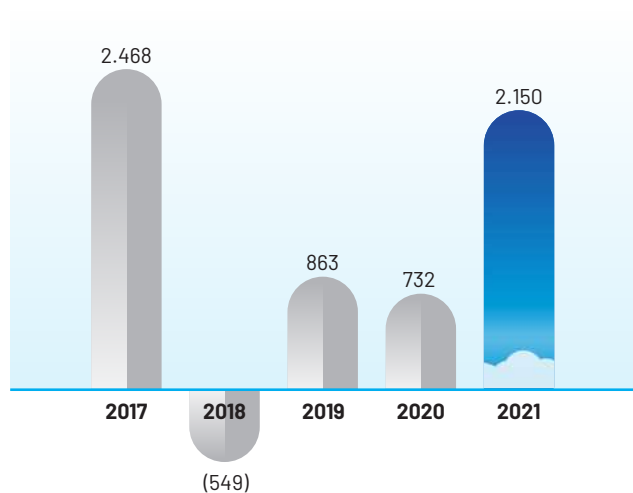
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

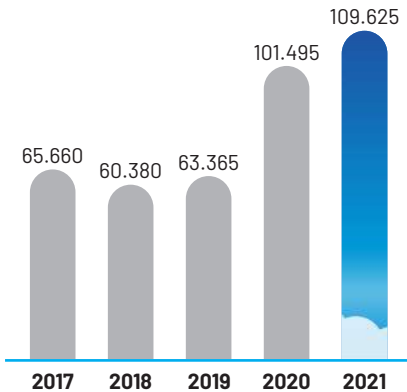
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat / In thousands of US Dollars)

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020- 2021 (%)
Aset / Assets						
Aset Lancar / Current Assets	66.085	49.218	40.910	32.918	37.988	34,27%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	43.540	52.277	22.455	27.462	27.672	(16,71%)
Jumlah Aset / Total Assets	109.625	101.495	63.365	60.380	65.660	8,01%
Liabilitas / Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	46.605	46.097	28.923	26.073	21.155	1,10%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	29.383	24.346	3.727	4.212	14.669	20,69%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	75.989	70.443	32.651	30.286	35.824	7,87%
Ekuitas / Equity	33.636	31.052	30.715	30.094	29.836	8,32%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	109.624	101.495	63.365	60.308	65.660	8,01%

Jumlah Aset

Total Assets

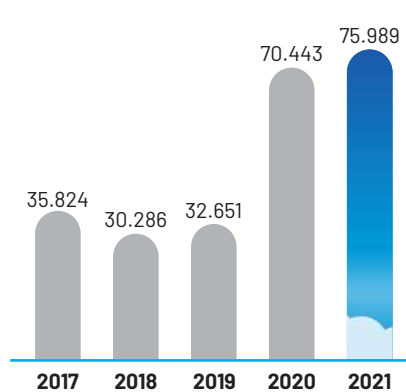
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

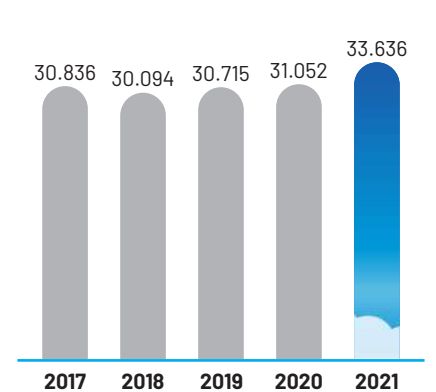
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



KEY PERFORMANCE INDICATOR KOLEGIAL

PT PELITA AIR SERVICE

TAHUN : 2021

POSISI : DIREKSI

PERIODE : JANUARI - DESEMBER

PERSPEKTIF	ITEM	SATUAN	BOBOT	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	SKOR	SKOR TERTIMBANG
Financial (35%)	1 Laba Bersih	IDR Milyar	4%	5,97	30,69	110%	0,04
	2 EBITDA	IDR Milyar	3%	176,86	196,62	110%	0,03
	3 Realisasi OPEX	%	8%	90	90	110%	0,09
	4 Debt to EBITDA	%	3%	343	161	110%	0,03
	5 Return on Investment	%	3%	11	12	110%	0,03
	6 Current Ratio	%	3%	134	146	110%	0,03
	7 Net Operating Cash Flow to Sales	%	8%	4	14	110%	0,09
	8 Laba Kotor terhadap Revenue	%	3%	16	15	107%	0,03
Customer Focus (20%)	1 Pencapaian KPI Pelanggan	%	10%	90	99	110%	0,11
	2 Penambahan Key Customer Baru	Jumlah	5%	2	2	110%	0,06
	3 Customer Satisfaction Index	Likert	5%	3	4,24	110%	0,06
Internal Process (25%)	1 Jam Terbang	Jam	5%	8565	9361	110%	0,06
	2 Availability Pesawat	%	10%	90	98	110%	0,11
	3 Realisasi Maintenance Program	%	10%	90	96	110%	0,11
Learning & Growth (20%)	1 Pencapaian Realisasi Investasi ABI	%	10%	85 - 100	58	68%	0,07
	2 Strategic Initiative	%	5%	100	100	110%	0,06
	3 Pencapaian Milestone Pengadaan Pesawat	%	5%	100	110	110%	0,06
			100%				106%
BOUNDARY KPI	1 Number of Accident (NoA)	Jumlah		0	5		-0,05
	2 Pencapaian Sinergi Grup Pertamina	%		10	97		0,01
							101%

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

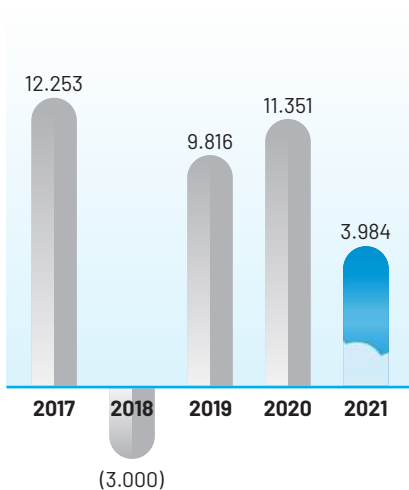
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat / in thousands of US Dollars)

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash flows from operating activities	3.984	11.351	9.816	(3.000)	12.253	(64,90%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash flows from investing activities	(544)	(994)	(1.229)	(1.127)	(972)	(45,27%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash flows from financing activities	540	(7.868)	(3.078)	(3.266)	(3.266)	106,86%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas / Foreign exchange effect to Cash and Cash Equivalents	(97,24)	99,76	510	(100)	(100)	(197,47%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	7.462	1.260	5.509	7.915	7.915	492,22%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	22.203	20.843	14.825	15.559	15.559	6,52%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	29.568	22.203	20.843	23.475	23.475	33,17%

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Cash flows from operating activities

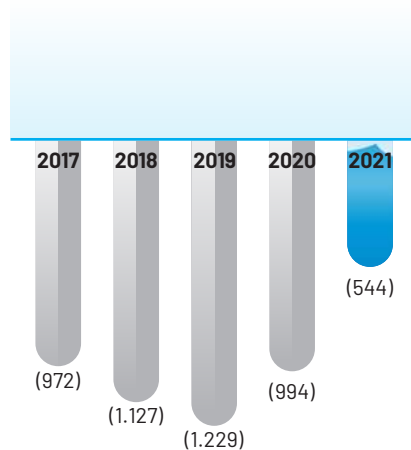
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Cash flows from investing activities

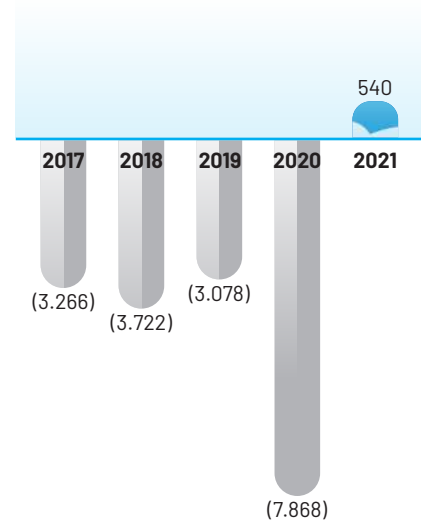
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash flows from financing activities

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of US Dollars)



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

RASIO KEUANGAN / RASIO KEUANGAN

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020- 2021 (%)
Rasio Lancar / Current Ratio	151,90%	116%	141,44%	126,25%	179,56%	35,90%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	69,80%	69%	51,53%	50,16%	54,56%	0,80%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	231,16%	227%	106,43%	100,64%	1,20%	4,16%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	2,77%	1,53%	1,48%	(1,13%)	4,68%	1,24%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	18,04%	8,51%	15,92%	10,39%	15,49%	9,53%

IKHTISAR OPERASIONAL / OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Segmen Usaha / Business Segment	2021	2020	Pertumbuhan / Growth
Sewa Pesawat / Aircraft Charter	32.492.337	35.814.934	(9,28%)
Jasa Perawatan Pesawat Terbang / Aircraft Maintenance Services	7.011.783	3.937.249	78,09%
Jasa Perawatan Turbin / Turbine Maintenance Services	11.559.430	7.065.587	63,60%
Lainnya / Others	997.531	976.807	2,12%

KONTRIBUSI PER SEGMENT OPERASI TERHADAP PENDAPATAN / CONTRIBUTION PER OPERATIONAL SERGMET TO REVENUE

Segmen Usaha / Business Segment	2021	2020	Pertumbuhan / Growth
Sewa Pesawat / Aircraft Lease	62,41%	74,94%	(12,53%)
Jasa Perawatan Pesawat Terbang / Aircraft Maintenance Service	13,47%	8,24%	5,23%
Jasa Perawatan Turbin / Turbine Maintenance Service	22,20%	14,78%	7,42%
Lainnya / Others	1,92%	2,04%	-0,12%

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN / COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Indikator / Indicator	2021		2020		2019		2018		2017	
	Bobot / Weight	Klasifikasi / Classification	Bobot / Weight	Klasifikasi / Classification	Bobot / Weight	Klasifikasi / Classification	Bobot / Weight	Klasifikasi / Classification	Bobot / Weight	Klasifikasi / Classification
Kinerja Keuangan / Financial Performance	50,5	Sehat / Sound	45,50	Sehat / Sound	47	Sehat / Sound	41	Sehat / Sound	64	Sehat / Sound
Kinerja Pertumbuhan / Growth Performance	7,5	Tumbuh Sedang / Medium Growth	3,50	Kurang Tumbuh / Less Growth	10	Tumbuh Tinggi / High Growth	4	Tumbuh Sedang / Medium Growth	13	Tumbuh Sedang / Medium Growth
Kinerja Operasional / Operational Performance	10	Sangat Baik / Excellent	10	Sangat Baik / Excellent	10	Sangat Baik / Excellent	-	-	-	-
Kinerja Administrasi / Administrative Performance	3,67	Tidak Tertib / Disorganized	10	Tertib / Orderly	10	Tertib / Orderly	10	Tertib / Orderly	10	Tertib / Orderly
Jumlah / Total	71,67	Sehat A / Sound A	69	Sehat A / Sound A	77	Sehat A / Sound A	55	Kurang Sehat BBB / Less Sound BBB	87	Sehat AA / Sound AA

Ikhtisar Saham

Share Highlights

INFORMASI JUMLAH SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2021, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Sejumlah 828.770 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) atau sebesar 99,997%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 26 lembar saham atau 0,003%. PT Pelita Air Service juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2021.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

PT Pelita Air Service juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (Suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (Delisting).

DIVIDEN SAHAM

Untuk tahun buku 2021, PT Pelita Air Service tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar, sementara keputusan terkait tidak dibagikannya dividen tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

INFORMATION ON TOTAL SHARES AND CORPORATE ACTION

Until December 31, 2021, PT Pelita Air Service had not issued shares to the public and had not registered/traded its shares on any stock exchange. 828,770 shares, or 99.997% owned by PT Pertamina (Persero) and 26 shares or 0.003% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia. PT Pelita Air Service also did not carry out any corporate actions in 2021.

Therefore, there is no information to report related to market capitalization; the highest, lowest and closing share prices; trading volume of shares; and information in the form of a chart showing the closing price; and the trading volume of shares as there are no shares listed.

PT Pelita Air Service also has no information to report related to the suspension of trading (Suspension) and/or delisting of shares (Delisting).

SHARE DIVIDEND

For fiscal year 2021, PT Pelita Air Service did not distribute dividend to Shareholders. The dividend distribution policy refers to the Articles of Association, while decisions related to not distribute dividends is reported in the General Meeting of Shareholders.

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, Serta Efek Lainnya

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds, and Other Securities

Hingga 31 Desember 2021, PT Pelita Air Service tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31, 2021, PT Pelita Air Service did not issued bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information to report on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates, due dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding Source

Per 31 Desember 2021, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya.

Up to December 31, 2021, PT Pelita Air Service did not issued *Medium Term Notes* (MTN) or other debt funding.

Peristiwa Penting

Event Highlights

JANUARI • JANUARY	
<p>Renewal sertifikat operator pesawat udara. / Renewal air operator certificate.</p>	11
JANUARI • JANUARY	
<p>Pemberian santunan kepada 10 Yayasan Yatim Piatu yang berada di sekitar Bandara Pondok Cabe. / Donation for 10 orphanage surrounding Pondok Cabe Airport.</p>	22
JANUARI • JANUARY	
<p>Ulang tahun PT Pelita Air Service ke-51. / 51st PT Pelita Air Service's Anniversary.</p>	24
FEBRUARI • FEBRUARY	
<p>Memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, PT PAS menggelar <i>Fire Fighter Challenge</i> di Pondok Cabe. Adapun tema Bulan K3 pada tahun ini adalah "tingkatkan kompetensi pengolahan risiko HSSE untuk membangun budaya HSSE, meningkatkan daya saing Perusahaan era revolusi industry 4.0 dan mewujudkan <i>business sustainability</i>". / Celebrating Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional month, PT PAS held a fire fighter challenge at Pondok Cabe with "Increase the competence of HSSE risk management to build an HSSE culture, increase the competitiveness of companies in the area of industrial revolution 4.0 and manifest the business sustainability".</p>	14
FEBRUARI • FEBRUARY	
<p>Musyawarah Pengurus Inti Serikat Pekerja periode 2021-2024. / Workers Union conference for 2021-2024 core administrator.</p>	18
MARET • MARCH	
<p>Menerbitkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Indopelita Aircraft Services tentang Pergantian Finance & Business Support Perseroan. / Issued Circular Shareholder's Decision of PT Indopelita Aircraft Services regarding the Change of Company's Finance & Business support Director.</p>	01

Peristiwa Penting Event Highlights

<p>APRIL • APRIL</p>	
<p>Meraih penghargaan Anugerah BUMN 2021 Terbaik 3 kategori Pengembangan Talenta Unggul. / Awarded The Best 3 of Anugerah BUMN 2021 for Excellent Talent Development category.</p> 	<p>08</p>
<p>MEI • MAY</p>	
<p>Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris. / Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners.</p> 	<p>05</p>
<p>MEI • MAY</p>	
<p>Donasi 1 (satu) unit sepeda motor roda tiga kepada penyandang disabilitas di Tangerang Selatan. / Donation of 1 unit three-wheeled motorcycle for disabilities at Tangerang Selatan.</p> 	<p>09</p>
<p>JULI • JULY</p>	
<p>Donasi biaya pembangunan kembali rumah kepada warga korban kebakaran di Balikpapan. / Donation for rebuilding house to fire victims in Balikpapan.</p> 	<p>05</p>
<p>OKTOBER • OCTOBER</p>	
<p>Penetapan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. / President Director appointment and Finance and General Affair Director changing.</p> 	<p>01</p>
<p>OKTOBER • OCTOBER</p>	
<p>Perolehan Sertifikat Standard Angkutan Udara Niaga Berjadwal. / Obtain Scheduled Commercial Air Transport Standard Certificate.</p> 	<p>19</p>
<p>DESEMBER • DECEMBER</p>	
<p>Memperoleh penghargaan Silver Certificate Forum Sharing CIP Non Teknis 2021 - PC Prove Hanggar 3. / Awarded Silver Certificate Forum Sharing CIP Non Teknis - PC Prove Hanggar 3.</p> 	<p>01</p>



Laporan Manajemen

Management Report



02



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

MICHAEL F. UMBAS

Komisaris Utama / President Commissioner



Sebelum menguraikan laporan kinerja, izinkan kami mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat perkenan-Nya, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengambilan keputusan sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2021 dengan pertumbuhan kinerja yang baik. Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi.

PELAKSANAAN KINERJA PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Lingkup dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Dewan Komisaris memperkuat fungsi pengawasan bagi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yakni Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Prior to delivering the performance report, let us express our gratitude to the presence of the Almighty God, for His grace, the Board of Commissioners successfully supervised and provided direction to the Board of Directors in making decisions so that the Company managed to go through 2021 with good performance growth. Furthermore, please allow us as the Board of Commissioners to report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and providing direction to the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The scope and responsibilities of the Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The existence of the Board of Commissioners strengthens the supervisory function for the management of the Company carried out by the Board of Directors. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



Momentum kebangkitan ekonomi memberikan dampak yang cukup signifikan bagi bisnis aviasi khususnya PT Pelita Air Service sehingga mempengaruhi perolehan Pendapatan Usaha pada tahun 2021 sebesar US\$52.063.007 atau meningkat 8,93.% dibanding periode sebelumnya yang sebesar US\$47,794,577.

The momentum of economic revival has had a significant impact on the aviation business, especially on PT Pelita Air Service, thus affecting the acquisition of Revenues in 2021 at US\$52,063,007 or an increase of 8.93% compared to the previous period at US\$47,794,577.



Secara umum selama periode pelaporan, Dewan Komisaris telah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya pendapatan Perusahaan sebesar US\$4.266.504 serta terpenuhinya *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris memfokuskan pengawasan dan penasihat tahun 2021 pada realisasi kinerja baik keuangan maupun operasional terhadap target yang telah ditentukan pada RKAP 2021 Revisi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam hal *monitoring* pelaksanaan proses bisnis dan kesesuaiannya terhadap peraturan yang berlaku, serta penyelesaian temuan audit baik internal maupun eksternal. Hingga akhirnya, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar US\$52.063.007.

In general, during the reporting period, the Board of Commissioners was able to carry out their duties and responsibilities properly in supervising the Board of Directors in managing the Company and ensuring compliance with all applicable laws and regulations as well as monitoring the effectiveness of the implementation of the internal control system, risk management, and good corporate governance as indicated by the increase in income of US\$4,266,504 and the fulfillment of *Key Performance Indicator* (KPI) set by the Shareholders

In 2021, the Board of Commissioners focused its supervision and advisory on the realization of both financial and operational performance to the target set in the Revised 2021 RKAP. Audit Committee supports the Board of Commissioners in monitoring the implementation of business process and its compliance to the prevailing regulation as well as completion of internal and external audit findings. The Company was able to record revenues at US\$52,063,007.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan *Good Corporate Governance*, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

In this report, the Board of Commissioners would like to report on assessment on the Board of Directors performance, supervision of the implementation of the Company's strategy, views on business prospects prepared by the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance, assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners, changes in the Board of Commissioners composition and the frequency and method of providing advice to the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu menjaga kinerja Perusahaan. Selain itu, Direksi juga mampu merespon dinamika industri aviasi, investasi serta menangkap setiap peluang bisnis yang ada. Kesemua hal tersebut terbukti mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan di tahun 2021.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Based on the report submitted by the Board of Directors and the supervision that has been carried out throughout 2021, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been able to maintain the Company's performance. In addition, the Board of Directors was also able to respond to the dynamics of the aviation industry and investment and capture every business opportunity that exists. All of these things have proven to encourage the growth of the Company's performance in 2021.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2021. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Perusahaan dengan sangat baik, serta memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis aviasi yang cukup menantang, melakukan perbaikan proses bisnis dan efisiensi usaha secara berkelanjutan serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors who strived to provide a good performance in 2021. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and the entire management have shown their commitment to managing the Company very well, as well as mitigating risks in facing the aviation business environment which is quite challenging. continuous improvement of business processes and business efficiency as well as exploring the potential and optimizing various existing resources.

Momentum kebangkitan ekonomi memberikan dampak yang cukup signifikan bagi bisnis aviasi khususnya PT Pelita Air Service sehingga mempengaruhi perolehan Pendapatan Usaha pada tahun 2021 sebesar US\$52.063.007 atau meningkat 8,93.% dibanding periode sebelumnya yang sebesar US\$47,794,577. Sementara, perolehan Laba tahun 2021 adalah US\$1.441.882.

The momentum of economic revival has had a significant impact on the aviation business, especially on PT Pelita Air Service, thus affecting the acquisition of Revenues in 2021 at US\$52,063,007 or an increase of 8.93% compared to the previous period at US\$47,794,577. Meanwhile, Profit in 2021 was recorded at US\$1,441,882.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perusahaan juga memiliki Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai nilai 71,67 dengan kategori "Sehat A". Hasil penilaian ini juga mencerminkan bahwa Direksi telah mampu menunjukkan komitmennya untuk mengelola Perusahaan secara sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan kepada Direksi agar selalu menerapkan *best practices* tata kelola Perusahaan yang baik dalam segala aspek termasuk dalam kegiatan sehari-hari. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk meningkatkan sistem manajemen risiko seiring dengan *business development* yang fokus dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2021.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai, penerapan strategi Perusahaan telah dapat membantu kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2021. Sebagaimana diketahui, PT Pelita Air Service merupakan Perusahaan aviasi nasional yang memiliki 4 (empat) pilar bisnis yaitu *Air Charter*, *Airport Management*, *Maintenance* dan *Aero Services*. Di sepanjang tahun 2021, kinerja Perusahaan didukung oleh 1 (satu) entitas anak usaha, yaitu PT Indopelita Aircraft Services serta mengelola 3 (tiga) Bandara milik PT Pertamina (Persero), yaitu Bandara Pondok Cabe, Bandara Pinang Kampai (Dumai) dan Bandara Tanjung Warukin.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat Gabungan secara berkala untuk membangun hubungan kerja yang dialektis. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menyampaikan tanggapan dan persetujuan tertulis tentang Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), memberikan tanggapan dan persetujuan atas kebijakan Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan perubahannya, mengusulkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan

The Company also has a Corporate Health Level Report. Based on this assessment, the Company's Health level was 71,67 with "Sound A" category. The results of this assessment also reflect that the Board of Directors has been able to demonstrate its commitment to managing the Company in a healthy and sustainable manner.

The Board of Commissioners also constantly reminds the Board of Directors to always implement the best practices of good corporate governance in all aspects, including in daily activities. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to improve the risk management system in line with the business development that the Company focuses on throughout 2021.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's strategy has been able to help the Company's performance and achievements throughout 2021. As is known, PT Pelita Air Service is a national aviation company that has 4 (four) business pillars, namely Air Charter, Airport Management, Maintenance, and Aero Services. Throughout 2021, the Company's performance was supported by 1 (one) subsidiary, namely PT Indopelita Aircraft Services and managed 3 (three) airports owned by PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe Airport, Pinang Kampai Airport (Dumai), and Tanjung Airport. Warukin.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold Joint Meetings periodically to establish a dialectical working relationship. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also submits written responses and approvals on the Proposed Company Work Plan and Budget (RKAP), provided responses and approvals on Company policies prepared by the Board of Directors and their amendments, proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors in accordance with

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

penilaian kinerja Direksi, serta pemantauan dan saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku. Rapat Gabungan menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi komprehensif tentang kemajuan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar 10 (Sepuluh) kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Rapat ini membahas beberapa hal strategis, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui rapat tersebut.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat Pemegang Saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan Pemegang Saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Perusahaan telah menyusun perencanaan yang baik dengan strategi yang kuat, diantaranya, rencana mendiversifikasi proporsi pendapatan sesuai dengan skema 4 (empat) pilar bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Dengan mempertimbangkan asumsi pertumbuhan ekonomi global maupun nasional serta industri, khususnya industri penerbangan dan charter pesawat. Dewan Komisaris menilai bahwa target-target yang ditetapkan oleh Direksi dalam RKAP tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai oleh manajemen dengan memperhatikan peningkatan kapasitas SDM, perbaikan pada sistem informasi dan teknologi, serta penerapan budaya risiko.

applicable regulations and performance appraisal of the Board of Directors, as well as monitored and provided advice on the implementation of applicable laws and regulations. The Joint Meeting becomes a strategic forum for the Board of Commissioners to obtain comprehensive information on the Company's progress. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 10 (ten) Joint Meetings with the Board of Directors. This meeting discussed several strategic matters, where the Board of Commissioners carried out a comprehensive supervisory function through the meeting.

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners is part of the shareholder's mandate which has been decided through the GMS mechanism. The Board of Commissioners directly and indirectly represents the interests of the Shareholders to oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors. The competence of members of the Board of Commissioners allows them to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy of the Company's management; of course with the limitation of the rights, authorities, and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Company has prepared a good plan with a strong strategy, including to diversify the proportion of revenue in accordance with the Company's 4 (four) business pillars scheme. The Board of Commissioners positively responded to the business prospects that have been prepared by the Board of Directors. Taking into account the assumption of global and national economic growth as well as industry, especially the aviation and aircraft charter industry. The Board of Commissioners considers that the targets set by the Board of Directors in the RKAP are realistic and can be achieved by management by taking into account the increase in human resource capacity, improvements in information systems and technology, and the implementation of a risk culture.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN WBS

Dewan Komisaris berpendapat, selama tahun 2021 Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini diketahui dari beberapa langkah strategis yang sudah dilakukan Direksi, di antaranya penerapan sosialisasi GCG yang dilaksanakan secara *online*, perluasan wajib lapor LHKPN, asesmen GCG. Penerapan GCG juga membantu Perusahaan dalam melakukan *assessment* untuk mengetahui tingkat pencapaian penerapan GCG dengan hasil *assessment* tahun 2021 skor 91,76 atau kategori "Sangat Baik".

Langkah-langkah tadi diharapkan juga akan mengefektifkan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)) yang sudah berjalan. Dewan Komisaris berpendapat pengelolaan WBS sangat diperlukan, sehingga diperlukan mekanisme yang bisa melibatkan semua pihak untuk mengawasi kegiatan operasi maupun usaha yang dijalankan. Untuk itu Direksi diharapkan lebih gencar melakukan sosialisasi untuk mendorong tumbuhnya keberanian melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi, disertai upaya edukasi agar keberadaan WBS tidak menjadi media untuk saling menjatuhkan.

Saat ini, penerapan WBS di lingkup Perusahaan mengacu pada *Whistleblowing System* entitas induk, PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System* serta *WhistleBlowing System*, tertanggal 13 April 2012.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND WBS MANAGEMENT

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has demonstrated its commitment to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2021. This is known from several strategic steps that have been taken by the Board of Directors, including the implementation of GCG dissemination online, extension of LHKP mandatory reporting, and GCG assessment. The implementation of GCG also assists the Company in conducting an assessment to determine the level of achievement of GCG implementation with the results of the 2021 assessment score of 91.76 or "Excellent" category.

It is hoped that these steps will also streamline the management of the Whistleblowing System (WBS) that is already running. The Board of Commissioners is of the opinion that WBS management is very necessary, so a mechanism is needed that can involve all parties to oversee the operations and business activities being carried out. For this reason, the Board of Directors is expected to carry out more intensive dissemination to encourage the growth of courage to report any violations that occur, accompanied by educational efforts so that the existence of WBS does not become a medium to bring down each other.

Currently, the implementation of WBS in the Company refers to the Whistleblowing System of the parent entity, PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. Guidelines for the Organization of Whistleblowing System of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013.
2. Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Regarding Gratification Control Unit, Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Programs through the Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012 .

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Oleh karena itu, seluruh jajaran Perusahaan yang terdiri atas Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan tetap dan tidak tetap serta seluruh pemangku kepentingan diimbau untuk menggunakan sistem tersebut kapan pun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

Therefore, all levels of the Company consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent and temporary employees and all stakeholders are encouraged to use the system whenever they see any ethical or compliance violations that occur.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2021, Dewan Komisaris juga mengalami pergantian susunan keanggotaan, sesuai keputusan Pemegang Saham. Berikut kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In carrying out its duties and responsibilities in 2021, the Board of Commissioners also underwent a change in the composition of its membership, according to the resolution of the Shareholders. The chronology of the Board of Commissioners composition throughout 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description
Michael F Umbas	Komisaris Utama / President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 5 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris. / Appointed as President Commissioner of PT Pelita Air Service since May 5, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Resolution dated May 5, 2021 concerning the Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners
Mohammad Tonny Harjono	Komisaris / Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 5 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris. / Appointed as Commissioner of PT Pelita Air Service since May 5, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Resolution dated May 5, 2021 concerning the Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners

Maka susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description
Michael F Umbas	Komisaris Utama / President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 5 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris. / Appointed as President Commissioner of PT Pelita Air Service since May 5, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Resolution dated May 5, 2021 concerning the Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners.
Aji Prayudi	Komisaris / Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 13 Maret 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 tentang Pemberhentian Dewan Komisaris. / Appointed as Commissioner of PT Pelita Air Service since March 13, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Resolution dated March 13, 2021 concerning the Dismissal of the Board of Commissioners.
Mohammad Tonny Harjono	Komisaris / Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 5 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris. / Appointed as Commissioner of PT Pelita Air Service since May 5, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Resolution dated May 5, 2021 concerning the Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

PENUTUP

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Demikianlah Laporan yang dapat disampaikan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan selama tahun 2021. Kami menyampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi mengelola dan mengurus Perusahaan. Selanjutnya Dewan Komisaris mengajak semua pihak untuk terus memberikan dukungan kepada Direksi dan manajemen, guna menjadikan kinerja Perusahaan lebih baik lagi.

CLOSING STATEMENT

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders.

Finally, this is the report that can be submitted by the Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory duties and responsibilities during 2021. We would like to express our gratitude to all parties who have assisted in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors in managing the Company. Furthermore, the Board of Commissioners invites all parties to continuously provide support to the Board of Directors and management to make the Company's performance even better.

MICHAEL F. UMBAS

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sebelum menguraikan lebih jauh pencapaian dan kinerja selama tahun 2021, marilah bersama-sama mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya, kita dapat melewati tahun 2021 dengan baik.

Tahun 2021 masih diwarnai tantangan dan juga peluang bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi industri penerbangan/aviasi, termasuk di dalamnya PT Pelita Air Service yang harus melakukan efisiensi dan adaptasi agar dapat bertahan dan tetap eksis di masa depan. Direksi bersama seluruh Jajaran Perusahaan dengan segenap upaya menghadapi tantangan demi tantangan agar Perusahaan terus tumbuh kuat serta memberikan nilai terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Terjaganya kinerja PT Pelita Air Service sepanjang tahun 2021 merupakan buah dari komitmen Bersama menerapkan kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan untuk mencapai target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dengan adanya pilar utama bisnis PT Pelita Air Service mendapatkan tantangan untuk tumbuh dan berkembang dari Pemegang Saham. Oleh karena itu, PT Pelita Air Service berupaya melakukan langkah-langkah strategis dan inovatif. Hal ini bertujuan agar Perusahaan maju dan berkembang dan untuk meningkatkan jumlah pendapatan melalui diversifikasi usaha dengan tujuan meningkatkan laba bersih Perusahaan.

Before further elaboration on the achievements and performances throughout 2021, let us praise the Almighty God, for His blessings and grace, we managed to pass 2021 in a well manner.

The year 2021 was still marked by challenges and opportunities for the Indonesian economy in general and for the aviation industry in particular, including PT Pelita Air Service which must make efficiency and adaptation to survive and continuously exist in the future. The Board of Directors together with all levels of the Company with all efforts to face challenges after challenges so that the Company continues to grow strong and provide the best value for Shareholders and all Stakeholders.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

Corporate Strategy and Policy

The maintained performance of PT Pelita Air Service throughout 2021 was the result of a shared commitment to implementing the policies and strategies that have been set to achieve the targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). With the main pillar of the business, PT Pelita Air Service faces challenges to grow and develop from the Shareholders. Therefore, PT Pelita Air Service strives to take innovative and strategic measures. This aims to make the Company progress and develop and to increase the amount of revenue through business diversification with the aim of increasing the Company's net profit.

Laporan Direksi Board of Directors Report

“

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan Pemegang Saham melalui RUPS.

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of the Audited Financial Statements which have gone through an independent audit process by a public accountant. The appointment of a public accountant has also gone through a series of tiered mechanisms which involve Shareholders through the GMS.”

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengambil kebijakan strategis antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan bisnis yaitu pemotretan udara
- Mengembangkan *project unmanned aerial vehicle*.
- Penambahan pilar bisnis, yaitu penerbangan berjadwal dalam bidang penerbangan niaga berjadwal.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET TAHUN 2021

Apabila dibandingkan dengan target RKAP Perseroan di tahun 2021, pencapaian kinerja Perseroan sangat baik yang terlihat dari pada pencapaian laba bersih sebesar 190,53% melebihi target RKAP 2021 atau sebesar US\$1.021.424 dibandingkan target tahun 2021 sebesar US\$1.128.214. Sedangkan bila dilihat dari Aset, Perseroan mencatatkan pencapaian Aset sebesar 135,26% melebihi target RKAP atau sebesar US\$28.574.317 dibanding target RKAP tahun 2021 sebesar US\$81.050.373 Keberhasilan kinerja ini juga tercermin pada realisasi Pendapatan tahun 2021 sebesar 88,14% dari target RKAP tahun 2021 sebesar 59.068.576%.

The Board of Directors has taken strategic policies throughout 2021, as follows:

- Business development on aerial photography
- Project development on unmanned aerial vehicle
- Addition of business pillars, namely scheduled flights on commercial scheduled flights

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGET IN 2021

When compared with the Company's RKAP target in 2021, the achievement of the Company's performance was excellent, which can be seen from the achievement of net profit of 190.53% exceeding the 2021 RKAP target or US\$1,021,424 compared to the 2021 target of US\$1,128,214. Meanwhile, when viewed from assets, the Company recorded asset achievement of 135.26% exceeding the RKAP target or US\$28,574,317 compared to the 2021 RKAP target of US\$81,050,373 The success of this performance is also reflected in the realization of Revenue in 2021 of 88.14% from RKAP target in 2021 is 59,068.576 %.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu dihadapkan dengan beragam tantangan yang tidak hanya berasal dari faktor eksternal namun juga internal. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah *global pandemic* Covid-19 yang memberikan dampak signifikan kepada bisnis aviasi. Berkurangnya permintaan helikopter untuk mendukung aktivitas operasi di industr migas.

PT Pelita Air Service pun harus menerapkan *cost efficiency* yang cukup ketat serta terobosan-terobosan agar operasional Perusahaan tetap berjalan sesuai dengan target dan tetap eksis melayani *customer*.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Perusahaan memandangi tahun 2022 menjadi tahun yang cukup baik untuk dapat terus melakukan inovasi dan meningkatkan kompetensinya. Di tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan pendapatan tahun 2022 sebesar US\$252.699.393 yang diasumsikan didapatkan melalui peningkatan sinergi dengan Pertamina Group serta mulai kembalinya momentum ekonomi setelah pandemi Covid-19. Dengan pengelolaan organisasi, operasi dan keuangan yang optimal, Perusahaan menargetkan peningkatan Aset tahun 2022 menjadi US\$318.508.373.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2021

Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia, sekaligus sebagai anak usaha PT Pertamina (Persero) yang menyandang status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) energi terintegrasi, Perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi untuk menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Penerapan prinsip dan praktik GCG dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, pelaporan berkala, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

In carrying out its business activities, the Company always faces various challenges that do not only come from external but also internal factors. The challenges faced include the Covid-19 global pandemic which has a significant impact on the aviation business. Reduced demand for helicopters to support operational activities in the oil and gas industry.

PT Pelita Air Service shall also implement a fairly strict cost efficiency and breakthroughs so that the Company's operations continue to run according to the target and continue to exist to serve customers.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The Company views 2022 to be a good year to innovate and improve its competence. In 2022, the Company projects revenue of US\$252,699,393 which is assumed to be obtained through increased synergy with Pertamina Group and the return of economic momentum after the Covid-19 pandemic. With optimal organizational, operational and financial management, the Company targets an increase in Assets in 2022 to US\$318,508,373.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2021 FISCAL YEAR

As a business entity domiciled in Indonesia, as well as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which has the status of an integrated energy State-Owned Enterprise (SOE), the Company is highly obliged to implement the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the laws and regulations. The implementation of GCG principles and practices is carried out starting from compliance with applicable laws and regulations through policy tools and the establishment of GCG organs, managing working relationships between GCG organs as contained in GCG procedures and mechanisms, periodic reporting, to internalization and evaluation of progress in implementation of GCG principles in the Company.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Agar prinsip-prinsip GCG dapat menyatu dalam perilaku Insan PT Pelita Air Service sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi GCG melalui portal internal Perusahaan, website dan sosialisasi langsung kepada seluruh pegawai Perusahaan. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan Perusahaan. Evaluasi dan pemantauan terhadap pengukuran penerapan GCG juga dilakukan secara periodik. Perusahaan melakukan *assessment* penerapan GCG untuk memberikan evaluasi dan peningkatan bagi penerapan prinsip dan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Hasil *assessment* untuk tahun ukur 2021 menunjukkan perbaikan, dengan skor 91,76 berpredikat "Sangat Baik", meningkat dari skor *assessment* tahun 2020 sebesar 90,04 berpredikat "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus memperbaiki diri, khususnya dalam penerapan prinsip dan praktik GCG.

Bagi manajemen, kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG adalah integritas, khususnya dari para karyawan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi Perusahaan akan dapat terus unggul di industrinya.

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of the Audited Financial Statements which have gone through an independent audit process by a public accountant. The appointment of a public accountant has also gone through a series of tiered mechanisms which involve Shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants which in turn will provide an opinion in accordance with the provisions of the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

To integrate the GCG principles into the daily behavior of PT Pelita Air Service's people, the Company conducts GCG dissemination through the Company's internal portal, website, and direct outreach to all Company employees. In this dissemination, material related to the Company's management and supervision policies was given. Evaluation and monitoring of the measurement of GCG implementation is also carried out periodically. The Company conducts an *assessment* of GCG implementation to provide evaluation and improvement for the implementation of GCG principles and practices in the Company. The results of *assessment* for 2021 showed improvement with a score of 91.76 with the predicate of Excellent, an increase from the 2020 *assessment* score at 90.04 with "Excellent" predicate. This shows the Company's commitment to continuously improving itself, especially in the implementation of GCG principles and practices.

For the management, the main key to implementing GCG principles and practices is integrity, especially from employees. The Management is highly commitment to cultivating integrity as an inseparable part of developing HR competencies and capacities. Only with integrity will the Company's organization be able to continue to excel in its industry.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sebagai organisasi yang dinamis, pada tahun 2021 PT Pelita Air Service juga dihadapkan adanya penambahan susunan Direksi, sesuai keputusan Pemegang saham, baik melalui penyelenggaraan RUPS tahunan maupun RUPS lainnya.

Secara keseluruhan, dinamika dan pergantian Direksi yang terjadi tak mengubah komitmen bersama PT Pelita Air Service untuk menjadikan Perusahaan penyedia jasa aviasi yang terpercaya di dalam industrinya. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2021.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As a dynamic organization, in 2021 PT Pelita Air Service is also faced with the addition of the composition of the Board of Directors, according to the decision of the shareholders, either through holding the annual GMS or other GMS.

Overall, the dynamics and changes in the Board of Directors that occurred did not change the joint commitment of PT Pelita Air Service to become a trusted aviation service provider in the industry. The following is a chronology of the composition of the Board of Directors membership throughout 2021.

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description
Albert Burhan	Direktur Utama / President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. / Appointed as President Director of PT Pelita Air Service since October 1, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Decision dated October 1, 2021 regarding Appointment of President Director and Change of Director of Finance and General Affairs.
Muhammad S Fauzani	Direktur Keuangan dan Umum / Director of Finance and General Affairs	Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. / Appointed as Director of Finance and General Affairs of PT Pelita Air Service since October 1, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Decision dated October 1, 2021 regarding Appointment of President Director and Change of Director of Finance and General Affairs.
Muhammad Priadi	Direktur Keuangan dan Umum / Director of Finance and General Affairs	Berhenti menjabat pada tanggal 1 Oktober 2021

Maka susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Thus the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description
Albert Burhan	Direktur Utama / President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. / Appointed as President Director of PT Pelita Air Service since October 1, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Decision dated October 1, 2021 regarding Appointment of President Director and Change of Director of Finance and General Affairs.
Muhammad S Fauzani	Direktur Keuangan dan Umum / Director of Finance and General Affairs	Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. / Appointed as Director of Finance and General Affairs of PT Pelita Air Service since October 1, 2021 in accordance with the Circular Shareholders Decision dated October 1, 2021 regarding Appointment of President Director and Change of Director of Finance and General Affairs.
Affan Hidayat	Direktur Produksi / Director of Production	Diangkat sebagai Direktur Produksi PT Pelita Air Service sejak tanggal 27 Oktober 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Direktur Produksi. / Appointed as Director of Production of PT Pelita Air Service since October 27, 2020 in accordance with the Circular Shareholders Decision dated October 27, 2020 regarding the Appointment of the Director of Production.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

PENUTUP

Akhir kata, izinkan Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua Insan PT Pelita Air Service atas kerja keras dan kerja ikhlas yang sudah ditunjukkan sepanjang tahun 2021. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lain, atas dukungannya bagi keberlangsungan operasi dan bisnis Pelita.

CLOSING STATEMENT

Finally, please allow the Board of Directors to extend our gratitude to all personnel of PT Pelita Air Service for the hard work and sincerity that has been shown throughout 2021. The same gratitude also goes to the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders for their support for the sustainability of operations and business of PT Pelita Air Service.

ALBERT BURHAN

Direktur Utama

President Director

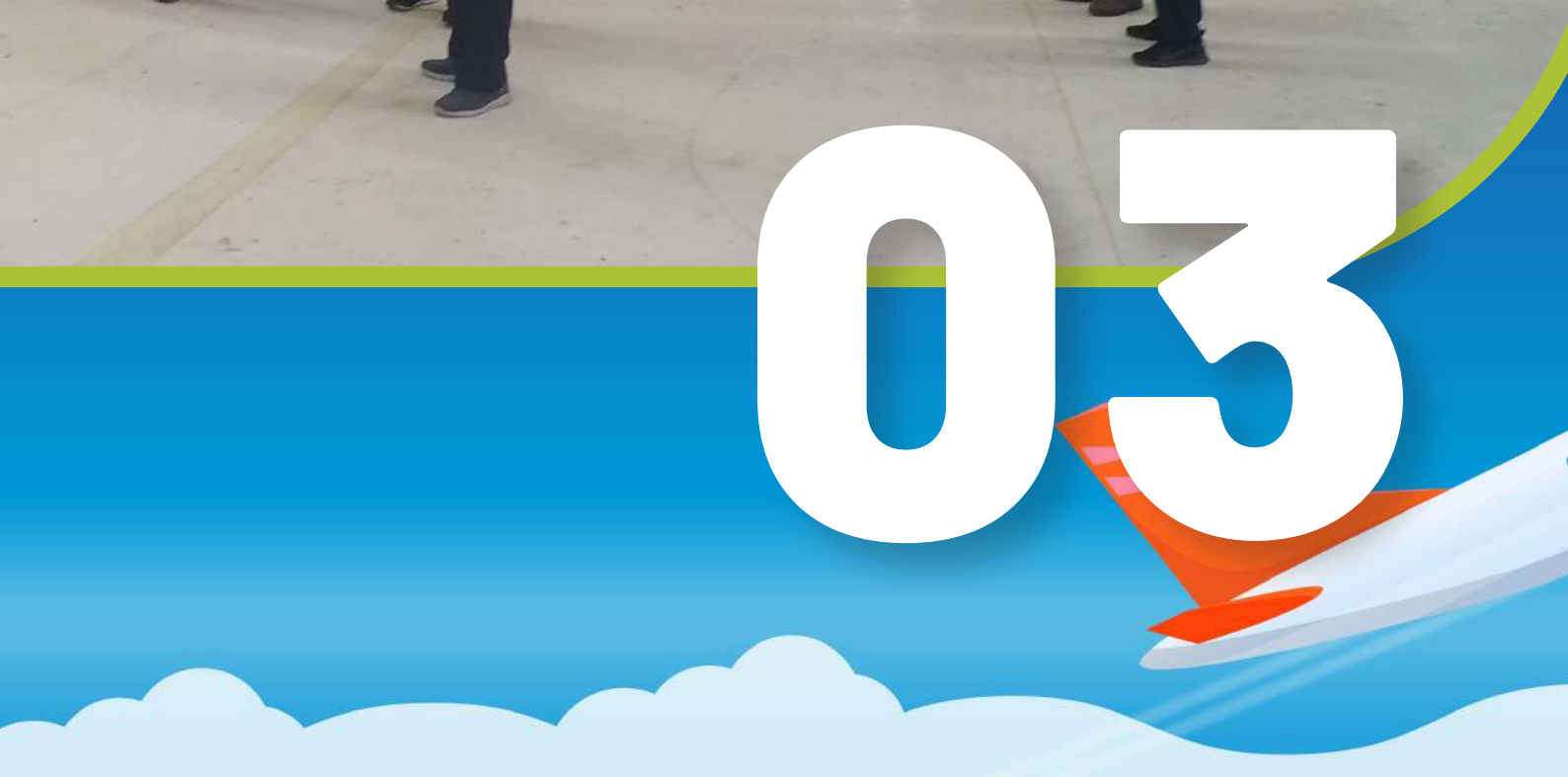


Profil Perusahaan

Company Profile



03



Informasi Umum Perusahaan

General Information

Nama Perusahaan / Name of Company	PT Pelita Air Service (PAS) Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku 2021. / <i>No changes on the Company name in fiscal year 2021.</i>
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A Gambir, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10160, Indonesia
Telepon / Telephone	+62 21 231 2030
Faksimili / Facsimile	+62 21 231 2216, 352 1490
Alamat Kantor Manajemen / Management Office Address	Bandara Pondok Cabe Jalan Pondok Cabe Raya Pondok Cabe Ilir, Pamulang Tangerang Selatan Banten 15418, Indonesia
Telepon / Telephone	+62 21 740 1633
Faksimili / Facsimile	+62 21 744 1614
Email	Corporate.secretary@pelita-air.com Marketing@pelita-air.com
Website	www.pelita-air.com
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	24 Januari 1970 / January 24, 1970
Tahun Beroperasi Komersial / Years of Commercial Operation	1970
Badan Hukum / Legal Entity	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Kepemilikan Saham / Ownership	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,003%

Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo



LOGO INI MENYERUPAI HURUF P MERUPAKAN INISIAL DARI PT PELITA AIR SERVICE



Jika posisinya diputar Logo ini membentuk Tanda Centang melambangkan Terpercaya sesuai Visi PT Pelita Air Service yaitu menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya.

THIS LOGO RESEMBLING LETTER P IS THE INITIAL OF PT PELITA AIR SERVICE

If the position is rotated, the Logo forms a Checkmark symbolizing Trusted according to PT Pelita Air Service Vision, i.e. to be most trusted aviation services in the region.

LOGO INI MEMPRESENTASIKAN NILAI-NILAI DARI BUDAYA KERJA PT PELITA AIR SERVICE:



Dua garis lengkung sejajar warna merah dan hijau melambangkan kepercayaan dan kerja sama tim, bekerja dengan saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.

THIS LOGO REPRESENTS VALUES OF WORK CULTURE OF PT PELITA AIR SERVICE:

Two red and green parallel curved lines symbolize Trust and teamwork, working with mutual trust, mutual respect and professional to become a winning team.



Garis lengkung hijau dan biru membentuk tanda centang melambangkan Keselamatan bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Komersial, bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi.

Green and blue curved lines form a check mark symbolize Working with the highest safety culture and comply with regulations. Commercial, working with fair cost to win market competition.



Garis lengkung warna biru melambangkan Bersih, Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

Blue curved lines symbolize clean, working with a clean intention and integrity.

TIGA WARNA LOGO MELAMBANGKAN MISI PT PELITA AIR SERVICE:



1. Warna Biru bermakna menjadi penyedia jasa aviasi yang paling aman dan efisien.
2. Warna Merah bermakna menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.
3. Warna Hijau bermakna bertanggung jawab atas lingkungan

THE THREE COLOURS IN THE LOGO SYMBOLIZING PT PELITA AIR SERVICE MISSION:

1. Blue colour means providing the safest and the most efficient aviation services.
2. Red colour means being reliable partner solving customer aviation needs.
3. Green colour means being responsible for the environment.

Riwayat Singkat Perusahaan

Milestones

1963

PT Pertamina (Persero) membentuk divisi pelayanan transportasi udara bernama Pertamina Air Service. Divisi ini didirikan dengan tujuan mendukung kegiatan perminyakan nasional. / *Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.*

1970

Pertamina Air Service menjadi berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24 Januari 1970, kemudian disahkan berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974. / *Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of Pertamina. The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated December 19, 1974.*

2000

Bidang usaha Perseroan berkembang, tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/charter sebagai bisnis utama dan juga merambah bisnis penerbangan reguler. / *The Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights.*

2005

Perseroan menutup bisnis penerbangan reguler dan kembali ke bisnis layanan charter pesawat udara. Penutupan terkait hasil bisnis penerbangan reguler yang tidak sebaik bisnis penerbangan charter. / *The Company closed its regular flight business and returned as flight charter business. The closing was due to the regular flight business being not as profitable as charter flight business.*

2016

Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani penerbangan charter tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, di antaranya kargo BBM. / *The Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including fuel cargo.*

2017

Perseroan mendapatkan kepercayaan dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola lapangan terbang milik PT Pertamina (Persero) di antaranya adalah bandara Pondok Cabe di Tangerang Selatan dan bandara Warukin di Kalimantan Selatan. Melalui anak perusahaan yaitu PT Indopelita Aircraft Services, Perseroan mulai memasuki bisnis industrial services dalam bidang turbine maintenance. / *The Company won the trust of PT Pertamina (Persero) to manage the airports owned by PT Pertamina (Persero) including Pondok Cabe airport in South Tangerang and Warukin airport in South Kalimantan. Through its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services, the Company began to enter the industrial services business in the turbine maintenance sector.*

2018

Perseroan membagi kegiatannya menjadi 4 (empat) pilar yaitu: / *The Company categorized its business into 4 (four) pillars, namely:*

1. Aviation yang terdiri dari charter oil & gas company, charter government, charter cargo, spot charter, medical evacuation, dan pengangkutan BBM 1 harga. / *Aviation consisting of charter oil & gas company, charter government, charter cargo, spot charter, medical evacuation, and one-price fuel cargo.*
2. Aviation training
3. Maintenance, repair and overhaul pesawat dan industrial services. / *Maintenance, aircraft repair and overhaul, and industrial services.*
4. Other services yang terdiri dari pengelolaan bandara dan pusat logistik berikat / *Other services consisting of airport management and bonded logistics center*

2019

Strategic Business Unit (SBU) Bandara, yang berada di bawah koordinasi Direksi, mulai mengelola 3 bandara milik PT Pertamina (Persero), yaitu Bandara Pondok Cabe, Bandara Pinang Kampai (Dumai) dan Bandara Tanjung Warukin. Perseroan juga memperoleh izin usaha kargo dalam rangka pengembangan bisnis. / *The Airport Strategic Business Unit (SBU), which is under the coordination of the Board of Directors, has begun to manage 3 airports belonging to PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe Airport, Pinang Kampai Airport (Dumai) and Tanjung Warukin Airport. The company also obtained a cargo business license in the context of business development.*

2020

Mengembangkan kapabilitas untuk mendukung keseluruhan proses bisnis Pertamina mulai dari transportasi udara untuk crew serta pengangkutan kargo BBM, pengelolaan aset pertama terutama bandara untuk mendukung transportasi udara, maintain pesawat dan peralatan produksi seperti turbin, dan memberikan training aviasi dan kegiatan OGP, mendukung aktifitas di lapangan terkait dengan kegiatan aviation business serta HSSE. / *Develop capabilities to support Pertamina's entire business process, starting from air transportation for crew and fuel cargo transportation, Pertamina asset management, especially airports to support air transportation, maintain aircraft and production equipment such as turbines, and provide aviation training and OGP activities, support activities in related fields with aviation business and HSSE activities.*

2021

Perubahan 5 Pilar Bisnis untuk mengkomodir penerbangan reguler menjadi: / *Perubahan 5 Pilar Bisnis untuk mengkomodir penerbangan reguler menjadi:*

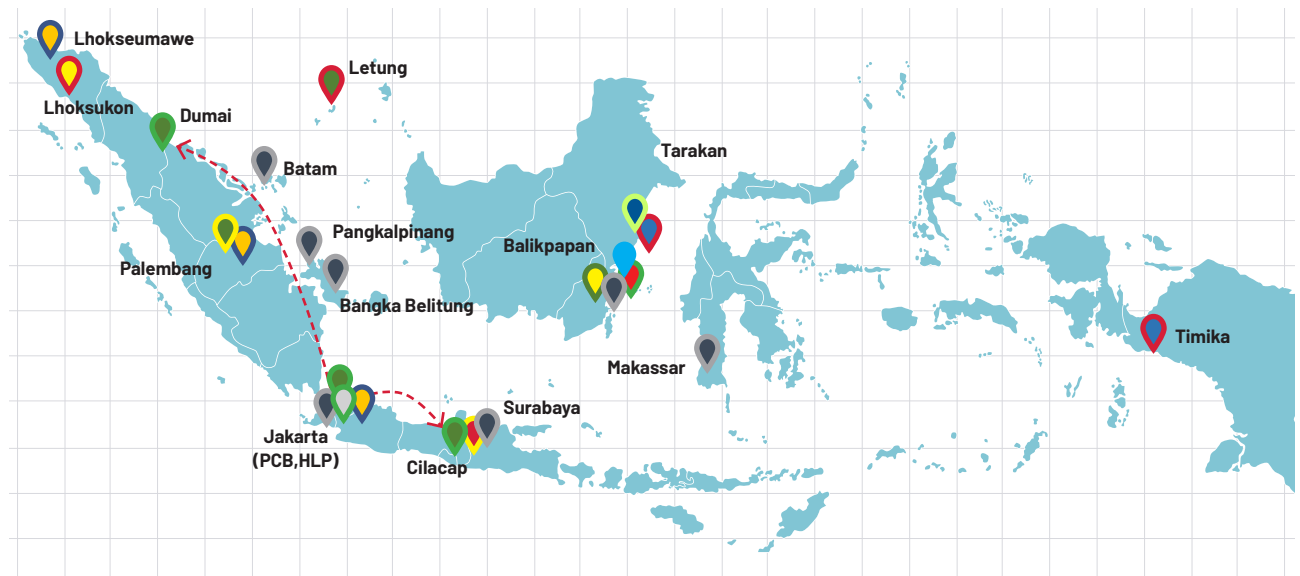
- Regular Flight
- Charter Flight
- Air Cargo
- Aero Services
- Ancillaries

Wilayah Operasional

Operational Area

Wilayah operasional Perusahaan mencakup 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Manajemen dan 3 (tiga) Kantor Cabang, masing-masing di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta, Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Balikpapan dan Bandara Pinang Kampai, Dumai.

The Company's operational area included 1 (one) Head Office, 1 (one) Management Office, and 3 (three) Branch Offices, at Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport, Balikpapan and Pinang Kampai Airport, Dumai.



PT AP Logistic

2 x ATR 72-500

General Cargo Service Destinations:

- Batam
- Makassar
- Pangkalpinang
- Bangka Belitung
- Surabaya
- Banjarmasin
- Balikpapan

PT Pertamina (Persero)

1 x ATR 72-500 (base HLP)

Employee air transport Route:

- Halim - DumaiPP
- Halim - CilacapPP

PHE NSO

1 x S76 C++ (base LSX)

Crew change & Medevac

PHE ONWJ & OSES

1 x S76 C++ (base PCB)

1 x BO 105 (base PCB)

Crew change & Medevac

Pertamina Hulu Mahakam

1 x S76 C++ (base BPN)

MWT & Medevac

PH Kalimantan Timur

1 x S76 C++ (base BPN)

MWT & Medevac

Husky-CNOOC Madura Ltd

1 x S76C++

Crew change & Medevac

PT Badak NGL

1 x ATR 42-500 QC

Crew change & Medevac

KUFPEC Anambas B.V.

1 x S76C++ & 1 x ATR 72-500

Drilling Operation

Crew change & Medevac

PT Medco E&P Indonesia

1 x ATR 72-500 (base HLP)

Employee air transport

Halim - Palembang - Lhokseumawe

Sinarmas Forestry

2 x Bell 412EP Firefighting &

Air Patrol

PT PertaminaMOR VI & VIII

2 x AT802 FuelBoss (base TRK and

TIM) Program BBM Harga

PT PertaminaMOR VI & VIII

1 x CASA212-200 atau 1 x ATR 42-500

QC Program Pengangkutan LPG

NPSO dari Tarakan ke Krayan

Kegiatan dan Bidang Usaha

Business Activities and Sector

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR:

- a. Melakukan kegiatan usaha charter pesawat udara, baik didalam negeri maupun diluar negeri.
- b. Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
- c. Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan dan pemeliharaan pesawat udara.
- d. Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas bandar udara.
- e. Melakukan kegiatan usaha pelayanan *ground handling* pesawat udara
- f. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang-bidang lainnya
- g. Mengadakan pelayanan catering pesawat udara
- h. Turut serta didalam kerjasama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan
- i. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c,d,e,f,g, dan h.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION:

- a. Conducting aircraft charter business activities, both domestically and abroad.
- b. Conducting flight business activities, both scheduled and unscheduled.
- c. Conducting business activities of operating, maintaining and maintaining aircraft.
- d. Conducting business activities for the provision and service of airport facilities.
- e. Conducting business activities for aircraft ground handling services
- f. Organizing education and training in aviation and other fields
- g. Conducting aircraft catering services
- h. Participating in cooperation with other parties in the field of aviation or other fields related to aviation
- i. Organizing other business activities related to or supporting business activities as referred to in letters a, b, c, d, e, f, g, and h.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU SERTA JENIS BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN:

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND THE TYPES OF GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED:



1. Air charter

Charter pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* untuk berbagai misi terutama untuk mendukung kegiatan OGP company seperti *crew change*, *medevac*, aktivitas *drilling*, Jasa penerbangan kargo. Selain itu juga *Spot charter* untuk government (VIP), dan untuk aktifitas modifikasi cuaca BNPB.

1. Air charter

Fixed wing and rotary wing aircraft charter for various missions, especially to support OGP company activities such as crew change, medevac, drilling activities, cargo flight services. In addition, spot charters for the government (VIP), and for BNPB weather modification activities.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Business Activities and Sector

2. Maintenance

Melakukan pemeliharaan pesawat Pelita dan lainnya, Pengoperasian dan Pemeliharaan *Rotating Equipment* (Pompa, Kompresor, Gas Engine dan Gas Turbin) di Pertamina Group Pemeliharaan *Fire Truck* dan *Refueller* di bandara serta Instrumentasi dan Otomasi.

3. Airport Management

Pengelolaan aset bandara dan *heliport* khususnya milik Pertamina agar tetap aktif sehingga dapat digunakan untuk aktifitas transportasi udara. Dalam jangka panjang akan dikembangkan untuk dapat mengelola bandara dan *heliport* non Pertamina yang masih terkait dengan pengembangan bisnis Pertamina maupun Pelita sendiri.

4. Aero Services

Bisnis terkait aviasi yang meliputi training *crew* penerbangan dan aviasi, melakukan kegiatan pendukung Pertamina Aviasi di bandara, dan *helicopter emergency medical service* di wilayah operasi Pertamina Grup.

2. Maintenance

Perform maintenance of Pelita and other aircraft, Operation and Maintenance of *Rotating Equipment* (Pumps, Compressors, Gas Engines and Gas Turbines) at Pertamina Group *Fire Truck* and *Refueller* Maintenance at the airport as well as Instrumentation and Automation.

3. Airport Management

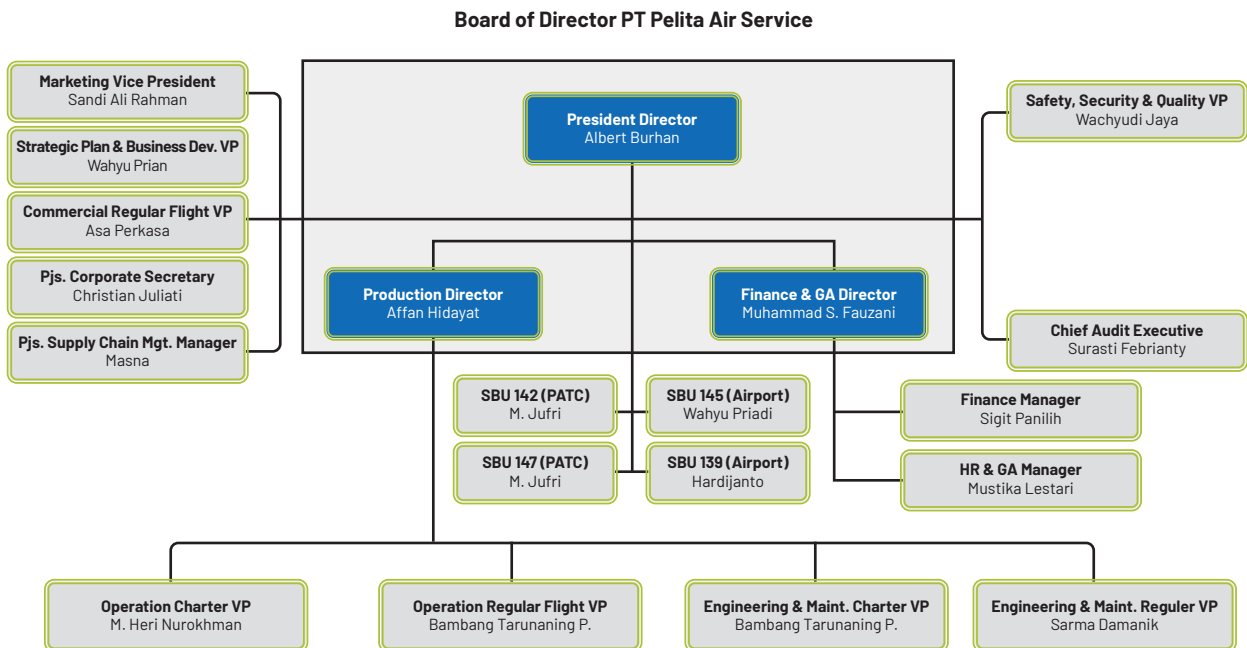
Management of airport and *heliport* assets, especially Pertamina's, to remain active so that they can be used for air transportation activities. In the long term, it will be developed to be able to manage non-Pertamina airports and *heliports* which are still related to Pertamina and Pelita's own business development

4. Aero Services

Aviation related business which includes flight and aviation crew training, carrying out Pertamina Aviation support activities at airports, and *helicopter emergency medical service* in Pertamina Group's operational areas.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values

REVIEW VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

PT Pelita Air Service merumuskan Visi dan Misi Perusahaan sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan. Sebelum ditetapkan, Visi dan Misi Perusahaan dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Sementara Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah kebijakan Perusahaan dalam jangka panjang.

MANAGEMENT’S REVIEW OF VISION AND MISSION

PT Pelita Air Service formulated its Vision and Mission in line with the Company’s Business development. The Company’s Vision and Mission was studied in depth by the Company taking into account the stakeholders’ aspirations. The vision was established by the Company as a guideline for the Company’s personnel in achieving the Company’s goals. The Company’s mission is intended as the basis for determining the Company’s long-term direction.

VISI

Vision

Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya diawasannya.

To be the most trusted aviation provider in the region.

PENJELASAN VISI:

Melalui visi ini, PT Pelita Air Service menetapkan target untuk menjadi Perusahaan yang dapat menyediakan layanan jasa aviasi yang beragam sebagai solusi untuk pelanggan, dengan performa yang dapat diandalkan, memprioritaskan keselamatan dan keamanan, serta patuh terhadap regulasi sehingga memiliki reputasi yang baik di Kawasan Asia Tenggara, untuk dapat memberikan sustainable value terhadap seluruh Stakeholder.

VISION EXPLANATION:

Through this vision, PT Pelita Air Service has set targets to become a Company that provides diverse aviation services as a solution for customers, with a reliable performance, prioritizing safety and security, as well as abiding by regulations to attain a good reputation in the Southeast Asia Region, to provide sustainable value for all stakeholders.

MENJADI PENYEDIA JASA AVIASI:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang aviasi, PT Pelita Air Service tidak sebatas menyediakan jasa sewa pesawat, tapi juga menyediakan jasa penunjang aviasi lainnya.

TO BECOME A AVIATION SERVICE PROVIDER:

In carrying out its business activities in aviation services, PT Pelita Air Service is not only limited to charter flight services, but also provides other aviation support services.

TERPERCAYA:

PT Pelita Air Service dapat diandalkan dan dipercaya dalam memberikan pelayanan aviasi. PT Pelita Air Service memprioritaskan keselamatan dan keamanan dalam penerbangan, patuh kepada regulasi, memberikan solusi aviasi terbaik untuk pelanggannya.

TRUSTED:

PT Pelita Air Service is reliable and trusted in providing aviation services. PT Pelita Air Service prioritizes safety and security in flight, complies with regulations, providing the best aviation solutions for its customers.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Values

DI KAWASANNYA:

PT Pelita Air Service mengutamakan operasi di Asia Tenggara, dimana PT Pelita Air Service berkedudukan di Indonesia yang merupakan salah satu kawasan di Asia Tenggara.

IN ITS REGION:

PT Pelita Air Service prioritizes operations in Southeast Asia as it is based in Indonesia which is located in the Southeast Asian region.

MISI | Mission

- **Menyediakan layanan aviasi yang paling aman dan efisien.** / Providing the safest & the most efficient aviation services.
- **Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.** / Reliable partner solving our clients aviation needs.
- **Bertanggung jawab atas lingkungan.** / Being responsible for the environment.

PENJELASAN MISI:

PT Pelita Air Service senantiasa mematuhi standar keamanan dan keselamatan serta regulasi di samping tetap memerhatikan aspek komersial dalam bisnisnya.

Pelayanan PT Pelita Air Service memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan baik kebutuhan angkutan maupun layanan penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT Pelita Air Service berupaya meminimalkan dampak negatif dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan operasi maupun bisnisnya.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN:

Visi dan Misi Perusahaan telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016. Sementara itu untuk pembaharuan Nilai-nilai Perusahaan telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 13 November 2020.

MISSION EXPLANATION:

PT Pelita Air Service always adheres to security and safety standards as well as regulations while still paying attention to the commercial aspects of its business.

PT Pelita Air Service provides solutions to customer's needs both transportation needs and other supporting services according to customer's needs.

PT Pelita Air Service seeks to minimize negative impacts and makes a positive contribution to the environment in all of its operation and business activities.

KEY MANAGEMENT APPROVAL ON THE COMPANY'S VISION AND MISSIONS:

The Company's Vision and Missions are validated and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors on March 20, 2016. Meanwhile, the renewal of Corporate Values has been signed by the Board of Directors on November 13, 2020.



TATA NILAI PERUSAHAAN:

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visinya, PT Pelita Air Service memiliki Tata Nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TATA NILAI PT PELITA AIR SERVICE:

Amanah:

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memenuhi janji, komitmen dan integritas.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten:

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang dinamis.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik dan menjunjung tinggi nilai keselamatan.

Harmonis:

Saling peduli, menghormati dan menghargai perbedaan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

CORE CORPORATE VALUES

Corporate culture plays an important role in managing the Company's Human Capital in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. In carrying out the development process to achieve its vision, PT Pelita Air Service has Values as the Company's commitment to embody its vision and mission based on global standards and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

CORE CORPORATE VALUES OF PT PELITA AIR SERVICE:

Trustworthy:

Uphold the trust that already given. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Fulfill promise, commitments and integrity.
2. Responsible for the tasks, decisions and actions.
3. Stick to the moral and ethical values.

Competent:

Continue to learn and develop capabilities with the highest safety culture and comply with regulations. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Improve self-competence to respond dynamically challenges.
2. Helping others to learn.
3. Complete the tasks with the best quality and uphold the safety value.

Harmonious:

Caring and respecting each other, appreciating the differences. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Helping others.
3. Build a conducive work environment.



Loyal:

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif:

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta bekerja dengan biaya yang wajar. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Kolaboratif:

Membangun kerja sama yang sinergis, saling percaya dan profesional untuk menjadi tim pemenang. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Loyal:

Dedicated and prioritizing the interest of the nation. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders and the nation.
2. Willing to achieve a greater goal.
3. Obey to the leader as long as it is not against the law and ethics.

Adaptive:

Continue to innovate and be enthusiastic to facing the changes and working with fair cost. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Quickly adjust to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Act Proactive.

Collaborative:

Building synergistic, mutual trust and professional cooperation to become a winning team. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open in working together to generate added value.
3. Utilizing various resources for common goals.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commisioners' Profiles



MICHAEL F. UMBAS

Komisaris Utama
President Commisioner

Tanggal Lahir

12 Juli 1979, Usia 42 tahun

Birth Date

July 12, 1979, 42 years old

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan

S1 STIKOM Manado

Educational Background

Bachelor's degree in Communication, Manado

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak tanggal 11 September 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 September 2020 tentang Pengangkatan Komisaris.

Employment History

Served as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 11, 2020 in accordance with the Decree of Circular GMS dated September 11, 2020 concerning Appointment of Commissioner.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 5 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris

Served as President Commissioner of PT Pelita Air Service since May 5, 2021 in accordance with the Decree of Circular GMS dated May 5, 2021 concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioners Members.

Pengalaman Kerja

- 2020 – sekarang : Komisaris PT Pelita Air Service
- 2016 – sekarang : CEO Anak Bangsa Juara
- 2015 – 2020 : Komisaris PT Hotel Indonesia Natour (HIN)
- 2016 – 2019 : Tenaga Ahli Menteri Perhubungan

Work Experience

- 2020 – now : Commissioner PT Pelita Air Service
- 2016 – now : CEO Anak Bangsa Juara
- 2015 – 2020 : Commissioner at PT Hotel Indonesia Natour (HIN)
- 2016 – 2019 : Expert at Minister of Transportation

Rangkap Jabatan

CEO Anak Bangsa Juara

Concurrent Position

CEO Anak Bangsa Juara

Pendidikan dan Pelatihan

-

Education and Training

-

Hubungan Afiliasi

Michael F. Umbas tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham utama.

Affiliate Relations

Michael F. Umbas has no affiliations financially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board Of Commisioners' Profiles



AJI PRAYUDI

**Komisaris
Commissioner**

Periode jabatan 01 November 2019 - 31 Oktober 2022	Term of Office November 01, 2019 - October 31, 2022
Tanggal Lahir 19 Februari 1965, Usia 56 tahun	Birth Date February 19 ,1965, 56 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum - Universitas Indonesia (1984) • Magister Manajemen - Universitas Gadjah Mada (1998) • Magister Hukum - Universitas Indonesia (2003) 	Educational Background <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Law - Indonesia University (1984). • Master of Management - Gadjah Mada University (1998). • Master of Law - Indonesia University (2003)
Riwayat Jabatan Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak 1 November 2019 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara sirkuler tanggal 1 November 2019 tentang Pergantian Dewan Komisaris. Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 13 Maret 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 tentang Pemberhentian Dewan Komisaris.	Employment History Served as President Commissioner of PT Pelita Air Service since November 1, 2019 in accordance with the Decree of Circular GMS dated November 1, 2019 concerning Board of Commissioner Substitution. Served as Commissioner of PT Pelita Air Service since March 13, 2020 in accordance with the Decree of Circular GMS dated March 13, 2020 concerning Dismissal of Board of Commissioners.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> • 2018 - 2020 : Chief Legal Counsel & Compliance PT Pertamina (Persero) • 2017 : Vice President Relations PT Pertamina (Persero) • 2014 - 2017 : Vice President Legal Counsel Upstream & Gas PT Pertamina (Persero) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> • 2018 - 2020 : Chief Legal Counsel & Compliance PT Pertamina (Persero) • 2017 : Vice President Relations PT Pertamina (Persero) • 2014 - 2017 : Vice President Legal Counsel Upstream & Gas PT Pertamina (Persero)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Pendidikan dan Pelatihan 2021	Education and Training
Hubungan Afiliasi Aji Prayudi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.	Affiliate Relations Aji Prayudi has no affiliations financially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commisioners' Profiles



MOHAMMAD TUNNY HARJONO

Komisaris
Commisioner

Periode jabatan

05 Mei 2021 - 04 Mei 2024

Term of Office

May 5, 2021 - May 4, 2024

Tanggal Lahir

04 Oktober 1971, Usia 50 tahun

Birth Date

October 04, 1971, 50 years old

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Akademi Angkatan Udara (1993)
- Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (2002)
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (2008)

Educational Background

- Air Force Academy (1993).
- Air Force Command School (2002).
- Air Force Command and Staff School (2003)

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 5 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris

Employment History

Served as Commissioner of PT Pelita Air Service since May 5, 2021 in accordance with the Decree of Circular GMS dated May 5, 2021 concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioners Members.

Pengalaman Kerja

- 2020 : Staf Khusus Kasau
- 2018 - 2020 : Danlanud Halim

Work Experience

- 2020 : Air Force Staff
- 2018 - 2020 : Danlanud Halim

Rangkap Jabatan

Sekretaris Militer Presiden

Concurrent Position

President Military Secretary

Pendidikan dan Pelatihan 2021

Education and Training

Hubungan Afiliasi

Mohammad Tunny Harjono tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliate Relations

Mohammad Tunny Harjono has no affiliations financially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Profil Direksi

Board Of Directors' Profiles



MUHAMMAD PRIADI

Direktur Keuangan dan Umum
Finance and General Affair Director

Periode jabatan 14 Juni 2019 – 1 Oktober 2021	Term of Office June 14, 2019 up to October 1, 2021
Tanggal Lahir 17 Oktober 1967, Usia 54 tahun	Birth Date October 17, 1967, 54 years old
Kewarganegaraan Indonesia	Nationality Indonesian
Domisili Bogor, Jawa Barat	Domicile Bogor, West Java
Riwayat Pendidikan S1 Ekonomi – Akuntansi Universitas Swadaya Gunung Jati	Educational Background Bachelor's degree in Accounting Universitas Swadaya Gunung Jati
Riwayat Jabatan Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Pelita Air Service sejak tanggal 14 Juni 2019 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juni 2019 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan dan Umum.	Employment History Served as Finance and General Affair Director of PT Pelita Air Service since June 14, 2019 in accordance with the Decree of Circular GMS dated June 14, 2019 concerning Appointment of Finance and General Affair Director.
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> • 2017 – 2019 : Vice President Finance PT Pertamina Trans Kontinental • 2014 – 2017 : Manager Keuangan PT Pertamina (Persero) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> • 2017 – 2019 : Vice President Finance - PT Pertamina Trans Kontinental • 2014 – 2017 : Finance Manager PT Pertamina (Persero)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain maupun di PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama.	Concurrent Position Does not hold any concurrent positions in other companies or at PT Pertamina (Persero) as the major Shareholders.
Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training
Hubungan Afiliasi Muhammad Priadi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.	Affiliate Relations Muhammad Priadi has no affiliations financially and familially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Profil Direksi

Board Of Directors' Profiles



AFFAN HIDAYAT

Direktur Produksi
Production Director

<p>Periode jabatan 27 Oktober 2020 – 26 Oktober 2023</p>	<p>Term of Office October 27, 2020 up to October 26, 2023</p>
<p>Tanggal Lahir 14 April 1967, Usia 54 tahun</p>	<p>Birth Date April 14, 1967, 54 years old</p>
<p>Kewarganegaraan Indonesia</p>	<p>Nationality Indonesian</p>
<p>Domisili Jakarta</p>	<p>Domicile Jakarta</p>
<p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Elektro, Bandung • Master of Business Administration Universitas Gadjah Mada 	<p>Educational Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree : Electrical Engineering, Bandung • Master's degree : Business Administration, Universitas Gadjah Mada
<p>Riwayat Jabatan Menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pelita Air Service sejak tanggal 27 Oktober 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Direktur Produksi.</p>	<p>Employment History Served as Production Director of PT Pelita Air Service since October 27, 2020 in accordance with the Decree of Circular GMS dated Oktober 27, 2020 concerning Appointment of Production Director.</p>
<p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2020 – sekarang : Direktur Produksi PT Pelita Air Service • 2020 : Manager Product Operation PT Pertamina (Persero) • 2020 : Manager Aviation & Marine Sales PT Pertamina (Persero) • 2019-2020 : Manager Facility Operation PT Pertamina (Persero) • 2017-2018 : Manager Aviation Operation PT Pertamina (Persero) 	<p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2020 – now : Production Director PT Pelita Air Service • 2020 : Manager Product Operation PT Pertamina (Persero) • 2020 : Manager Aviation & Marine Sales PT Pertamina (Persero) • 2019-2020 : Manager Facility Operation PT Pertamina (Persero) • 2017-2018 : Manager Aviation Operation PT Pertamina (Persero)
<p>Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain maupun di PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama.</p>	<p>Concurrent Position Does not hold any concurrent positions in other companies or at PT Pertamina (Persero) as the major Shareholders.</p>
<p>Pendidikan dan Pelatihan</p>	<p>Education and Training</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affan Hidayat tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham utama.</p>	<p>Affiliate Relations Affan Hidayat has no affiliations financially and familiarly among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.</p>

Profil Direksi

Board Of Directors' Profiles



ALBERT BURHAN

Direktur Utama
President Director

Periode jabatan 1 Oktober 2021 – 30 September 2024	Term of Office October 1, 2021 up to September 30, 2024
Tanggal Lahir 17 September 1967, Usia 54 tahun	Birth Date September 17, 1967, 54 years old
Kewarganegaraan Indonesia	Nationality Indonesian
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung • Master of Business Administration • Institut Teknologi Bandung 	Educational Background <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree : Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung • Master's degree : Business Administration, Institut Teknologi Bandung
Riwayat Jabatan Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum.	Employment History Served as President Director of PT Pelita Air Service since October 1, 2021 in accordance with the Decree of Circular GMS dated October 1, 2021 concerning Appointment of President Director and Change of Finance & General Affair Director
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> • 2020 – 2021 : Advisor to CEO PT Garuda Indonesia, Tbk • 2019 : CEO PT Garuda Tauberes Indonesia 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> • 2020 – 2021 : Advisor to CEO PT Garuda Indonesia, Tbk • 2019 : CEO PT Garuda Tauberes Indonesia
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain maupun di PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama.	Concurrent Position Does not hold any concurrent positions in other companies or at PT Pertamina (Persero) as the major Shareholders.
Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training
Hubungan Afiliasi Albert Burhan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham utama.	Affiliate Relations Albert Burhan has no affiliations financially and familially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Profil Direksi

Board Of Directors' Profiles



MUHAMMAD S. FAUZANI

Direktur Keuangan dan Umum
Finance & General Affair Director

Periode jabatan

1 Oktober 2021 – 30 September 2024

Term of Office

October 1, 2021 up to September 30, 2024

Tanggal Lahir

19 April 1974, Usia 47 tahun

Birth Date

April 19, 1974, 47 years old

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Master of Applied Finance dari Monash University (2001)
- Sarjana Ekonomi Universitas trisakti (1997)

Educational Background

- Master of Applied Finance Monash University (2001)
- Bachelor of Economics Trisakti University (1997)

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Pelita Air Service sejak tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum.

Employment History

Served as Finance & General Affair Director of PT Pelita Air Service since October 1, 2021 in accordance with the Decree of Circular GMS dated October 1, 2021 concerning Appointment of President Director and Change of Finance & General Affair Director

Pengalaman Kerja

- 2020 – 2021 : VP Corporate Financing PT Pertamina (Persero)
- 2020 : Direktur Keuangan dan Umum PT Patra Jasa

Work Experience

- 2020 – 2021 : VP Corporate Financing PT Pertamina (Persero)
- 2020 : Finance & General Affair Director PT Patra Jasa

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain maupun di PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama.

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions in other companies or at PT Pertamina (Persero) as the major Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Hubungan Afiliasi

Muhammad S. Fauzani tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham utama.

Affiliate Relations

Muhammad S. Fauzani has no affiliations financially and familiarly among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Profil SDM

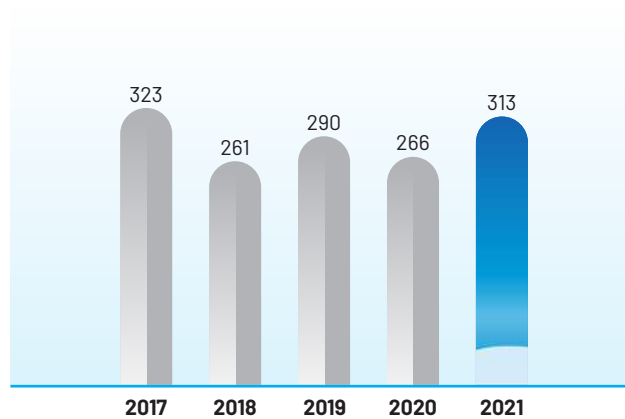
HR Profile

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 313 orang, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 266 orang. Terdapat 131 posisi jabatan yang belum terisi (*vacant*).

As of December 31, 2021, the number of the Company's employees reached 313 people, an increase from the previous year which amounted to 266.

Demografi karyawan selama 5 tahun terakhir:

Employee Demographics for the last 5 years:



Demografi karyawan berdasarkan Usia:

Employee Demographics by Age

Pekerja / Employees	S/d 20 Th. / up to 20 y.o.	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	>=56	Jumlah / Total
PWTT / Permanent	0	1	49	32	17	48	27	18	1	193
PWT / Temporary	1	5	21	7	10	8	17	7	32	108
PWTT (Persero) / Permanent (Persero)	0	0	0	0	1	1	2	1	0	5
Perbantuan di PT. IAS / Supports at PT. IAS	0	0	0	0	0	2	1	0	0	3
Perbantuan di PT. PHE / Supports at PT. PHE	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Perbantuan di PT. PTPL / Supports at PT. PTPL	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
Perbantuan di PT. PDSI / Supports at PT. PDSI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah / Total	1	6	71	39	28	62	47	26	33	313

Demografi karyawan berdasarkan Divisi:

Employee Demographics by Division

Divisi / Dept. / Division/Dept.	PWTT / Permanent	PWT / Temporary	PWTT (Persero) / Permanent (Persero)	PWTT AP Lain / Permanent on Other Subsidiaries	Jumlah / Total
BOD	0	1	2	0	3
Safety, Security, & Qlty.	9	4	0	0	13
Maintenance	57	24	0	0	81
Finance	9	0	1	0	10

Divisi / Dept. / Division/Dept.	PWTT / Permanent	PWT / Temporary	PWTT (Persero) / Permanent (Persero)	PWTT AP Lain / Permanent on Other Subsidiaries	Jumlah / Total
HRGA	12	3	0	0	15
BusDev	6	1	0	0	7
Corp.Secretary	6	2	0	0	8
SCM	8	1	0	0	9
Marketing	6	2	2	0	10
Int.Audit	3	0	0	0	3
Jakarta Base Ops.	0	0	0	0	0
Balikpapan Base Ops.	0	0	0	0	0
Commercial Regular	0	18	0	0	18
PATC	7	0	0	0	7
Pelita Avionic Facility	6	0	0	0	6
Bandara PCB / PCB Airport	5	0	0	0	5
Perbantuan di PT. IAS / Supports at PT. IAS	3	0	0	0	3
Perbantuan di PT. PDSI / Supports at PT. PDSI	1	0	0	0	1
Perbantuan di PT. PTPL / Supports at PT. PTPL	2	0	0	0	2
Perbantuan di PT. PHE / Supports at PT. PHE	1	0	0	0	1
Jumlah / Total	200	108	5	0	313

Jumlah pekerja yang berusia diatas 56 tahun berjumlah 33 orang dengan posisi sebagai Pilot. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan No. KM 45 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 18 tahun 2002 tentang persyaratan sertifikasi dan operasi bagi perusahaan angkutan udara niaga untuk penerbangan komuter dan charter, batas usia maksimal seorang pilot adalah 65 tahun.

Jumlah pekerja yang berusia diatas 56 tahun berjumlah 33 orang dengan posisi sebagai Pilot. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan No. KM 45 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 18 tahun 2002 tentang persyaratan sertifikasi dan operasi bagi perusahaan angkutan udara niaga untuk penerbangan komuter dan charter, batas usia maksimal seorang pilot adalah 65 tahun.

Demografi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin:
Employee Demographics by Gender:

Jenis Kelamin / Gender	PWTT / Permanent	PWT / Temporary	PWTT (Persero) / Permanent (Persero)
Laki-laki / Male	161	96	5
Perempuan / Female	39	12	0
Sub Total	200	108	5
Jumlah / Total	313		

Demografi karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan:
Employee Demographics by Education Level:

Pekerja / Employee	SD / Elementary School	SMP / Middle School	SMA / High School	Diploma / Associate Degree	S1 / Bachelors	S2 / Masters	S3 / Doctorate	Jumlah / Total
PWT / Temporary	0	0	28	40	35	5	0	108
PWTT (Persero) / Permanent (Persero)	0	0	0	0	2	3	0	5
Jumlah / Total	0	0	51	136	112	14	0	313

PT PAS mencatat pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 51 orang atau 16% dari total pekerja. Pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 136 orang atau 43% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 112 orang atau 36% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S2 sebanyak 14 orang atau 3% dari total pekerja. Rekrutmen

Pada Agustus 2021 PT PAS melakukan rekrutmen pekerja sebanyak 12 personil teknisi pada Maintenance Division, sehingga total jumlah pekerja yang di rekrut Desember 2021 adalah sebanyak 34 orang.

PT PAS mencatat pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 51 orang atau 16% dari total pekerja. Pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 136 orang atau 43% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 112 orang atau 36% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S2 sebanyak 14 orang atau 3% dari total pekerja. Rekrutmen.

Pada Agustus 2021 PT PAS melakukan rekrutmen pekerja sebanyak 12 personil teknisi pada Maintenance Division, sehingga total jumlah pekerja yang di rekrut Desember 2021 adalah sebanyak 34 orang.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Kepemilikan Saham Pelita Air per 31 Desember 2021

Pelita Air Shareholders as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Status Pemegang Saham / Shareholder Status	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares	Modal ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / Issued and Fully Paid-In Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000,-/lembar / Nominal Stock Value = Rp1,000,000,-/share				
Kepemilikan Saham 5% atau lebih / Ownership of Shares of 5% or more				
PT Pertamina (Persero)	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Limited Liability Company / State-Owned Enterprise (BUMN)	828.744	828.744.000.000	99,997
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%				
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	26	26.000.000	0,003%
Jumlah / Total		828.770	828.770.000.000	100,00%

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Information About Company Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham Pelita Air oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pelita Air Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	2021		2020	
		Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage Ownership (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Ari Prayudi	Komisaris / Commissioner	x	x	x	x
Michael F. Umbas	Komisaris / Commissioner	x	x	x	x
Tonny M	Komisaris / Commissioner	x	x	x	x
Direksi / Board of Directors					
Muhammad Priadi	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affair Director	x	x	x	x
Affan Hidayat	Direktur Produksi / Production Director	x	x	x	x
Albert Burhan	Direktur Utama / President Director	x	x	x	x
Muhammad S. Fauzani	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affair Director	x	x	x	x

x = Nihil/tidak memiliki saham Pelita Air / x = Owns / does not own Pelita Air shares

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Pertamina (Persero) merupakan Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan. Sebanyak 99,997% saham Perusahaan dimiliki langsung oleh PT Pertamina (Persero); sementara sisanya 0,003% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, dimana kepemilikan mayoritas saham PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 99,03% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham penuh dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama/pengendali Perusahaan, sebesar 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi, atau *ultimate parent entity* Perusahaan.

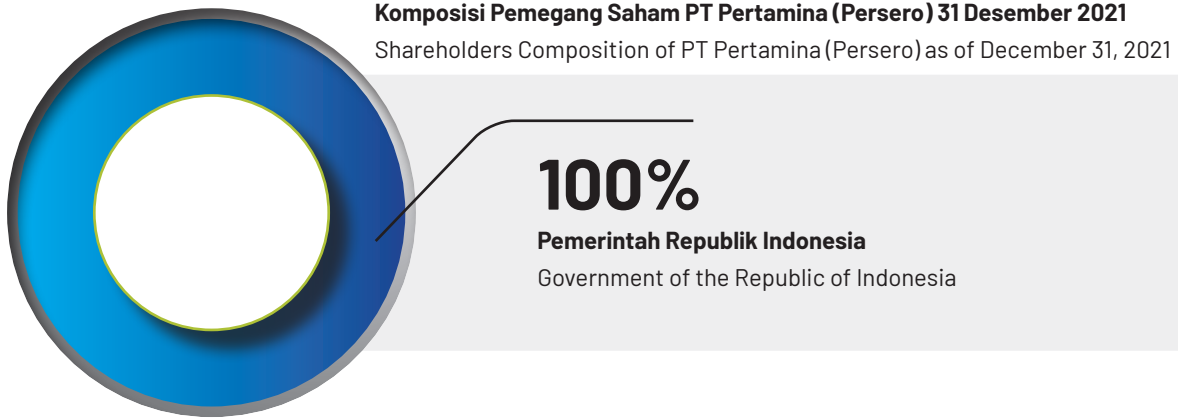
INFORMATION ON MAJORITY / CONTROLLING SHAREHOLDER AND THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Pertamina (Persero) is the majority and controlling Shareholder of the Company, with 99.997% of the Company's shares; while the remaining 0.003% is owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia, whose majority shareholder is by PT Pertamina (Persero) who own 99.03%.

The Government of the Republic of Indonesia is a full shareholder of PT Pertamina (Persero) as the Company's major/controlling shareholder, amounting to 100.00%. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Information About Company Share Ownership by Key Management



Daftar Entitas Anak dan Informasi Tentang Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi

List of Subsidiaries and Information on Associates, Equity Participation, Joint Ventures, and Operational Cooperation

PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS) didirikan pada tanggal 24 November 1987 melalui Akta No.131 tanggal 24 November 1987. Saham PT IAS sebesar 99,87% dimiliki oleh PT Pelita Air Service, sementara sisanya 0,13% dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service.

PT IAS bergerak di bidang jasa layanan pemeliharaan *rotating equipment* seperti turbin, kompresor dan pompa, serta layanan umum dan mekanik lapangan. IAS juga menawarkan solusi sistem kontrol digital untuk memantau kinerja peralatan.

PT IAS memiliki kompetensi, antara lain, *rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and system, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshop, refueller O&M.*

Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, PT IAS dilengkapi oleh fasilitas 2 (dua) hanggar, apron, *workshop, offices, parking* (3.2 hektar).

PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

PT Indopelita Aircraft Services (IAS) was established on November 24, 1987 through Deed No.131 dated November 24, 1987. 99.87% of PT IAS shares are owned by PT Pelita Air Service, while the remaining 0.13% is owned by Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service.

PT IAS is engaged in rotating equipment maintenance services such as turbines, compressors and pumps, as well as general and field mechanical services. IAS also offers digital control system solutions to monitor equipment performance.

PT IAS competencies include, rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and systems, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshops, O&M refueller.

To support its business activities, PT IAS is equipped with 2 (two) hangar facilities, aprons, workshops, offices and parking areas (3.2 hectares).

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN DI TAHUN 2021

Sertifikasi yang Masih Berlaku Pada Tahun 2021

Tanggal / Date	Jenis Sertifikasi / Certification Type	Penerbit / Issued by	Masa Berlaku Hingga / Valid until
25 Januari 2019 / January 25, 2019	OHSAS 18001 : 2007	TUV NORD Indonesia	24 Januari 2022 / January 24, 2022
29 Maret 2019 / March 29, 2019	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Indonesian Ministry of Manpower	28 Maret 2022 / March 28, 2022
31 Juli 2020 / July 31, 2020	AQS 9001:2015/121/135 System & Standard	The International Institute of Aviation Quality and Safety	30 Juli 2023 / July 30, 2023
11 Januari 2021 / January 11, 2021	Sertifikat Operator Pesawat Udara / Aircraft Operator Certificate	Kementerian Perhubungan RI / Indonesian Ministry of Transportations	12 Januari 2023 / January 12, 2023
19 Oktober 2021 / October 19, 2021	Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Berjadwal / Standard Certificate of Scheduled Commercial Air Transport	Kementerian Perhubungan / Indonesian Ministry of Transportation	Selama masih menjalankan operasional / As long as it is in operations

AWARDS IN 2021

Certificates Valid in 2021

Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Award Title	Diberikan oleh / Awarded by
8 April 2021 / April 8, 2021	Anugerah BUMN Terbaik III Kategori Pengembangan Talenta Unggul / SOE Awards, 3 rd Best of Excellent Talent Development	BUMN Track
1 Desember 2021 / December 1, 2021	Silver Certificate Forum Sharing CIP Non Teknis 2021 PC Prove Hanggar 3	PT Pertamina (Persero)

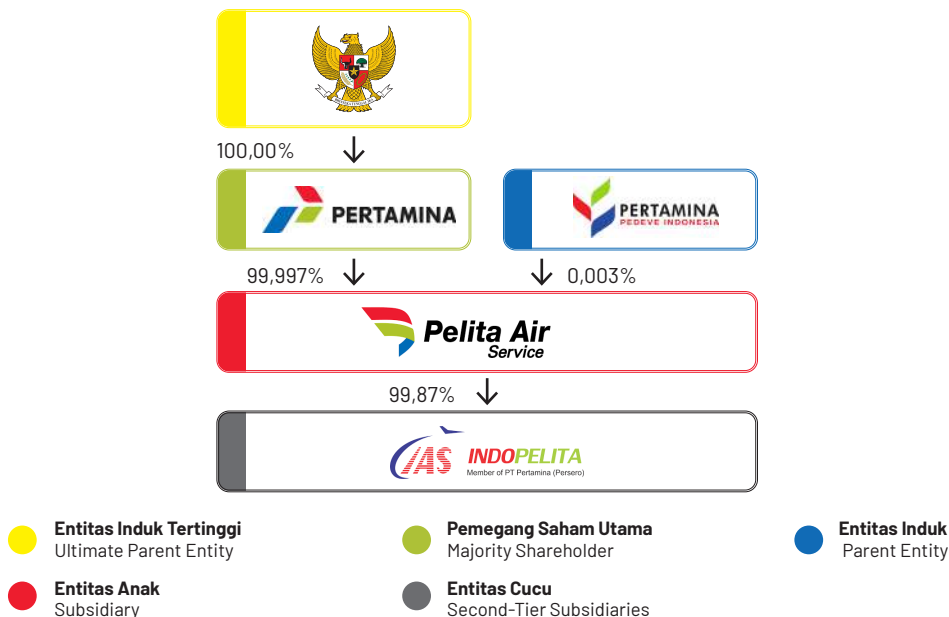
DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Tanggal / Date	Asosiasi / Association	Masa Berlaku Hingga / Valid Until
30 Juni 1989 / June 30, 1989	Indonesia National Air Carriers Association (INACA)	Saat ini / Present

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

As of December 31, 2021, the Company did not perform shares trading to the public and shares listing on the stock exchange both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information regarding stock trading including the year of shares issuance, number of shares, nominal value of shares, and price of share offering for each corporate action; the number of listed shares after each corporate action; and the name of stock exchange where the shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing and Issuance Chronology

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Until the end of 2021, the Company did not issue securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities on the stock exchange both in Indonesia and abroad. As such, there is no information regarding other securities names, other securities issuance years, other securities interest rates/returns, and other securities maturity dates; other securities offering values; the name of stock exchange where other securities are listed; and securities rating.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI

Pada Pada 2021, disrupsi global pandemik Covid-19, terjadi disrupsi global pandemi Covid-19 masih berlanjut di beberapa negara termasuk Indonesia. Kondisi ini memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 2,97% (yoy) pada triwulan I 2021, melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya sebesar 4,97% (yoy). Pengaruh Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama pada penurunan permintaan domestik, ditengah kinerja positif sektor eksternal.

Pengaruh pandemi masih berlanjut dan semakin memburuk pada triwulan II 2021 sehingga mengalami kontraksi hingga minus sebesar 5,32% (yoy), turun jika dibandingkan dengan capaian triwulan I 2021 sebesar 2,97% (yoy).

Industri transportasi utamanya airline merupakan salah satu industri yang sangat merasakan dampak pandemi. Adanya kebijakan pembatasan ekonomi berskala besar (PSBB) hingga penutupan penerbangan menyebabkan industri *regular airline*

AVIATION INDUSTRY OVERVIEW

Aviation Industry Analysis

Regulation regarding the continuation of public mobility restrictions in 2021 impacted on the reduced number of travelers. Even psychologically, the threat of Covid-19 makes consumers concerned about traveling long distances. As a result, means of transportation were short of passengers, including the air transportation, where domestic and international flight passengers were declining.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

“

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. ”

benar-benar tidak dapat bertumbuh. Imbauan untuk tetap membatasi kegiatan mobilitas kepada setiap masyarakat selama 2021 berdampak pada berkurangnya jumlah orang berpergian. Bahkan secara psikis, ancaman Covid-19 membuat konsumen berpikir panjang untuk melakukan perjalanan jauh. Akibatnya, moda transportasi kekurangan penumpang termasuk moda udara yang mana penerbangan domestic maupun internasional menjadi sepi.

Catatan Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menunjukkan, terjadi penurunan tajam jumlah penumpang pesawat dalam dua tahun terakhir dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan pembatasan mobilitas akibat pandemic sehingga realisasi pesawat domestik pada 2019 sekitar 80 juta penumpang.

Sementara, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total jumlah penumpang udara di Indonesia selama 2019 mencapai 995,56 juta yang terdiri dari penumpang domestic 76,68 juta dan internasional 18,88 juta. Akibat pandemi dan pembatasan mobilitas, jumlah penumpang turun menjadi 36,05 juta pada tahun lalu yang terdiri dari 32,39 juta penumpang

Records from the Indonesia National Air Carriers Association (INACA) show that there has been a sharp decline in the number of airplane passengers in the last two years compared to 2019. This was caused by the mobility restrictions due to the pandemic which resulted in the realization of domestic aircraft in 2019 of around 80 million passengers.

Meanwhile, Statistics Indonesia (BPS) recorded that the total number of air passengers in Indonesia during 2019 reached 995.56 million, consisting of 76.68 million domestic passengers and 18.88 million international passengers. Due to the pandemic and mobility restrictions, the number of passengers fell to 36.05 million last year, consisting of 32.39

domestic dan 3,66 juta internasional. Pada 2021, total jumlah penumpang udara diperkirakan 28 juta seiring dengan merebaknya Covid-19 varian Delta pada pertengahan tahun.

Rencana Strategis 2021

Sepanjang tahun 2021, PT PAS menjalankan rencana strategis untuk meningkatkan performa finansial dan operasional, yang berfokus pada pengembangan bisnis dengan meningkatkan utilisasi sumber daya yang sudah dimiliki. Selain itu, PT PAS juga meningkatkan *monitoring* internal demi mendukung pencapaian target Perusahaan.

Pada tahun akhir tahun 2021, PT PAS melakukan perubahan strategi bisnis diversifikasi 4 pilar bisnis yang telah dijalankan sejak tahun 2019. Pada diversifikasi bisnis yang baru, PT PAS melakukan penambahan bisnis baru yakni *schedule flight*. Bisnis ini merupakan bisnis yang sebelumnya pernah dilakukan oleh PT PAS pada tahun 2002 sampai dengan 2007. Berdasarkan kondisi saat ini dan melihat proyeksi kedepan, perusahaan melihat adanya peluang yang sangat besar dalam *scheduled flight*. Apalagi PT PAS direncanakan akan bergabung dalam holding pariwisata yang diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih dalam penerbangan untuk tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia. Bisnis-bisnis existing yang dikembangkan oleh perusahaan tetap akan dijalankan dan terus dikembangkan sesuai dengan rencana jangka panjang masing-masing.

Scheduled flight yang semula direncanakan oleh PT PAS akan mulai beroperasi pada akhir 2021 (Desember) dengan menggunakan pesawat existing yang dimiliki oleh perusahaan, mengalami perubahan jadwal *first flight* seiring dengan perkembangan proses persiapan yang harus dilakukan, *first flight* dijadwalkan kembali pada tahun 2022. Pada awal perkembangannya, bisnis *scheduled flight* memerlukan biaya yang tinggi untuk menyusun dan melaksanakan segala perubahan baik *resource* (pesawat, orang) dan pengaturan di berbagai lini operasional.

SWOT PERUSAHAAN

Strength:

- Memiliki *Captive Market* dari PT Pertamina (Persero)
- Pengalaman melayani berbagai tipe pelanggan (OGP, VIP, kargo, hujan buatan)
- SDM (*operation & maintenance*) yang berpengalaman
- Memiliki fasilitas hanggar dan bandara
- Memiliki *integrated aero services*

million domestic passengers and 3.66 million international passengers. In 2021, the total number of air passengers is estimated at 28 million in line with the outbreak of the Delta variant of Covid-19 in the middle of the year

2021 Strategic Plan

Throughout 2021, PT PAS carried out a strategic plan to improve financial and operational performance which focused on business development by increasing the utilization of existing resources. In addition, PT PAS also improves internal monitoring to support the achievement of the Company's targets.

Pada tahun akhir tahun 2021, PT PAS melakukan perubahan strategi bisnis diversifikasi 4 pilar bisnis yang telah dijalankan sejak tahun 2019. Pada diversifikasi bisnis yang baru, PT PAS melakukan penambahan bisnis baru yakni *schedule flight*. Bisnis ini merupakan bisnis yang sebelumnya pernah dilakukan oleh PT PAS pada tahun 2002 sampai dengan 2007. Berdasarkan kondisi saat ini dan melihat proyeksi kedepan, perusahaan melihat adanya peluang yang sangat besar dalam *scheduled flight*. Apalagi PT PAS direncanakan akan bergabung dalam holding pariwisata yang diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih dalam penerbangan untuk tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia. Bisnis-bisnis existing yang dikembangkan oleh perusahaan tetap akan dijalankan dan terus dikembangkan sesuai dengan rencana jangka panjang masing-masing.

Scheduled flight yang semula direncanakan oleh PT PAS akan mulai beroperasi pada akhir 2021 (Desember) dengan menggunakan pesawat existing yang dimiliki oleh perusahaan, mengalami perubahan jadwal *first flight* seiring dengan perkembangan proses persiapan yang harus dilakukan, *first flight* dijadwalkan kembali pada tahun 2022. Pada awal perkembangannya, bisnis *scheduled flight* memerlukan biaya yang tinggi untuk menyusun dan melaksanakan segala perubahan baik *resource* (pesawat, orang) dan pengaturan di berbagai lini operasional.

SWOT

Strengths:

- Has a *Captive Market* from PT Pertamina (Persero)
- Experience in serving various types of customers (OGP, VIP, cargo, artificial precipitation)
- Experienced HR (*operation & maintenance*)
- Has hangar and airport facilities
- Has *integrated aero services*

- Hubungan baik dengan Pemerintah dan lessor besar di dunia
- Memiliki *certified training center*

Weakness:

- Strategi pemasaran yang kurang tepat dengan pasar Aging aircrafts
- Tingginya biaya operasional
- Kapabilitas bisnis yang terbatas pada usaha air charter, terutama untuk pasar OGP
- Keterlambatan merespon perubahan
- Proses bisnis yang belum terdefinisi dengan jelas melalui metode yang tepat
- Sistem IT yang belum mendukung seluruh proses bisnis perusahaan

Opportunity:

- Adanya *captive market* dari PT Pertamina (Persero) untuk pengembangan bisnis baru yang dapat mendukung induk perusahaan
- Kebijakan Sinergi AP dan BUMN
- Meningkatnya kebutuhan pelanggan dari *Captive Market* yang dapat disediakan
- Meningkatnya kebutuhan pengiriman logistik di dalam dan luar negeri
- Penggunaan wahana transportasi udara untuk berbagai misi (kargo, evakuasi medis, pemotretan udara, surveillance, penanggulangan bencana) mengingat Indonesia memiliki wilayah geografis yang luas, berkepulauan (*remote area*), dan rawan bencana

Threat:

- Melambatnya pertumbuhan industri OGP
- Kecepatan kompetitor dan pelanggan dalam mengadopsi teknologi baru
- Penetapan standar baru oleh pelanggan dan regulator
- Munculnya pesaing baru
- Pengembangan teknologi baru, utamanya sUAV, untuk mendukung berbagai kegiatan karena rendah emisi karbon dan lebih efisien, dapat mensubstitusi layanan yang diberikan PT PAS
- Adanya disruption COVID-19

- Good relations with the Government and major lessors in the world
- Has a certified training center

Weaknesses:

- Inappropriate marketing strategy with the Aging aircrafts market
- High operating costs
- Limited business capability in air charter business, especially for OGP market
- Delay in responding to changes
- Business processes that have not been clearly defined through the right method
- IT systems that do not support all company business processes

Opportunities:

- The existence of a captive market from PT Pertamina (Persero) for the development of new businesses that can support the parent company
- AP and BUMN Synergy Policy
- Increased customer needs of the Captive Market that can be provided
- The increasing need for logistics delivery at home and abroad
- Use of air transportation vehicles for various missions (cargo, medical evacuation, aerial photography, surveillance, disaster management) considering that Indonesia has a large geographical area, is an archipelago (*remote area*), and is prone to disasters.

Threats:

- Slowing growth of the OGP industry
- The pace with which competitors and customers adopt new technologies
- Setting new standards by customers and regulators
- The emergence of new competitors
- Development of new technologies, especially sUAVs, to support various activities because they are lower in carbon emissions and more efficient, can substitute for the services provided by PT PAS
- The disruption of COVID-19

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Pendapatan dalam laporan keuangan teraudit yang dapat menjadi ukuran bagi profitabilitas segmen usaha, kegiatan operasi Perusahaan terdiri dari:

- Sewa Pesawat
- Jasa Perawatan Pesawat Terbang
- Jasa Perawatan Turbin
- Lainnya

Pada tahun 2021, bisnis air charter menyumbang 62,41% dari total pendapatan perusahaan yakni sebesar US\$ 32.462.337. Proporsi pendapatan dari air charter berkurang dibanding dengan tahun 2020 karena adanya strategi diversifikasi usaha.

Bisnis maintenance meliputi kegiatan perawatan pesawat, komponen pesawat, dan turbin/mesin industri. Segmen usaha ini dijalankan oleh strategic business unit Pelita Avionic Facility (PAF) dan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Based on Revenue in the audited financial statements which can be used as a measure of the profitability of business segments, the Company's operating activities consist of:

- Aircraft Charter
- Aircraft Maintenance Services
- Turbine Maintenance Services
- Other

In 2021, the air charter business contributed 62.41% of the company's total revenue, which was US\$ 32,462,337. The proportion of revenue from air charters has decreased compared to 2020 due to a business diversification strategy.

The maintenance business includes aircraft maintenance activities, aircraft components, and industrial turbines/engines. This business segment is run by the strategic business unit Pelita Avionic Facility (PAF) and its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).

Uraian / Description	2021		2020		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Sewa Pesawat / Aircraft Charter	32.492.337	62,41%	35.814.934	74,94%	(9,28)
Jasa Perawatan Pesawat Terbang / Aircraft Maintenance Services	7.011.783	13,47%	3.937.249	8,24%	78,09
Jasa Perawatan Turbin / Turbine Maintenance Services	11.559.430	22,20%	7.065.587	14,78%	63,60
Lainnya / Others	997.531	1,92%	976.807	2,04%	2,12
Jumlah / Total	52.061.081		47.794.577		

Penjelasan terkait masing-masing kegiatan operasi dapat dilihat di bawah ini:

Sewa Pesawat

Sebagai bisnis utama perusahaan, segmen usaha *air charter* hingga saat ini menjadi penyumbang pendapatan terbanyak setiap tahunnya. Segmen usaha *air charter* meliputi kegiatan penyewaan pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* untuk berbagai kegiatan. Perusahaan menyediakan layanan charter VVIP, pengangkutan penumpang, kargo umum dan kargo BBM, pengangkutan *external load*, evakuasi medis, penyemaian hujan buatan, dan penanganan kebakaran hutan dan lahan. Perusahaan saat ini menguasai 26 pesawat *serviceable* yang terdiri dari 12 *fixed wing* (termasuk pesawat AT 802) dan 14 *rotary wing (helicopter)*. Dari 26 pesawat yang dikuasai oleh PT PAS, 12 merupakan pesawat dengan status dimiliki dan selebihnya merupakan pesawat yang dikuasai (hanya sewa). 5 pesawat diantaranya sudah *unserviceable* sehingga tidak dipergunakan kembali dan sedang diajukan untuk FUPP.

Explanation on each operational activity can be seen below:

Aircraft Charter

As the Company's main business, the aircraft charter business segment is the largest contributor to revenue every year. The aircraft charter business segment includes leasing fixed wing and rotary wing aircraft for various missions to serve customer needs. The Company provides VVIP charter services, passenger transportation, general cargo and fuel cargo, external load transportation, medical evacuation, artificial rain seeding, and forest and land fire handling.

Berikut merupakan daftar pesawat PT PAS:

No	Kode Registrasi	Tipe Pesawat	Jenis Pesawat	Status Kepemilikan	Status Operasional
1	PK-PAY*	AT-802	FW	S	TB
2	PK-PAG*	AT-802	FW	S	TB
3	PK-PAP	AT-802	FW	M	B
4	PK-PAA	AT-802	FW	M	B
5	PK-PAH	ATR72-500	FW	S	TB
6	PK-PAV	ATR72-500	FW	S	B
7	PK-PAW	ATR72-500F	FW	M	B
8	PK-PAT	ATR72-500F	FW	S	B
9	PK-PAX	ATR 42-500	FW	M	B
10	PK-PCS	Casa 212	FW	M	TB
11	PK-PCT	Casa 212	FW	M	TB
12	PK-PJJ	Avro RJ-85	FW	KSO	B
13	PK-PDC	S76C++	RW	S	B
14	PK-PDE	S76C++	RW	S	B
15	PK-PDF	S76C++	RW	S	B
16	PK-PUW	S76C++	RW	S	B
17	PK-PUX	S76C++	RW	S	B
18	PK-PUY	S76C++	RW	S	TB
19	PK-PUZ	S76C++	RW	S	B
20	PK-PUE	S76A	RW	M	TB
21	PK-PIM	B0105	RW	M	B
22	PK-PIH	B0105	RW	M	TB
23	PK-PUJ	Bell412	RW	M	B
24	PK-PUK	Bell412	RW	M	B

Keterangan:

*Merupakan pesawat sewa dari WNA yang sedang *unserviceable* dan habis kontrak pada Juli 2021

Jenis Pesawat : FW – Fixed Wing, RW – Rotary Wing

Status Kepemilikan : S – Sewa, M – Milik

Status Operasional : B – Beroperasi, TB – Tidak Beroperasi

Wilayah operasi PT PAS meliputi area Sumatera, Kepulauan Natuna, Jawa, dan Kalimantan untuk melayani pelanggan yang bergerak dalam bidang usaha perminyakan, gas, pertambangan, pemerintahan, swasta, dan bidang lainnya.

Keterangan:

*Merupakan pesawat sewa dari WNA yang sedang *unserviceable* dan habis kontrak pada Juli 2021

Jenis Pesawat : FW – Fixed Wing, RW – Rotary Wing

Status Kepemilikan : S – Sewa, M – Milik

Status Operasional : B – Beroperasi, TB – Tidak Beroperasi

PT PAS's operating area covers the areas of Sumatera, Natuna Islands, Java, and Kalimantan to serve customers engaged in the oil, gas, mining, government, private and other fields of business.



PT AP Logistic

2 xATR 72-500

General Cargo Service Destinations:

- Batam
- Makassar
- Pangkalpinang
- Bangka Belitung
- Surabaya
- Banjarmasin
- Balikpapan

PT Pertamina (Persero)

1 xATR 72-500 (base HLP)

Employee air transport Route:

- Halim - DumaiPP
- Halim - CilacapPP

PHE NSO

1 x S76 C++ (base LSX)

Crew change & Medevac

PHE ONWJ & OSES

1 x S76 C++ (base PCB)

1 x B0 105 (base PCB)

Crew change & Medevac

Pertamina Hulu Mahakam

1 x S76 C++ (base BPN)

MWT & Medevac

PH Kalimantan Timur

1 x S76 C++ (base BPN)

MWT & Medevac

Husky-CNOOC Madura Ltd

1 x S76C++

Crew change & Medevac

PT Badak NGL

1 xATR 42-500 QC

Crew change & Medevac

KUFPEC Anambas B.V.

1 x S76C++ & 1 xATR 72-500

Drilling Operation

Crew change & Medevac

PT Medco E&P Indonesia

1 xATR 72-500 (base HLP)

Employee air transport

Halim - Palembang - Lhokseumawe

Sinarmas Forestry

2 x Bell 412EP Firefighting &

Air Patrol

PT PertaminaMOR VI & VIII

2 xAT802 FuelBoss (base TRK and

TIM) Program BBM Harga

PT PertaminaMOR VI & VIII

1 xCASA212-200 atau 1 xATR 42-500

QC Program Pengangkutan LPG

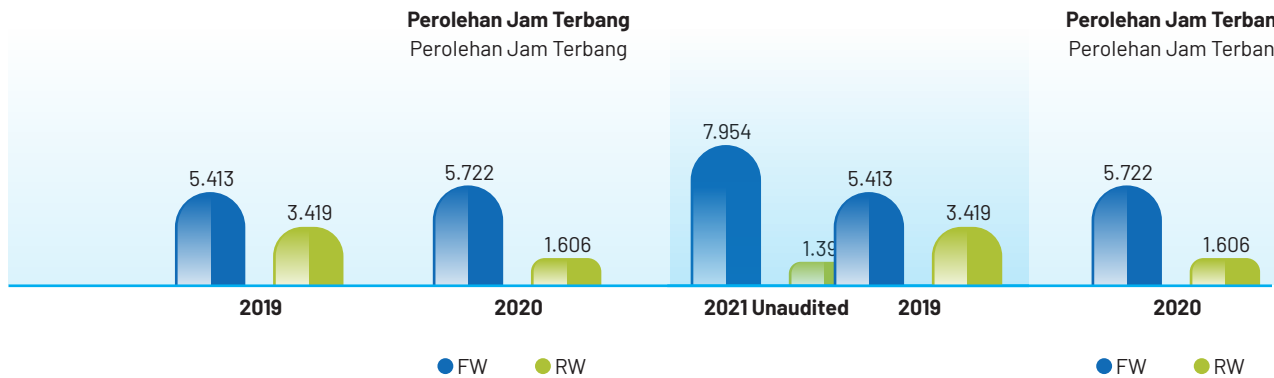
NPSO dari Tarakan ke Krayan

Sebaran operasional pesawat Perseroan berada di berbagai lokasi di Indonesia merupakan perwujudan dari hasil upaya penjualan produk serta layanan yaitu berupa *charter* pesawat udara kepada para pengguna jasa, baik untuk penggunaan jangka panjang maupun jangka pendek.

In 2021, PT PAS earned revenues of US\$52,061,081. In 2021, the aircraft charter business contributed 62.41% of the Company's total revenue, amounting to US\$32,492,337. The proportion of revenue from aircraft charters decreased compared to that of 2020 due to ...

Operasional pesawat baik *rotary* maupun *fixed* mengalami fluktuasi pada 3 tahun terakhir. Pencapaian jam terbang *rotary* mengalami tren menurun, namun jam terbang *fixed wing* mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan kinerja pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* dari tahun sebelumnya yakni dari tahun 2019, tahun 2020, dan 2021.

Operasional pesawat baik *rotary* maupun *fixed* mengalami fluktuasi pada 3 tahun terakhir. Pencapaian jam terbang *rotary* mengalami tren menurun, namun jam terbang *fixed wing* mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan kinerja pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* dari tahun sebelumnya yakni dari tahun 2019, tahun 2020, dan 2021.



Jam terbang *fixed wing* cenderung mengalami kenaikan dari 2019 sampai dengan 2021. Hal tersebut didukung oleh beberapa bisnis baru yang dikembangkan diantaranya kargo logistik yang tidak begitu terpengaruh dengan pandemi. Selain itu juga diperolehnya beberapa kustomer baru di Q4 tahun 2021. Sedangkan untuk *rotary wing* cenderung mengalami penurunan karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan para *customer* melakukan efisiensi sehingga berpengaruh kepada jumlah jam terbang. Beberapa *customer* juga mengajukan permintaan pengurangan jumlah pesawat dan penurunan tarif.

Jam terbang *fixed wing* cenderung mengalami kenaikan dari 2019 sampai dengan 2021. Hal tersebut didukung oleh beberapa bisnis baru yang dikembangkan diantaranya kargo logistik yang tidak begitu terpengaruh dengan pandemi. Selain itu juga diperolehnya beberapa kustomer baru di Q4 tahun 2021. Sedangkan untuk *rotary wing* cenderung mengalami penurunan karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan para *customer* melakukan efisiensi sehingga berpengaruh kepada jumlah jam terbang. Beberapa *customer* juga mengajukan permintaan pengurangan jumlah pesawat dan penurunan tarif.

Misi lain dari *Air Charter* yang juga sedang dikembangkan adalah *Corporate Air Transport Service* yang merupakan layanan *private jet* dan helikopter untuk kepentingan transportasi manajemen korporat. CATS merupakan bisnis *charter* yang dapat dianggap baru bagi PT PAS. CATS memberikan layanan transportasi bagi *corporate top management* untuk dapat bepergian dengan mudah dan fleksibel menggunakan transportasi udara, baik helikopter maupun jet, dengan fasilitas VIP. Target utama market CATS adalah perusahaan-perusahaan BUMN dan Kementerian. Pada tahun 2021, layanan CATS ini belum berjalan karena efek pandemi sehingga banyak perusahaan melakukan efisiensi.

Misi lain dari *Air Charter* yang juga sedang dikembangkan adalah *Corporate Air Transport Service* yang merupakan layanan *private jet* dan helikopter untuk kepentingan transportasi manajemen korporat. CATS merupakan bisnis *charter* yang dapat dianggap baru bagi PT PAS. CATS memberikan layanan transportasi bagi *corporate top management* untuk dapat bepergian dengan mudah dan fleksibel menggunakan transportasi udara, baik helikopter maupun jet, dengan fasilitas VIP. Target utama market CATS adalah perusahaan-perusahaan BUMN dan Kementerian. Pada tahun 2021, layanan CATS ini belum berjalan karena efek pandemi sehingga banyak perusahaan melakukan efisiensi.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar US\$ 52.061.081. Pada tahun 2021, bisnis air charter menyumbang 62,41% dari total pendapatan perusahaan yakni sebesar US\$ 32.492.337. Proporsi pendapatan dari

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar US\$ 52.061.081. Pada tahun 2021, bisnis air charter menyumbang 62,41% dari total pendapatan perusahaan yakni sebesar US\$ 32.492.337. Proporsi pendapatan dari

air charter berkurang dibanding dengan tahun 2020 karena karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan para customer melakukan efisiensi.

air charter berkurang dibanding dengan tahun 2020 karena karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan para customer melakukan efisiensi.

Uraian / Description	2021		2020		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Sewa Pesawat / Aircraft Charter	32.492.337	62.41%	35.814.934	74,94%	(9,28)

Maintenance

Bisnis *maintenance* meliputi kegiatan perawatan pesawat, komponen pesawat, dan turbin/mesin industri. Segmen usaha ini dijalankan oleh *strategic business unit* Pelita Avionic Facility (PAF) dan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS). Pada tahun 2021, PT PAS melalui PT IAS telah melakukan penajakan bisnis dalam bidang industrial services dengan Pertamina Group. Semangat sinergi AP yang kian ditingkatkan di Pertamina Group meningkatkan wilayah operasi dan kerjasama PT IAS pada tahun 2021. Layanan *maintenance* peralatan industri yang sudah berjalan di Pertamina diantaranya adalah LTSA perbaikan pompa di MOR I, MOR III, MOR IV, dan MOR VI serta di RU II, RU III, dan RU IV. Selain di Pertamina juga melayani perawatan peralatan industri bagi PHE NSO, PHE OSES, serta Pertagas. Pada tahun 2019, PT IAS memulai kerjasama dengan Pertamina Aviasi untuk *maintenance* mobil, *refueller*, dan *hydrant dispenser* yang digunakan dalam pengisian bahan bakar udara di Bandara Soekarno Hatta dan bisnis ini masih berjalan pada tahun 2021.

Maintenance

The maintenance business includes aircraft maintenance activities, aircraft components, and industrial turbines / engines. This business segment is run by the strategic business unit Pelita Avionic Facility (PAF) and subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS). Since 2018, PT IAS has developed maintenance industrial business to seize market potential form the Pertamina Group. Semangat sinergi AP yang kian ditingkatkan di Pertamina Group meningkatkan wilayah operasi dan kerjasama PT IAS pada tahun 2021. Layanan maintenance peralatan industri yang sudah berjalan di Pertamina diantaranya adalah LTSA perbaikan pompa di MOR I, MOR III, MOR IV, dan MOR VI serta di RU II, RU III, dan RU IV. Selain di Pertamina juga melayani perawatan peralatan industri bagi PHE NSO, PHE OSES, serta Pertagas. Pada tahun 2019, PT IAS memulai kerjasama dengan Pertamina Aviasi untuk maintenance mobil, refueller, dan hydrant dispenser yang digunakan dalam pengisian bahan bakar udara di Bandara Soekarno Hatta dan bisnis ini masih berjalan pada tahun 2021.

Uraian / Description	2021		2020		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Maintenance	18.571.213	35,67%	11.002.836	23,02%	68,79%

Aero Services

Bisnis aero services meliputi penyediaan layanan yang terkait atau menunjang kegiatan aviasi, yang terdiri dari kegiatan bisnis sebagai berikut:

- *Aviation training*
Merupakan *training* yang diberikan kepada kru penerbangan. *Aviation Training* dilaksanakan oleh SBU (*strategic business unit*) Pelita Air Training Center (PATC).

Aero Services

The aero services business includes providing services related to or supporting aviation activities, which consist of the following business activities:

- *Aviation training*
Merupakan *training* yang diberikan kepada kru penerbangan. *Aviation Training* dilaksanakan oleh SBU (*strategic business unit*) Pelita Air Training Center (PATC).

PATC mengembangkan *training* dan konsultan *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya. Pada tahun 2021, *training* tidak dapat dilakukan dengan maksimal sesuai rencana awal karena pandemi yang menghambat pelaksanaan *training* secara *offline*.

- Pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU)
Merupakan kegiatan pengelolaan dan pengoperasian DPPU di bandara milik PT Pertamina (Persero). Bisnis pengelolaan DPPU telah dimulai pada awal tahun 2019 di Bandara Pondok Cabe. Sepanjang tahun 2021, PT PAS melanjutkan operasi pengelolaan DPPU di Bandara Pondok Cabe.
- *Digital Ground Operation* (DGO)
Merupakan kegiatan penyediaan sistem *refueling digital* di bandara melalui implementasi sistem dan *hardware*. *Pilot project* DGO sudah mulai diimplementasikan di Bandara Soekarno Hatta pada tahun 2020. Pada tahun 2021, *project* ini telah dijalankan namun pencapaiannya belum maksimal karena *airline* belum berjalan normal selama masa pandemi.
- Air Medevac
Merupakan layanan evakuasi media yang dilakukan menggunakan transportasi udara yang dilengkapi dengan peralatan medis utama untuk memberikan kestabilan dan tindakan medis di udara kepada korban kecelakaan dan/ atau serangan penyakit mendadak di tempat yang jauh dari rumah sakit dengan kualitas memadai. PT PAS telah bekerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika IHC untuk pelayanan air medevac ini. Sepanjang tahun 2020-2021, PT PAS telah melaksanakan tiga kali air medevac dengan PT Pertamina Bina Medika IHC, dan satu kali dengan *One Care*.
- Pemotretan Udara
Pada tahun 2021, PT PAS berhasil mengembangkan satu bisnis baru yakni pemotretan udara dengan menggunakan pesawat Casa 212. *Customer* utama adalah PT Garis Posisi Nusantara. *Project* telah dimulai pada Juli 2021 dan berlangsung selama 3 bulan.
- *Air Firefighting Mission*
Mengembangkan solusi penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) menggunakan pesawat udara. Pada tahun 2021, PT PAS mengoperasikan pesawat tipe CASA 212 untuk misi *air fire fighting* dengan customer BPPT dan BNPB.
- Pengembangan UAV
Pada tahun 2021, PT PAS berhasil mengembangkan *project unmanned aerial vehicle* melalui kerjasama dengan Upstream Innovation Pertamina dan New Venture dari

PATC mengembangkan *training* dan konsultan *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya. Pada tahun 2021, *training* tidak dapat dilakukan dengan maksimal sesuai rencana awal karena pandemi yang menghambat pelaksanaan *training* secara *offline*.

- Pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU)
Merupakan kegiatan pengelolaan dan pengoperasian DPPU di bandara milik PT Pertamina (Persero). Bisnis pengelolaan DPPU telah dimulai pada awal tahun 2019 di Bandara Pondok Cabe. Sepanjang tahun 2021, PT PAS melanjutkan operasi pengelolaan DPPU di Bandara Pondok Cabe.
- *Digital Ground Operation* (DGO)
Merupakan kegiatan penyediaan sistem *refueling digital* di bandara melalui implementasi sistem dan *hardware*. *Pilot project* DGO sudah mulai diimplementasikan di Bandara Soekarno Hatta pada tahun 2020. Pada tahun 2021, *project* ini telah dijalankan namun pencapaiannya belum maksimal karena *airline* belum berjalan normal selama masa pandemi.
- Air Medevac
Merupakan layanan evakuasi media yang dilakukan menggunakan transportasi udara yang dilengkapi dengan peralatan medis utama untuk memberikan kestabilan dan tindakan medis di udara kepada korban kecelakaan dan/ atau serangan penyakit mendadak di tempat yang jauh dari rumah sakit dengan kualitas memadai. PT PAS telah bekerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika IHC untuk pelayanan air medevac ini. Sepanjang tahun 2020-2021, PT PAS telah melaksanakan tiga kali air medevac dengan PT Pertamina Bina Medika IHC, dan satu kali dengan *One Care*.
- Pemotretan Udara
Pada tahun 2021, PT PAS berhasil mengembangkan satu bisnis baru yakni pemotretan udara dengan menggunakan pesawat Casa 212. *Customer* utama adalah PT Garis Posisi Nusantara. *Project* telah dimulai pada Juli 2021 dan berlangsung selama 3 bulan.
- *Air Firefighting Mission*
Mengembangkan solusi penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) menggunakan pesawat udara. Pada tahun 2021, PT PAS mengoperasikan pesawat tipe CASA 212 untuk misi *air fire fighting* dengan customer BPPT dan BNPB.
- Pengembangan UAV
Pada tahun 2021, PT PAS berhasil mengembangkan *project unmanned aerial vehicle* melalui kerjasama dengan Upstream Innovation Pertamina dan New Venture dari

Direktorat SPPU. Project pertama UAV adalah pemetaan aset Pertamina di wilayah Kota Baru, Kalimantan Selatan dan *surveillance oil spill* di PHE NSO.

Airport

Bisnis airport merupakan kegiatan pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero). Pada saat ini PT PAS mengelola bandara Pondok Cabe, Warukin, dan Dumai. Sepanjang tahun 2021, PT PAS melaksanakan pengelolaan bandara sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun bersama Direktorat Manajemen Aset selaku pemberi penugasan.

Berdasarkan surat Direktur Manajemen Aset PT Pertamina (Persero) No.0158/100000/2018-S0, masa penugasan pengelolaan aset bandara Tanjung Warukin diperpanjang selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Penerbangan charter PT Pertamina (Persero) rute Halim Perdanakusuma-Warukin berakhir pada 31 Januari 2020 dan belum ada perpanjangan kembali. Sertifikat bandar udara Tanjung Warukin akan berakhir pada 16 Oktober 2022.

Bandara Pinang Kampai Dumai telah selesai dilakukan perbaikan pada tahun 2020 PT Pertamina (Persero) bekerjasama dengan Pemda Dumai untuk pengoperasian bandara. Operasional dan pengelolaan bandara antara PT Pertamina (Persero), Pemkot Dumai dan PT PAS masih dalam tahap pembahasan. Rute yang diterbangkan PT PAS adalah Halim Perdanakusuma-Dumai-Halim Perdanakusuma. Dalam laporan keuangan, pendapatan untuk pilar bisnis *aero services* dan *airport* masih dikategorikan dalam pendapatan lainnya.

Direktorat SPPU. Project pertama UAV adalah pemetaan aset Pertamina di wilayah Kota Baru, Kalimantan Selatan dan *surveillance oil spill* di PHE NSO.

Airport

Bisnis airport merupakan kegiatan pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero). Pada saat ini PT PAS mengelola bandara Pondok Cabe, Warukin, dan Dumai. Sepanjang tahun 2021, PT PAS melaksanakan pengelolaan bandara sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun bersama Direktorat Manajemen Aset selaku pemberi penugasan.

Berdasarkan surat Direktur Manajemen Aset PT Pertamina (Persero) No.0158/100000/2018-S0, masa penugasan pengelolaan aset bandara Tanjung Warukin diperpanjang selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Penerbangan charter PT Pertamina (Persero) rute Halim Perdanakusuma-Warukin berakhir pada 31 Januari 2020 dan belum ada perpanjangan kembali. Sertifikat bandar udara Tanjung Warukin akan berakhir pada 16 Oktober 2022.

Bandara Pinang Kampai Dumai telah selesai dilakukan perbaikan pada tahun 2020 PT Pertamina (Persero) bekerjasama dengan Pemda Dumai untuk pengoperasian bandara. Operasional dan pengelolaan bandara antara PT Pertamina (Persero), Pemkot Dumai dan PT PAS masih dalam tahap pembahasan. Rute yang diterbangkan PT PAS adalah Halim Perdanakusuma-Dumai-Halim Perdanakusuma. Dalam laporan keuangan, pendapatan untuk pilar bisnis *aero services* dan *airport* masih dikategorikan dalam pendapatan lainnya.

Uraian / Description	2021		2020		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Lainnya (Aero Services & Airport) / Others (Aero Services & Airport)	997.531	1,92%	976.807	2,04%	2,12

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, pada tahun 2021 Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwatoro, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

FINANCIAL OVERVIEW

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, in 2021 the Company's Financial Statements have been audited by the Purwatoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with Financial

di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets	65.510	49.218	33,10%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	43.535	52.277	(16,72%)
Jumlah Aset / Total Assets	109.045	101.495	7,44%
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	46.734	46.097	1,38%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	29.383	24.346	20,69%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	76.116	70.443	8,05%
Ekuitas / Equity	32.928	31.052	6,04%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	109.045	101.495	7,44%

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(in thousands of US Dollars)

ASET

ASSETS

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	29.568.341	22.203.454	33,17
Piutang Usaha / Trade Receivables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	11.502.875	11.608.810	(0,91)
- Pihak Ketiga / Third Parties	8.343.392	2.024.023	312,22
Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables	1.426.271	2.725.916	(47,68)
Persediaan / Inventories	5.794.480	5.676.413	2,08
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes			
- Pajak Penghasilan / Corporate Income Taxes	0	327.202	(100,00)
- Pajak Lain-Lain / Other Taxes	1.333.499	1.956.902	(31,86)
Uang Muka dan beban Dibayar Di Muka / Advances and prepayment	8.115.719	2.694.834	201,16
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	66.084.577	49.217.554	34,27
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash	1.154.608	4.635.907	(75,09)
Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables	2.031.266	3.411.320	(40,46)
Uang Jaminan / Guarantee Receivables	4.675.840	4.675.840	0,00
Aset Tetap / Fixed Assets	12.832.610	11.554.001	11,07
Aset Hak Guna / Right-of-use Assets	18.788.836	24.888.672	(24,51)
Aset Lain-Lain / Other Assets	4.056.953	3.111.430	30,39
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	43.540.113	52.277.170	(16,71)
Total Aset / Total Assets	109.624.690	101.494.724	8,01

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan 8,01% dari US\$101,49 juta di tahun 2020 menjadi US\$109,62 juta di tahun 2021. Peningkatan ini terbesar terjadi pada kas setara kas yang terjadi karena terdapat penarikan SHL pada Q4 2021.

The Company's total assets in 2021 significantly increased by 8.01% from US\$101.49 million in 2020 to US\$109.62 million in 2021. The increase was due to ...

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Usaha / Trade Payables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	14.378.998	14.805.845	(2,88)
- Pihak Ketiga / Third Parties	7.148.214	2.779.016	157,22
Utang Pajak / Taxes Payables			
- Pajak Penghasilan / Corporate Income Taxes	259.983	0	
- Pajak Lain-Lain / Other Taxes	641.738	101.937	529,54
Beban Aktual / Accrued Expenses	1.203.983	3.559.385	(66,17)
Utang Lain-Lain / Other Payables	735.858	1.105.265	(33,42)
Bagian Lancar Atas Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Short-term Lease Liabilities	7.841.917	10.546.323	(25,64)
Pinjaman Jangka Pendek / Short-term Borrowings	13.916.073	12.387.320	12,34
Bagian Lancar Atas Liabilitas Pinjaman Jangka Panjang / Current Portion of Long-term Borrowings	479.175	811.994	(40,99)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	46.605.939	46.097.085	1,10
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-term Lease Liabilities	11.583.872	20.816.543	(44,35)
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu tahun / Long-term Borrowings	14.525.375	236.280	6047,53
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Post-employment benefits obligations	3.273.330	3.292.949	(0,60)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Post-employment Benefits Obligations	29.382.577	24.345.772	20,69
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	75.988.516	70.442.857	7,87
Ekuitas / Equity			
Modal Saham / Share Capital	184.053.701	184.053.701	0,00
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	1.097.126	1.097.126	0,00
Akumulasi Rugi Komprehensif Lain / Accumulated Other Comprehensive Losses	(10.665.258)	(11.100.272)	(3,92)
Akumulasi Kerugian / Accumulated Losses	6.360.635	6.360.635	0,00
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	(147.212.413)	(149.361.024)	(1,44)
Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	33.633.791	31.050.166	8,32
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	2.383	1.701	40,09
Jumlah Ekuitas / Total Equity	33.636.174	31.051.867	8,32
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	109.624.690	101.494.724	8,01

Liabilitas naik sebesar 7,87% dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut paling besar dipengaruhi oleh adanya kenaikan utang usaha dan utang Notional Pooling serta peningkatan utang jangka panjang atas penarikan SHL dari PT Pertamina (Persero) pada Q4 2021. Ekuitas tahun 2021 meningkat

Liabilitas naik sebesar 7,87% dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut paling besar dipengaruhi oleh adanya kenaikan utang usaha dan utang Notional Pooling serta peningkatan utang jangka panjang atas penarikan SHL dari PT Pertamina (Persero) pada Q4 2021. Ekuitas tahun 2021 meningkat

8,32% jika dibandingkan tahun 2020 dikarenakan PT PAS membukukan laba bersih sebesar US\$2.149.638.

8,32% jika dibandingkan tahun 2020 dikarenakan PT PAS membukukan laba bersih sebesar US\$2.149.638.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Pendapatan / Revenue	52.061.081	47.794.577	8,93
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(44.070.006)	(43.727.771)	0,78
Laba Kotor / Gross Profit	7.991.075	4.066.806	96,50
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(5.517.339)	(5.900.388)	(6,49)
Beban Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing Expenses	(204.081)	(208.678)	(2,20)
Beban Keuangan / Finance Costs	(1.100.723)	(1.136.139)	(3,12)
Pendapatan Keuangan / Finance Income	318.058	1.542.679	(79,38)
Pendapatan Lain-Lain, Bersih / Other Income, Net	1.461.215	3.469.660	(57,89)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	2.948.205	1.833.940	60,76
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses			
Kini / Current	(800.176)	(777.317)	2,94
Tangguhan / Deferred	1.609	2.900	(44,52)
Penyesuaian Tahun Lalu / Adjustment in respect to the Previous Year	0	(327.258)	
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(798.567)	(1.101.675)	(27,51)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	2.149.638	732.365	193,52
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			
Pos-Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that may not be Subsequently Reclassified as Profit or Loss	656.937	9.127	7097,73
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja / Re-measurement of Post-employment Benefits Obligations	(245)	(10.821)	(97,74)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	656.692	(1.694)	38865,76
Pos-Pos yang Nantinya Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that may be Subsequently Reclassified as Profit or Loss			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	(222.023)	84.468	(362,85)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	2.584.307	815.039	217,08
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	2.148.611	731.917	193,56
Keuntungan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	1.027	348	195,11
Jumlah / Total	2.149.638	732.265	193,56
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	2.583.625	814.567	217,18
Keuntungan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	682	472	44,49
Jumlah / Total	2.584.307	815.039	217,08

Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Konsolidasian

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.983.877	11.350.968	(64,90)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(543.992)	(993.738)	(45,26)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	540.944	(7.868.145)	106,88
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	(97.241)	99.764	(197,47)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	7.462.128	1.260.507	491,99
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	22.203.454	20.843.183	6,53
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	29.568.341	22.203.454	33,17

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Penerimaan dari Pelanggan	46.743.152	48.489.323	(3,60)
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(41.433.372)	(37.845.313)	9,48
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(543.238)	(499.810)	8,69
Penerimaan Penghasilan Keuangan	318.058	1.542.679	(79,38)
Pembayaran Biaya Keuangan	(1.100.723)	(335.911)	227,68
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.983.877	11.350.968	(64,90)

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Penerimaan Piutang Pembayaran	2.679.699	1.905.650	40,62
Perolehan Aset Tetap	(3.223.691)	(2.899.388)	11,19
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(543.992)	(993.738)	(45,26)

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Pembayaran untuk Beban Bunga Liabilitas Sewa	(527.027)	(794.257)	33,65
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek - Neto	1.528.753	9.640.148	(84,14)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(413.501)	(6.105.382)	93,23
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	14.369.776	-	100,00
Pembayaran Liabilitas Sewa	(14.417.057)	(10.608.654)	(35,90)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	540.944	(7.868.145)	106,88

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban. Berikut ini adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all obligations. The following are financial ratios to measure the Company's liquidity and solvency.

Rasio likuiditas 2021 baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas dan Rasio Lancar dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 64,40% dan 151,90%.

The 2021 liquidity ratio is well measured using the Cash Ratio and Current Ratio with successive achievements, including: 64.40% and 151.90%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio ini menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2021, rasio Utang terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio mencapai 2,26 kali. Demikian pula dengan Debt to Asset Ratio di akhir tahun 2021 naik menjadi 0,69 kali.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

This ratio describes the Company's ability to pay its long-term obligations. At the position as of the end of 2021, the Debt to Equity Ratio reached 2.26 times. Likewise, the Debt to Asset Ratio at the end of 2021 rose to 0.69 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Kolektibilitas Piutang (hari) / Receivables Collectability (d)	50,72	40,7	24,62%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal	2021		2020		Pertumbuhan (%)
	Jumlah (US\$)	Kontribusi (%)	Jumlah (US\$)	Kontribusi (%)	
Liabilitas Jangka Pendek	46.605.939	41,60%	46.097.085	45,42%	1,10
Liabilitas Jangka Panjang	29.382.577	26,80%	24.345.772	23,99%	20,69
Liabilitas	75.988.516	69,32%	70.442.857	69,41%	7,87
Ekuitas	33.636.174	30,68%	31.051.867	30,59%	8,32
Jumlah	109.624.690	100,00%	101.494.724	100,00%	8,01

Di tahun 2021 terjadi perubahan komposisi struktur modal, dimana liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 20,69% dibandingkan tahun 2020 dengan komposisi 26,80%. Komposisi struktur modal terbesar yakni dari kontribusi liabilitas jangka pendek yang menyumbangkan 41,60% dari struktur modal Perusahaan.

Di tahun 2021 terjadi perubahan komposisi struktur modal, dimana liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 20,69% dibandingkan tahun 2020 dengan komposisi 26,80%. Komposisi struktur modal terbesar yakni dari kontribusi liabilitas jangka pendek yang menyumbangkan 41,60% dari struktur modal Perusahaan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas Pemegang Saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi secara berkala melakukan telaah struktur permodalan grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas Pemegang Saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi secara berkala melakukan telaah struktur permodalan grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2021.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Perusahaan telah menyusun RKAP 2021 sebagai target pencapaian finansial sepanjang tahun 2021. Dalam perjalanannya, perusahaan mengerahkan segala upaya untuk dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Rincian pencapaian finansial perusahaan selama tahun 2021 dan proyeksi pencapaian finansial di tahun 2022 dijabarkan dalam tabel berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company has no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/ or Debt/Capital Restructuring that will occur in 2021.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2021

The company has compiled the 2021 RKAP as a financial achievement target throughout 2021. In its journey, the company makes every effort to be able to achieve the targets that have been set. Details of the company's financial achievements during 2021 and projected financial achievements in 2022 are described in the following table:

(in US Dollars)

Uraian / Description	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Target RKAP 2021 / 2021 RKAP Target	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Proyeksi RKAP 2022 / 2022 RKAP Projection	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit (Loss)					
Pendapatan / Revenue	52.061.081	59.068.576	88,14	252.699.393	385,39
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(44.070.006)	(48.050.337)	91,72	(239.876.604)	444,31
Laba Kotor / Gross Profit	7.991.075	11.018.239	72,53	12.822.789	60,46
Beban Umum / General Expenses	(5.517.339)	(2.788.574)	197,86	(42.252.989)	3115,18
Pendapatan (Beban) Lain / Other Income (Expense)	474.467	686.675	69,10	14.306.034	2915,18
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto) / Profit (Loss) Before Income Tax (Gross Profit)	2.948.205	2.660.569	110,81	(15.124.165)	(613,00)
Pajak Penghasilan / Income Tax	(798.567)	(1.532.355)	52,11	-	(100,00)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	2.149.638	1.128.214	190,53	(15.124.165)	(803,57)
Posisi Keuangan Konsolidasian dan Struktur Modal / Consolidated Financial Position and Capital Structure					
Aset Lancar / Current Assets	66.084.577	37.231.481	177,50	79.504.136	20,31
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	43.540.113	43.818.892	99,36	239.003.237	448,93
Jumlah Aset / Total Assets	109.624.690	81.050.373	135,26	318.507.373	190,54

Uraian / Description	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Target RKAP 2021 / 2021 RKAP Target	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Proyeksi RKAP 2022 / 2022 RKAP Projection	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2020-2021 (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	46.605.939	29.500.526	157,98	98.547.819	111,45
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	29.382.577	19.384.966	151,57	203.559.481	592,79
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	75.988.516	48.885.492	155,44	302.107.300	297,57
Jumlah Ekuitas / Total Equity	33.636.174	32.164.880	104,57	16.400.073	(51,24)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	109.624.690	81.050.373	135,26	318.507.373	190,54

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Pengangkutan Kargo Udara/Logistik

Pengangkutan kargo merupakan bisnis yang memiliki prospek cukup baik. Di masa mendatang, peluang untuk menambah operasi kargo semakin besar karena pengangkutan kargo semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diproyeksikan, peningkatan pengangkutan kargo di Indonesia pada tahun 2018-2024 mencapai CAGR 13-15% yang mana lebih dari 30% diangkut menggunakan transportasi udara. Peningkatan pengangkutan kargo menggunakan pesawat udara akan semakin besar mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang akan mudah dijangkau dengan pesawat udara. Secara global, pengangkutan kargo akan meningkat sebanyak 4,2% dari tahun 2020 hingga 2024, sehingga akan semakin meningkatkan peluang untuk melakukan penerbangan kargo nasional maupun internasional.

Meningkatnya pengangkutan kargo akan menimbulkan peningkatan kapasitas pengangkutan udara (pesawat). Pengangkutan kargo ini, selain dilakukan dengan menggunakan *belly cargo* yang tersedia untuk penerbangan reguler, dibutuhkan juga pesawat khusus yang berfungsi untuk mengangkut kargo. Kebutuhan pesawat khusus ini dapat menjadi target bagi PT PAS dengan menyediakan jasa angkutan udara bagi perusahaan-perusahaan logistik yang terus berkembang.

Tren Scheduled Flight

Pandemi memberikan dampak yang cukup signifikan di dunia aviasi. Pada penerbangan umum, pandemi menyebabkan penurunan aktivitas penerbangan penumpang di hampir

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Pengangkutan Kargo Udara/Logistik

Pengangkutan kargo merupakan bisnis yang memiliki prospek cukup baik. Di masa mendatang, peluang untuk menambah operasi kargo semakin besar karena pengangkutan kargo semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diproyeksikan, peningkatan pengangkutan kargo di Indonesia pada tahun 2018-2024 mencapai CAGR 13-15% yang mana lebih dari 30% diangkut menggunakan transportasi udara. Peningkatan pengangkutan kargo menggunakan pesawat udara akan semakin besar mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang akan mudah dijangkau dengan pesawat udara. Secara global, pengangkutan kargo akan meningkat sebanyak 4,2% dari tahun 2020 hingga 2024, sehingga akan semakin meningkatkan peluang untuk melakukan penerbangan kargo nasional maupun internasional.

Meningkatnya pengangkutan kargo akan menimbulkan peningkatan kapasitas pengangkutan udara (pesawat). Pengangkutan kargo ini, selain dilakukan dengan menggunakan *belly cargo* yang tersedia untuk penerbangan reguler, dibutuhkan juga pesawat khusus yang berfungsi untuk mengangkut kargo. Kebutuhan pesawat khusus ini dapat menjadi target bagi PT PAS dengan menyediakan jasa angkutan udara bagi perusahaan-perusahaan logistik yang terus berkembang.

Tren Scheduled Flight

Pandemi memberikan dampak yang cukup signifikan di dunia aviasi. Pada penerbangan umum, pandemi menyebabkan penurunan aktivitas penerbangan penumpang di hampir

semua wilayah baik nasional maupun internasional. Tren diprediksi belum dapat mengalami kenaikan sepanjang pandemik masih berlanjut. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa *airline* mengurangi operasinya dan sebagian menurunkan jumlah armada yang dimiliki.

Pada akhir 2021, Indonesia National Air Carriers Association (INACA) memprediksi penerbangan akan mulai kembali meningkat pada tahun 2022 karena vaksinasi juga semakin merata dilakukan. BPS juga mengemukakan optimisme dengan percepatan vaksinasi dan membaiknya penanganan COVID-19, pada tahun 2022 jumlah penumpang transportasi udara diproyeksikan kembali menjadi 56 juta terutama dari penumpang domestik. Angka ini lebih rendah dari prediksi INACA yang mencapai 60 juta penumpang pada 2022 seiring diturunkannya level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

Tren Jasa Angkutan Udara di Industri Migas, Global dan Lokal Pada 2021, permintaan suplai minyak turun 6-12% dibandingkan tahun 2019. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi permintaan negara-negara yang membutuhkan 80% kebutuhan gas dunia. Permintaan LNG juga diperkirakan akan mengalami penurunan 8-13% dan importir Gas yang berasal dari China akan membatalkan kontrak dengan mengajukan klausul *Force Majeure*. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada harga minyak, dan secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan helikopter untuk mendukung aktivitas operasi di industri migas. Efisiensi kemudian banyak dilakukan salah satunya dengan mengganti transportasi *offshore* dengan menggunakan boat.

Di masa depan, seiring dengan perkembangan teknologi, kegiatan-kegiatan *offshore* akan dapat dilakukan dengan dukungan *drone* atau *small unmanned aerial vehicle*. Kondisi tersebut dapat semakin mengurangi frekuensi pergantian *crew offshore*. Tren permintaan layanan transportasi udara untuk kegiatan hulu migas pun akan semakin menurun sementara kompetitor penyediaan charter untuk migas semakin bertambah, sehingga dapat dikatakan bahwa peluang pasar semakin kecil. Untuk kegiatan hulu di *non off-shore*, dengan meningkatnya *connectivity* baik dengan transportasi darat maupun udara, kebutuhan transportasi udara dengan menggunakan *charter* menjadi tidak relevan.

semua wilayah baik nasional maupun internasional. Tren diprediksi belum dapat mengalami kenaikan sepanjang pandemik masih berlanjut. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa *airline* mengurangi operasinya dan sebagian menurunkan jumlah armada yang dimiliki.

Pada akhir 2021, Indonesia National Air Carriers Association (INACA) memprediksi penerbangan akan mulai kembali meningkat pada tahun 2022 karena vaksinasi juga semakin merata dilakukan. BPS juga mengemukakan optimisme dengan percepatan vaksinasi dan membaiknya penanganan COVID-19, pada tahun 2022 jumlah penumpang transportasi udara diproyeksikan kembali menjadi 56 juta terutama dari penumpang domestik. Angka ini lebih rendah dari prediksi INACA yang mencapai 60 juta penumpang pada 2022 seiring diturunkannya level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

Tren Jasa Angkutan Udara di Industri Migas, Global dan Lokal Pada 2021, permintaan suplai minyak turun 6-12% dibandingkan tahun 2019. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi permintaan negara-negara yang membutuhkan 80% kebutuhan gas dunia. Permintaan LNG juga diperkirakan akan mengalami penurunan 8-13% dan importir Gas yang berasal dari China akan membatalkan kontrak dengan mengajukan klausul *Force Majeure*. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada harga minyak, dan secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan helikopter untuk mendukung aktivitas operasi di industri migas. Efisiensi kemudian banyak dilakukan salah satunya dengan mengganti transportasi *offshore* dengan menggunakan boat.

Di masa depan, seiring dengan perkembangan teknologi, kegiatan-kegiatan *offshore* akan dapat dilakukan dengan dukungan *drone* atau *small unmanned aerial vehicle*. Kondisi tersebut dapat semakin mengurangi frekuensi pergantian *crew offshore*. Tren permintaan layanan transportasi udara untuk kegiatan hulu migas pun akan semakin menurun sementara kompetitor penyediaan charter untuk migas semakin bertambah, sehingga dapat dikatakan bahwa peluang pasar semakin kecil. Untuk kegiatan hulu di *non off-shore*, dengan meningkatnya *connectivity* baik dengan transportasi darat maupun udara, kebutuhan transportasi udara dengan menggunakan *charter* menjadi tidak relevan.

Pertamina sebagai BUMN Migas, mendapatkan penugasan dari pemerintah Republik Indonesia untuk distribusi BBM diseluruh wilayah Indonesia. Untuk pengangkutan kargo BBM di area-area yang sulit dijangkau menggunakan transportasi darat membutuhkan jasa angkutan udara. Tantangan tersendiri bagi bisnis ini adalah ketika infrastruktur semakin membaik sehingga pengangkutan BBM yang sebelumnya dilakukan dengan transportasi udara dapat dilakukan dengan transportasi darat.

Tren Perkembangan Peralatan Industri di wilayah Kerja Pertamina

Indopelita Aircraft Service (IAS) merupakan anak usaha PT PAS yang bergerak di bidang maintenance dan memiliki kapabilitas yang dapat menunjang Pertamina Grup. Seiring dengan meningkatnya semangat untuk melaksanakan sinergi AP di Pertamina Grup, pengembangan bisnis industrial services diproyeksikan akan semakin meningkat.

ASPEK PEMASARAN

Diversifikasi Bisnis

Stabilitas performa finansial menjadi tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stabilitas merupakan indikator yang harus dijaga mengingat sejarah perusahaan sebagai perusahaan yang bergerak di industri aviasi menampakkan kondisi keuangan yang kurang stabil. Dalam rangka menjaga stabilitas performa finansial dalam kondisi baik dan semakin meningkat dan meraih peluang yang ada untuk dapat menjadi salah satu pemain bisnis airline terkemuka di masa depan maka strategi strategi bisnis baru yang difokuskan adalah tetap menjalankan bisnis *existing* dan pengembangan bisnis *scheduled flight* khususnya kelas *medium airline* yang juga ditunjang oleh bisnis-bisnis pendukung. Strategi Bisnis baru PT PAS adalah memaksimalkan performa finansial dari masing-masing kategori bisnis dan bersiap untuk mengambil peluang dalam industri penerbangan regular di masa depan.

Dalam jangka panjang sampai dengan tahun 2025 ditargetkan *scheduled flight* dapat memberikan kontribusi *revenue* dan *profit margin* bagi perusahaan. Pada tahun 2025 ditargetkan proporsi *revenue* dari *scheduled flight* dapat mencapai 80%. Kemudian logistik dan *ancillarries* berkontribusi masing-masing 8% dari total pendapatan.

Pertamina sebagai BUMN Migas, mendapatkan penugasan dari pemerintah Republik Indonesia untuk distribusi BBM diseluruh wilayah Indonesia. Untuk pengangkutan kargo BBM di area-area yang sulit dijangkau menggunakan transportasi darat membutuhkan jasa angkutan udara. Tantangan tersendiri bagi bisnis ini adalah ketika infrastruktur semakin membaik sehingga pengangkutan BBM yang sebelumnya dilakukan dengan transportasi udara dapat dilakukan dengan transportasi darat.

Tren Perkembangan Peralatan Industri di wilayah Kerja Pertamina

Indopelita Aircraft Service (IAS) merupakan anak usaha PT PAS yang bergerak di bidang maintenance dan memiliki kapabilitas yang dapat menunjang Pertamina Grup. Seiring dengan meningkatnya semangat untuk melaksanakan sinergi AP di Pertamina Grup, pengembangan bisnis industrial services diproyeksikan akan semakin meningkat.

ASPEK PEMASARAN

Diversifikasi Bisnis

Stabilitas performa finansial menjadi tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stabilitas merupakan indikator yang harus dijaga mengingat sejarah perusahaan sebagai perusahaan yang bergerak di industri aviasi menampakkan kondisi keuangan yang kurang stabil. Dalam rangka menjaga stabilitas performa finansial dalam kondisi baik dan semakin meningkat dan meraih peluang yang ada untuk dapat menjadi salah satu pemain bisnis airline terkemuka di masa depan maka strategi strategi bisnis baru yang difokuskan adalah tetap menjalankan bisnis *existing* dan pengembangan bisnis *scheduled flight* khususnya kelas *medium airline* yang juga ditunjang oleh bisnis-bisnis pendukung. Strategi Bisnis baru PT PAS adalah memaksimalkan performa finansial dari masing-masing kategori bisnis dan bersiap untuk mengambil peluang dalam industri penerbangan regular di masa depan.

Dalam jangka panjang sampai dengan tahun 2025 ditargetkan *scheduled flight* dapat memberikan kontribusi *revenue* dan *profit margin* bagi perusahaan. Pada tahun 2025 ditargetkan proporsi *revenue* dari *scheduled flight* dapat mencapai 80%. Kemudian logistik dan *ancillarries* berkontribusi masing-masing 8% dari total pendapatan.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Kontribusi Terhadap Negara

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Pembayaran pajak Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar 250.742 Adapun rincian kewajiban Perusahaan terkait kewajiban perpajakan di tahun 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Uraian	2021	2020
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan	-	237.202
PPN	1.333.499	1.956.902
Utang Pajak	-	
Pajak Penghasilan	-	-
Pajak Lain-Lain	641.738	101.937
Beban Pajak Penghasilan	798.568	1.101.675
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan	250.742	(196.986)

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak berdirinya hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi yang mewajibkan Perusahaan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Kontribusi Terhadap Negara

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Pembayaran pajak Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar 250.742 Adapun rincian kewajiban Perusahaan terkait kewajiban perpajakan di tahun 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

(in US Dollars)

Uraian	2021	2020
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan	-	237.202
PPN	1.333.499	1.956.902
Utang Pajak	-	
Pajak Penghasilan	-	-
Pajak Lain-Lain	641.738	101.937
Beban Pajak Penghasilan	798.568	1.101.675
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan	250.742	(196.986)

INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2021, the Company does not have a Share Option Program by Employees (ESOP) and/or Management (MSOP). Thus, there is no information regarding the ESOP/MSOP conducted by the Company.

INFORMATION ON THE REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Since its establishment until December 31, 2021, the Company has never conducted an Initial Public Offering. The Company also does not issue bonds which require the Company to report the use of proceeds from the public offering of bonds. Thus, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

Policy on Related Parties

The Company has carried out transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia

Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi

Berikut disampaikan realisasi transaksi pihak berelasi, nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

and entities related to the Government are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The Company chooses to disclose transactions with Government-related entities using the exceptions to the related party disclosure requirements. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Name of the Transactional Party, Nature of Affiliation, Nature of Transaction

The following describes the realization of related party transactions, the names of the transacting parties and the nature of the affiliation relationship for the Company's transactions throughout 2021.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

(in US Dollars)

Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	2021	2020
Kas di Bank / Cash in Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.689.674	7.057.776
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.291.690	2.792.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.456.857	5.677.389
PT Bank Syariah Indonesia	838.497	56.090
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.288	4.354
Jumlah / Total	28.281.006	15.587.980
Deposito Berjangka / Time Deposit		
BRI	421.188	1.034.179
Bank Mandiri	456.003	5.018.473
BNI	323.253	351.311
Jumlah / Total	1.200.444	6.403.963
Total	29.481.450	21.991.943
Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	26,89%	21,67%

(dalam Dolar Amerika Serikat)

(in US Dollars)

Kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted Cash	2021	2020
Bank Mandiri	589.121	2.349.504
BRI	252.023	762.538
BNI	313.464	1.523.865
Jumlah / Total	1.154.608	4.635.907
Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	1,05%	4,57%

(dalam Dolar Amerika Serikat) (in US Dollars)

Piutang Usaha / Trade Receivables	2021	2020
PT Pertamina Patra Niaga	3.354.261	141.575
PT Pertamina (Persero)	2.667.330	8.138.768
PT Kilang Pertamina Internasional	2.047.495	-
PT Pertamina Hulu Energi Oses	1.687.547	-
PT Pertamina Hulu Energi	578.365	1.515.338
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	1.660.924	1.813.129
Jumlah / Total	11.995.922	11.608.810
Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	10,55%	11,44%

(dalam Dolar Amerika Serikat) (in US Dollars)

Utang Usaha / Trade Payables	2021	2020
PT Patra Niaga	11.506.285	283.719
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.330.305	1.271.836
PT Patra Logistik	653.804	-
PT Pertamina (Persero)	642.459	13.204.795
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	246.144	45.495
Jumlah / Total	14.378.998	14.805.845
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	18,92%	21,02%

(dalam Dolar Amerika Serikat) (in US Dollars)

Pinjaman Jangka Pendek / Short-Term Borrowings	2021	2020
Bank Mandiri	10.490.403	8.977.711
BNI	3.425.670	3.409.609
Jumlah / Total	13.916.073	12.387.320
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	18,31%	15,78%

(dalam Dolar Amerika Serikat) (in US Dollars)

Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Borrowings	2021	2020
PT Pertamina (Persero)	14.771.146	733.234
BSI	233.404	315.040
Jumlah / Total	15.004.550	1.048.274
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	19,75%	1,49%

(dalam Dolar Amerika Serikat) (in US Dollars)

Pendapatan / Revenue	2021	2020
PT Pertamina Hulu Energi	11.836.596	8.784.219
PT Pertamina (Persero)	9.891.528	20.984.797
PT Kilang Pertamina Indonesia	4.445.099	-
Sekretariat Wakil Presiden / Vice President Secretariat	4.370.064	-
PT Patra Niaga	3.751.643	116.896
PT Badak NGL	2.242.640	-
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.856.525	9.518.813
PT Pertamina Training & Consulting	422.994	177.389
PT Pertamina Lubricant	328.809	108.931
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	87.632	68.833
Jumlah / Total	39.233.530	39.759.878
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan / Percentage to Total Revenue	75,36%	83,19%

(dalam Dolar Amerika Serikat)

(in US Dollars)

Beban Pokok Pendapatan	2021	2020
PT Patra Niaga	2.418.893	1.002.736
PT Tugu Pratama Indonesia	2.267.401	2.150.906
PT Pertamina (Persero)	1.569.508	1.833.127
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	69.448	210.740
Jumlah / Total	6.325.250	5.197.509
Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Percentage to Total Cost of Revenue	14,35%	11,89%

Pihak yang Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pinjaman Jangka Panjang dan Modal Saham / Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long term loan and share capital
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang Lain-Lain, Utang Usaha dan Pendapatan Lain-Lain / Other receivables, trade payables and other income
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Perusahaan Gas Nasional Tbk	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha / Cost of revenue and trade payables
PT Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha / Cost of revenue and trade payables
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha / Cost of revenue and trade payables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama / Entity under common control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha / Cost of revenue and trade payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya / Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya / Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya / Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya / Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya / Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Piutang dan Pendapatan Usaha / Trade receivables and revenue
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Pemerintah / Government	Piutang dan Pendapatan Usaha / Trade receivables and revenue
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Pemerintah / Government	Piutang dan Pendapatan Usaha / Trade receivables and revenue

Transaksi terhadap Pihak-pihak Berelasi dilakukan dalam rangka operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun 2021 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 13 : Properti Investasi
- PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama
- ISAK 16 : Pengaturan Konsesi Jasa

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi diatas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Transactions with Related Parties are carried out in the context of the Company's operations and business development. As explained above, transactions with related parties are carried out on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties. The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors. The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2021 there was no financial information containing extraordinary and rare events.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2021, there were no changes to laws and regulations and their impacts that have a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

The new/revised standards and interpretations relevant to the Group's operations and applicable for the financial year beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 13 : Investment Properties
- PSAK 48: Impairment of Asset Value
- PSAK 66 : Joint Arrangements
- ISAK 16 : Service Concession Arrangements

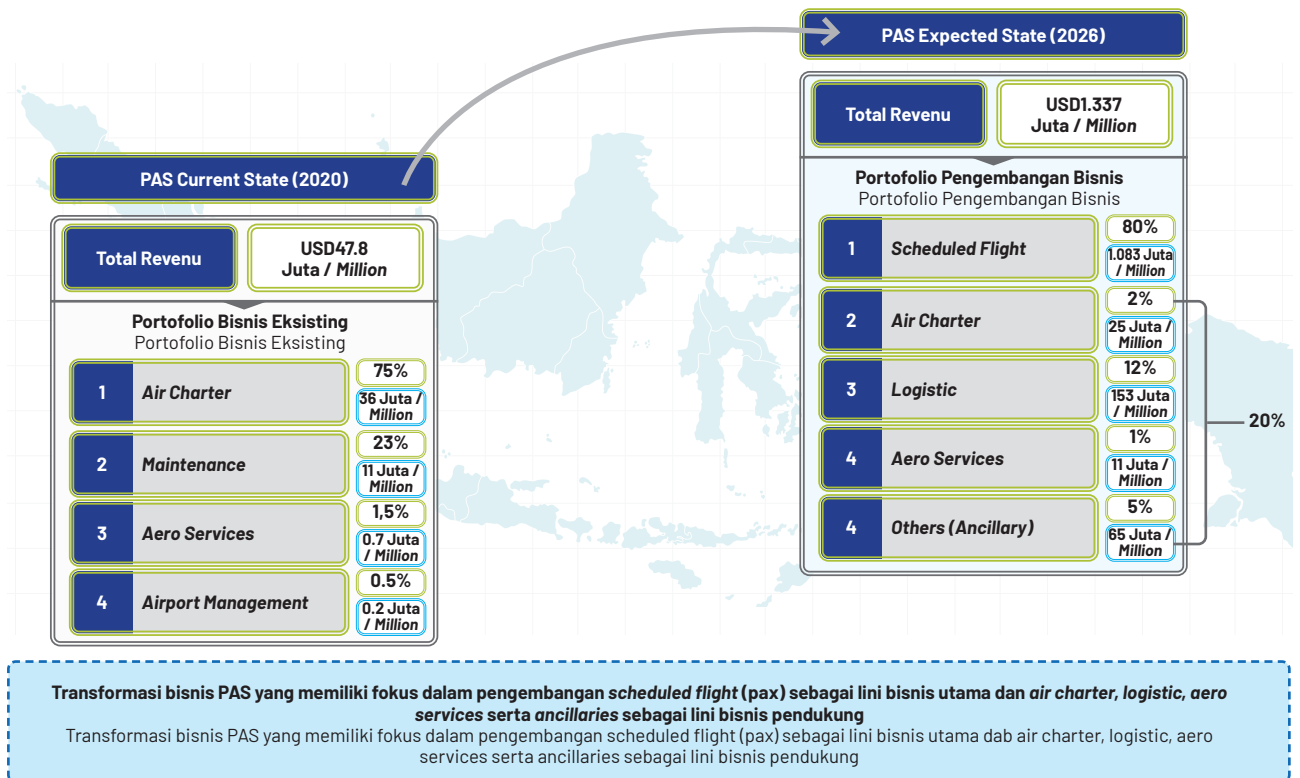
As of the completion date of the consolidated financial statements of group

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada akhir 2021, PT PAS melakukan perubahan rencana bisnis dengan menambahkan bisnis baru yakni *schedule flight* yang kemudian akan menjadi fokus utama bisnis perusahaan. PT PAS yang saat ini mengelola bisnis *charter* memiliki peluang untuk memasuki bisnis penerbangan berjadwal seiring dengan adanya *supply-demand gap* industri penerbangan domestik dan kekosongan maskapai BUMN *Medium Service* serta adanya pembentukan *Holding ITE* yang salah satunya bidang *airlines*. Selain *scheduled flight*, perubahan bisnis juga ada di bisnis *maintenance*, dimana sedang dilakukan kajian mengenai divestasi atas PT IAS kepada Pertamina Grup sehingga bisnis *maintenance* tidak dapat dijalankan kembali oleh perusahaan. Perubahan portfolio bisnis PT PAS yakni dari 4 pilar *Air Charter, Maintenance, Aero Services*, dan *Airport Management* menjadi 5 pilar bisnis yakni *Schedule Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management*, dan *Ancillaries*.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada akhir 2021, PT PAS melakukan perubahan rencana bisnis dengan menambahkan bisnis baru yakni *schedule flight* yang kemudian akan menjadi fokus utama bisnis perusahaan. PT PAS yang saat ini mengelola bisnis *charter* memiliki peluang untuk memasuki bisnis penerbangan berjadwal seiring dengan adanya *supply-demand gap* industri penerbangan domestik dan kekosongan maskapai BUMN *Medium Service* serta adanya pembentukan *Holding ITE* yang salah satunya bidang *airlines*. Selain *scheduled flight*, perubahan bisnis juga ada di bisnis *maintenance*, dimana sedang dilakukan kajian mengenai divestasi atas PT IAS kepada Pertamina Grup sehingga bisnis *maintenance* tidak dapat dijalankan kembali oleh perusahaan. Perubahan portfolio bisnis PT PAS yakni dari 4 pilar *Air Charter, Maintenance, Aero Services*, dan *Airport Management* menjadi 5 pilar bisnis yakni *Schedule Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management*, dan *Ancillaries*.



Scheduled flight merupakan penerbangan berjadwal yang dijalankan dengan menggunakan pesawat Airbus A320 dan ATR 72-500. Bisnis *scheduled flight* sebenarnya merupakan bisnis yang dulu pernah dilakukan PT PAS namun tidak dijalankan lagi sejak 2007. Pada saat ini, dengan adanya perubahan di *airline* BUMN yang beroperasi di kelas *medium services*, menyebabkan berkurangnya *supply* sementara demand diprediksi terus meningkat maka akan memberikan peluang bagi PT PAS untuk menjalankan kembali *scheduled flight* khususnya di kelas *medium service*. Dengan berjalannya bisnis *scheduled flight* juga menimbulkan peluang untuk bisnis-bisnis terkait seperti *air cargo* dengan *belly cargo* dan *ancillaries* yang merupakan jasa pelayanan tambahan di penerbangan komersial. Selain pengembangan *scheduled flight* juga terdapat pengembangan-pengembangan bisnis lain dalam lini bisnis yaitu *air charter*, *logictis*, *aero service*, dan *ancillaries* sebagai berikut.

Scheduled flight merupakan penerbangan berjadwal yang dijalankan dengan menggunakan pesawat Airbus A320 dan ATR 72-500. Bisnis *scheduled flight* sebenarnya merupakan bisnis yang dulu pernah dilakukan PT PAS namun tidak dijalankan lagi sejak 2007. Pada saat ini, dengan adanya perubahan di *airline* BUMN yang beroperasi di kelas *medium services*, menyebabkan berkurangnya *supply* sementara demand diprediksi terus meningkat maka akan memberikan peluang bagi PT PAS untuk menjalankan kembali *scheduled flight* khususnya di kelas *medium service*. Dengan berjalannya bisnis *scheduled flight* juga menimbulkan peluang untuk bisnis-bisnis terkait seperti *air cargo* dengan *belly cargo* dan *ancillaries* yang merupakan jasa pelayanan tambahan di penerbangan komersial. Selain pengembangan *scheduled flight* juga terdapat pengembangan-pengembangan bisnis lain dalam lini bisnis yaitu *air charter*, *logictis*, *aero service*, dan *ancillaries* sebagai berikut.

Segmentation	Existing Business	New Business	Target Kontribusi portofolio Bisnis ¹ / Business Contribution Portfolio Target ¹
Air Charter	<p>1. Time Charter Pax Optimalisasi jasa sewa pesawat/<i>helicopter</i> jangka panjang untuk kegiatan OGP, VVIP, korporat, dll. / Optimization of long-term aircraft/<i>helicopter</i> rental services for OGP, VVIP, corporate activities, etc.</p> <p>2. Spot Charter Pax Optimalisasi jasa sewa pesawat jangka pendek untuk transportasi <i>passenger</i> (<i>pax</i>). / Optimization of short-term aircraft rental services for passenger transport (<i>pax</i>).</p>	<p>3. Capacity Provider Pengembangan bisnis dengan menyediakan jasa penyewaan aset maupun operasional (<i>wet lease</i>) kepada maskapai yang membutuhkan. / Business development by providing asset and operational rental services (<i>wet lease</i>) to airlines in need</p>	<p>2%</p> <p>24 juta² / million²</p>
Logistics	<p>3. Air Freight (Cargo) Optimalisasi jasa pengiriman kargo <i>mid mile airport to airport</i> serta potensi kolaborasi <i>first mile & last mile</i> dengan <i>holding</i> pariwisata. / Optimization of mid mile airport to airport cargo delivery services as well as the potential for first mile & last mile collaboration with tourism holdings</p>	<p>5. Belly Cargo Optimalisasi penggunaan <i>belly</i> dari armada <i>scheduled flight</i> untuk pengangkutan kargo. / Optimization of the use of <i>belly</i> from the scheduled flight fleet for cargo transportation</p>	<p>12%</p> <p>125 juta² / million²</p>
Aero Services	<p>6. Aviation Services Optimalisasi <i>airport management</i>, <i>drone services</i> (<i>Pertapixel</i>), <i>firefighting services</i>, DPPU, DGO, <i>training aviasi</i>. / Optimization of <i>airport management</i>, <i>drone services</i> (<i>Pertapixel</i>), <i>firefighting services</i>, DPPU, DGO, <i>aviation training</i></p> <p>7. Special Mission <i>Aerial mapping</i>, <i>cloud seeding</i>, pengiriman bantuan <i>social</i>, <i>helicopter emergency medical service</i>. / <i>Aerial mapping</i>, <i>cloud seeding</i>, delivery of social assistance, <i>helicopter emergency medical service</i></p>	<p>8. Aviation Services Fixed Based Operation.</p> <p>9. Aviation Services Air Tourism.</p>	<p>1%</p> <p>10 juta² / million²</p>

Segmentation	Existing Business	New Business	Target Kontribusi portofolio Bisnis ¹ / Business Contribution Portfolio Target ¹
Ancillary		<p>10. Airlines-Related Pengembangan jasa penjualan F&B, <i>merchandise</i>, <i>seat selection</i>, dll melalui kerja sama dengan holding ITE (Aerofood ACS, Sarinah) atau <i>e-commerce</i>. / Development of F&B sales services, <i>merchandise</i>, <i>seat selection</i>, etc. through collaboration with the ITE holding (Aerofood ACS, Sarinah) or <i>e-commerce</i>.</p> <p>11. Travel Package Pengembangan jasa paket perjalanan (agen, hotel, dll) melalui kerja sama dengan <i>travel agent</i> & OTA. / Development of travel package services (agents, hotels, etc.) in collaboration with travel agents & OTAs.</p> <p>12. Advertisement Pengembangan jasa pengikalan seluruh media PAS. / Development of curling services for all PAS media.</p>	<p>5%</p> <p>51 juta² / billion²</p>

Catatan:

¹ target kontribusi tahun 2025

² dalam satuan USD

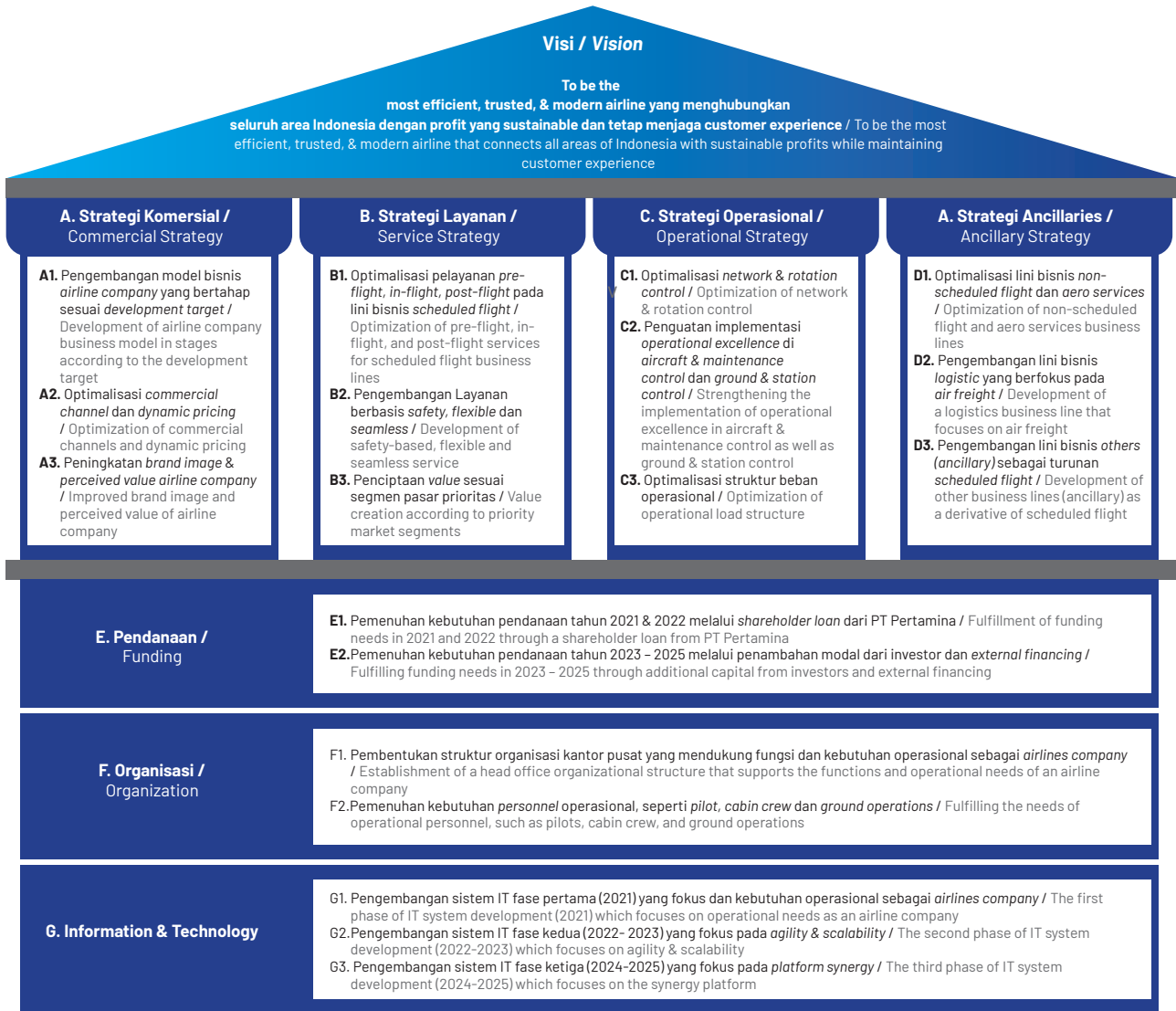
Note:

¹ contribution target in 2025

² in USD

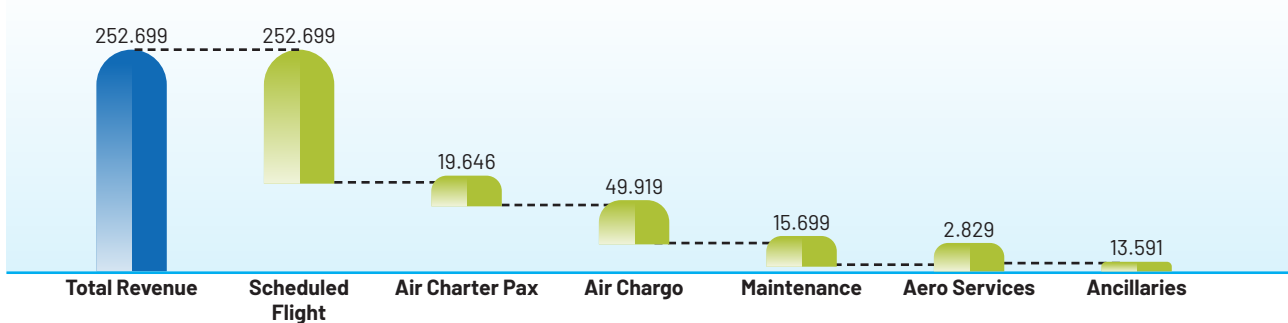
Dalam mendukung *positioning* dan target bisnis, terdapat 7 strategi utama pengembangan PAS dalam 5 tahun ke depan sebagai berikut.

In supporting the business *positioning* and targets, 7 main development strategies of PAS in the next 5 years are prepared as follows:



Dirpoyeksikan masing-masing bisnis akan memberikan portfolio pendapatan sebagai berikut:

It is projected that each business will contribute the revenue portfolio as follows:



Sebagian besar revenue berasal dari *Schedule Flight* yaitu sebesar 59,8% dari *total revenue* yang dijalankan menggunakan 15 pesawat Airbus A320 serta 6 pesawat ATR 72-500 untuk melayani 69 rute domestik. 7,8% dari *revenue* berasal dari *Air Charter* yang merupakan bisnis *existing* PT PAS. Bisnis *Air Charter* dijalankan dengan menggunakan 14 pesawat *fixed wing* dan 11 *rotary wing*. *Air Cargo* dijalankan dengan model bisnis saat ini dimana menyewakan pesawat untuk penerbangan kargo dan model bisnis *belly cargo*. Dari model bisnis saat ini, PT PAS menargetkan dapat mengoperasikan 3 pesawat ATR 72-500 Freighter dan 2 Boeing 737 series. Model bisnis kargo yang *existing* mampu memberikan kontribusi revenue sebesar USD 36,327,283 atau 72,77% dari *total revenue Air Cargo*. Sedangkan bisnis *Aero Services* dan *Maintenance* merupakan bisnis *existing* dengan model yang telah dijalankan perusahaan sebelumnya. *Aero Services* berkontribusi terhadap *revenue* sebesar USD 2,829,033 atau 1,1% dari total pendapatan. Sedangkan *Maintenance* berkontribusi terhadap *revenue* sebesar USD 15,699,181 dengan menjalankan *existing* bisnis (MRO Aviation dan *Industrial Services*).

Sinergi Pertamina Grup

Sampai dengan 2021, sinergi telah mencapai nilai manfaat sebesar US\$13,960,848 atau sebesar 52% dari total pendapatan dengan 11 kontrak yang telah mulai dijalankan sejak awal 2021. Pada tahun 2022, sinergi akan terus ditingkatkan melalui kerjasama PT PAS dalam bidang usaha *air charter*, logistik dan *aero services*. Kerjasama dengan PT Pertamina serta Anak Perusahaannya dilakukan oleh PT PAS dengan menyewakan beberapa pesawat guna menunjang operasional serta pelayanan pekerjaan perawatan peralatan industri yang dilakukan oleh anak perusahaan PT PAS. Berikut merupakan daftar kerjasama yang akan dilaksanakan sampai pada tahun 2022, beberapa diantaranya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2020.

1. PT Pertamina (Persero)
 - Penggunaan jasa pengangkutan bahan bakar di wilayah Krayan dan Krayan Selatan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara bekerja sama dengan MOR VI PT Pertamina (Persero). Selain bahan bakar, juga adanya pengangkutan kargo gas LPG;

Most of the revenue comes from *Schedule Flight*, which is 59.8% of the total revenue, which is carried out using 15 Airbus A320 aircraft and 6 ATR 72-500 aircraft to serve 69 domestic routes. 7.8% of revenue comes from *Air Charter*, which is PT PAS' existing business. The *Air Charter* business is run by using 14 fixed wing aircraft and 11 rotary wing aircraft. *Air Cargo* is run with the current business model which is leasing aircraft for cargo flights and belly cargo business model. From the current business model, PT PAS targets to be able to operate 3 ATR 72-500 Freighter aircraft and 2 Boeing 737 series. The existing cargo business model is able to contribute revenue of USD 36,327,283 or 72.77% of the total revenue of *Air Cargo*. While the *Aero Services* and *Maintenance* business is an existing business with a model that has been run by the company before. *Aero Services* contributed to revenue of USD 2,829,033 or 1.1% of the total revenue. Meanwhile, *Maintenance* contributed to revenue of USD 15,699,181 by running existing businesses (MRO Aviation and *Industrial Services*).

Pertamina Group Synergy

Until 2021, the synergy has reached a benefit value of US\$ 13,960,848 or 52% of the total revenue with 11 contracts that have been run since early 2021. In 2022, the synergy will continue to be enhanced through the cooperation of PT PAS in the field of *air charter*, logistics and *aero services*. Cooperation with PT Pertamina and its subsidiaries is carried out by PT PAS by leasing several aircraft to support operations and servicing industrial equipment maintenance work carried out by a subsidiary of PT PAS. The following is a list of collaborations that will be implemented until 2022, some of which have already started to be implemented in 2020.

1. PT Pertamina (Persero)
 - Use of fuel transportation services in the Krayan and South Krayan areas, Nunukan Regency, North Kalimantan in collaboration with MOR VI PT Pertamina (Persero). Apart from fuel, there is also LPG gas cargo transportation.

- Pengangkutan BBM di wilayah Timika, Papua bekerja sama dengan MOR VIII PT Pertamina (Persero);
 - Aviation Division PT Pertamina (Persero), *Corporate Shared Service* (CSS) PT Pertamina (Persero) bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran. Selain itu juga kerjasama dalam bisnis Aero service seperti DPPU, DGO, serta *operation and maintenance refueller truck* di bandara-bandara besar tempat penjualan avtur PT Pertamina (Persero).
2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT PAS bekerja sama dengan ATPI dalam kegiatan asuransi pesawat dan crew.
 3. PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT PAS bekerja sama dengan Pedeve dalam hal penyertaan modal ventura.
 4. PT Pertamina Hulu Energi
PT PAS bekerja sama dengan beberapa anak perusahaan hulu dalam penyewaan pesawat. Berikut merupakan kerjasama PT PAS dengan anak perusahaan hulu.
 - PHE ONWJ: kerjasama *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PDC) dan Bolkow 105 (PK-PIM) untuk misi *crew chage* dan medevac. Pesawat S76C++ digunakan bersama dengan PHE OSES.
 - PHE NSO : kerjasama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUJ) untuk misi crew change
 - PHE Mahakam: kerjasama *charter* 1 helicopter Sikorsky S76C++ (PK-PUW) untuk misi *crew change* dan medevac
 - PHE NC : kerjasama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUK) untuk misi crew change
 - PHKT : kerjasama *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PUW) untuk misi crew change
 - PHE Rokan : kerjasama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUE) untuk misi *crew change*
 5. PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT PAS bekerja sama dalam kegiatan sewa pergudangan di Bandara Pondok Cabe;
 6. PT Pertamina Training & Consulting
PT PAS bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran di Abdul Muis, Jakarta;
 7. PT Pertamina Badak Arun Solusi;
PT PAS bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran Gedung Soepomo, Jakarta;
- Transportation of fuel in the Timika area, Papua in collaboration with MOR VIII PT Pertamina (Persero)
 - Aviation Division of PT Pertamina (Persero), *Corporate Shared Service* (CSS) of PT Pertamina (Persero) cooperated in office rental activities. In addition, cooperation in the Aero service business such as DPPU, DGO, and operation and maintenance of refueller trucks at major airports where PT Pertamina (Persero) sells jet fuel.
2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT PAS cooperates with ATPI in aircraft and crew insurance activities.
 3. PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT PAS cooperates with Pedeve in terms of venture capital participation.
 4. PT Pertamina Hulu Energi
PT PAS cooperates with several upstream subsidiaries in aircraft leasing. The following is a collaboration between PT PAS and its upstream subsidiary.
 - PHE ONWJ: cooperation charter helicopter Sikorsky S76C++ (PK-PDC) and Bolkow 105 (PK-PIM) for crew chage and medevac missions. The S76C++ aircraft is used in conjunction with PHE OSES.
 - PHE NSO: Bell 412 helicopter charter cooperation (PK-PUJ) for crew change missions
 - PHE Mahakam: cooperation charter 1 helicopter Sikorsky S76C++ (PK-PUW) for crew change and medevac missions
 - PHE NC: Bell 412 helicopter charter cooperation (PK-PUK) for crew change missions
 - PHKT: Sikorsky S76C++ (PK-PUW) helicopter charter cooperation for crew change missions
 - PHE Rokan: Bell 412 helicopter charter cooperation (PK-PUE) for crew change missions
 5. PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT PAS cooperates in warehousing rental activities at Pondok Cabe Airport.
 6. PT Pertamina Training & Consulting
PT PAS cooperates in office rental activities in Abdul Muis, Jakarta.
 7. PT Pertamina Badak Arun Solusi
PT PAS cooperates in office rental activities for the Soepomo Building, Jakarta.

8. PT Prima Armada Raya
PT PAS bekerja sama dalam kegiatan sewa kendaraan dinas untuk Direksi;
9. PT Pertamina Retail
PT PAS bekerja sama dalam penyediaan BBM untuk kendaraan operasional dan Direksi;
10. PT Pertamina Gas
PT PAS bekerja sama dalam perawatan fasilitas kompresor CNG Cibitung.

Sinergi BUMN

- a. Kementerian Sekretariat Negara RI
PT PAS bekerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara RI dalam bentuk pelayanan penerbangan *charter* regional dan internasional kepada Presiden RI dan Wakil Presiden RI;
- b. PT Angkasa Pura Logistik
Merupakan anak usaha dari PT Angkasa Pura 1 yang bergerak di bidang pengangkutan kargo. Kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik adalah penyewaan 2 unit pesawat kargo.

8. PT Prima Armada Raya
PT PAS cooperates in leasing official vehicles for the Board of Directors.
9. PT Pertamina Retail
PT PAS cooperates in providing fuel for operational vehicles and the Board of Directors.
10. PT Pertamina Gas
PT PAS cooperates in the maintenance of the Cibitung CNG compressor facility.

SOE Synergy

- a. Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia
PT PAS cooperates with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia in the form of regional and international charter flight services to the President of the Republic of Indonesia and the Vice President of the Republic of Indonesia.
- b. PT Angkasa Pura Logistik
This company is a subsidiary of PT Angkasa Pura 1 which is engaged in cargo transportation. Cooperation with PT Angkasa Pura Logistik is the rental of 2 units of cargo planes.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam rangka mewujudkan visi: Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya di Kawasannya, PT Pelita Air Service memiliki komitmen untuk terus berupaya menjadi perusahaan yang bersih dan berintegritas, terhindar dari praktik KKN serta pelanggaran peraturan perundang-undangan.

PT Pelita Air Service menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larang Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN.

LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Legal Basis for GCG Implementation

In realizing the vision: To be the most trusted aviation provider in the region, PT Pelita Air Service is committed to continuing to strive to be a clean and integrity company, avoiding KKN practices and violating regulations.

PT Pelita Air Service implements good corporate governance's (GCG) practices by upholding compliance principles toward the prevailing legal provisions as well as laws dan regulations implement in Indonesia, that is:

Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 5 of 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
- Law No. 28 of 1999 regarding The State's Implementation which is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

“

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen PT Pelita Air Service, guna mendukung keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya untuk meningkatkan kinerja, nilai dan penciptaan citra Perusahaan yang baik.

The development and implementation of Good Corporate Governance is an embodiment of PT Pelita Air Service's commitment to support business success and its accountability in increasing performance, values and good image of the Company.

”

- Undang-Undang No.20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang No.19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Law No. 20 of 2001 regarding The Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Crime of Corruption.
- Law No. 13 of 2003 regarding Manpower as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 15 of 2002 regarding Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundry Crime.
- Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 19 of 2016 regarding The Amendments to the Law No. 11 of 2008 regarding Electronics Information and Transaction.
- Law No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure.

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 dan perubahannya No. PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-315/MBU/12/2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan BUMN.
- Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tentang Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya.
- Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Ketentuan Lain

- Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* Tahun 2016
- Peraturan Bank Indonesia No.17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ministerial Regulation

- The SOE of Minister's Regulation No.PER-01/MBU/2011 and the amendment No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on The Implementation of Good Corporate Governance.
- The SOE Minister's Regulation No.PER-03/MBU/2012 on the Guidelines of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.
- The SOE Minister's Regulation No.PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/SOE's Supervisory Board.
- The SOE Minister's Regulation No. PER/04/MBU/2014 and the amendment No. PER-02/MBU/2016 on Guideline to Determine the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board.

Ministerial Decree

- The SOE Minister's Decree No.PER-09/MBU/07/2015 on the Preparation of Company Work Plan and Budget (RKAP).
- The SOE Minister's Decree No.PER-102/MBU/2002 on the Preparation of the Company Long-Term Plan.
- The SOE Minister's Decree No. SK-315/MBU/12/2019 on the Organization of Subsidiaries or Joint Ventures in the Environment of State-Owned Enterprises.
- The SOE Minister's Circular Letter No. SE-8/MBU/12/2019 on the Prohibition of Granting Souvenirs or Other Similar Offerings.
- A copy of Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation of SOE.

Other Provisions

- GCG General Guidelines Issued by National Committee on Governance Policies of 2016.
- Bank Indonesia's Regulation No.17/3/PBI/2015 of 2015 on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.
- Bank Indonesia's Circular No.17/11/DKSP on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.

PRINSIP – PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Transparansi / Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Transparansi juga mencakup pemberian informasi yang dibutuhkan publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. Transparency in the process of decision making and disclosure of the Company's material and relevant information. Transparency also includes the providing information required by public regarding the Company's products and operational activities that may potentially affect the behaviour of the stakeholders.
Akuntabilitas / Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. The clarity of function, implementation and accountability of the organization that enables the Company's management is implemented effectively. The accountability relates to the duties and authorities of a person or working unit in carrying out responsibilities assigned by the Company.
Pertanggungjawaban / Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan akan memastikan pengelolaan, meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi yang baik. The Company's management complies with the prevailing laws and regulations as well as sound corporate. The Company shall assure its management, including compliance with the prevailing laws and regulations, as well as other provisions, as a reflection of good corporate responsibility.
Independensi / Independency	Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Kemandirian merupakan keharusan agar organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik, serta mampu membuat keputusan yang baik bagi Perusahaan. The Company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which are not comply with the prevailing laws and regulations as well as sound corporate business practices. The independency is a must for the Company's organ to perform their duties properly and to make good decisions for the Company.
Keadilan dan Kewajaran / Fairness	Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan, sehingga senantiasa mendapatkan perlakuan setara tanpa diskriminasi. Equal treatment to fulfil the rights of all stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations. The company assures the protection of shareholders' rights including the rights of minority shareholders and other stakeholders who will always receive equal treatment without any discrimination.

Penerapan GCG

Selama kurun waktu periode pelaporan, PT Pelita Air Service telah melakukan beberapa pengembangan dan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG:

- Pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang telah disahkan melalui SK No. 007/SK/DIREKSI/PAS/2021 tanggal 01 Juni 2021
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan Benturan Kepentingan.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pernyataan Kepemilikan Saham.
- Seluruh pekerja telah melengkapi pernyataan Benturan Kepentingan melalui *Compliance Online System*.
- Seluruh pekerja telah mengisi pernyataan *Code of Conduct* melalui *Compliance Online System*.
- Seluruh pekerja telah mengisi pelaporan Gratifikasi melalui *Compliance Online System*.
- Sosialisasi GCG Tahun 2021 dilaksanakan secara *online*.
- Sebanyak 85 (delapan puluh lima) Wajib Lapor LHKPN menyampaikan laporan LHKPN secara online tepat waktu.
- Dilaksanakan *Self Assessment* GCG Tahun 2021 yang didampingi oleh Konsultan Eksternal.

GCG Implementation

Throughout the reporting period, PT Pelita Air Service has carried out several developments and activities to support the GCG implementation:

- Update the Management of the Obligation to submit Report on the Assets of State Administrators Guideline, approved by Decree No. 007/SK/DIREKSI/PAS/2021 dated June 1, 2021.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Conflict of Interest Statement Letter.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Share Ownership Statement.
- All workers have completed the Conflict of Interest statement through *Compliance Online System*.
- All workers have completed the Code of Conduct statement through *Compliance Online System*.
- All workers have completed the Gratification report through *Compliance Online System*.
- GCG socialization of 2021 conducted online.
- A total of 85 (eighty five) mandatory reports submitted LHKPN online reports on time.
- Implemented GCG Self Assessment of 2021 accompanied by external assessor.

Pengelolaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

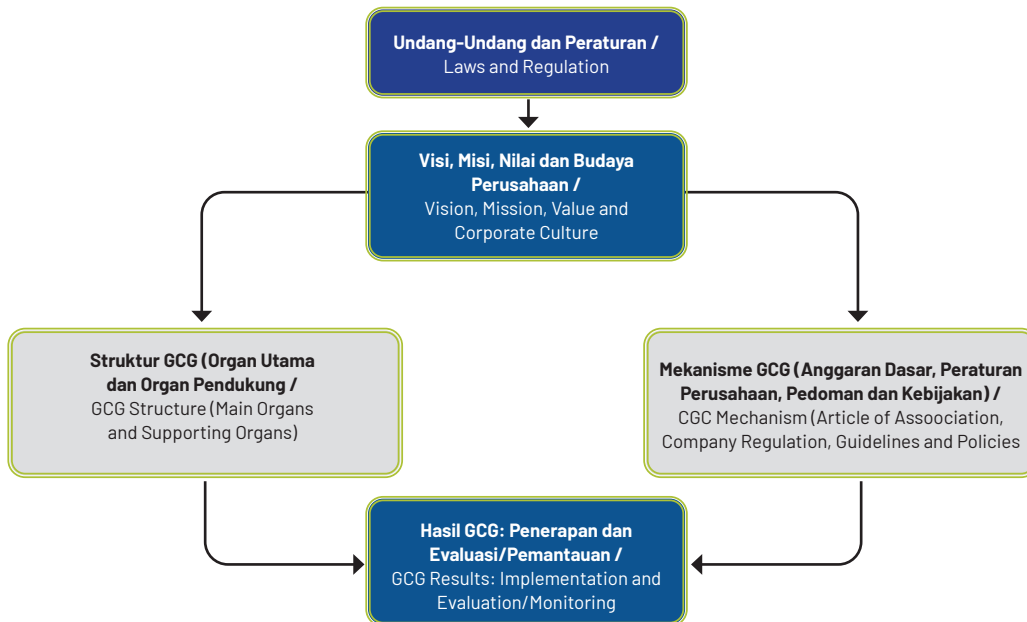
- Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perusahaan, dalam rangka mewujudkan nilai tambah jangka Panjang bagi para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Management based on GCG principles aims to:

- Improve the performance and accountability of the Company, in order to actualize the long-term value for the stakeholders while taking into account the interests of stakeholders.
- The decision-making by all organs of the Company is based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.
- Implementation of the Company’s social responsibility to the stakeholders.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

PT Pelita Air Service constitutes a business entity which was founded based on the prevailing law in Indonesia No. 47 of 2007 on the Limited Liability Company. Pursuant to the provision, governance structure of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as organs of the Company.

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit

The Board of Commissioners is authorized to perform supervision on the Company’s operation and give recommendation to the Board of Directors regarding Company’s management. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee.

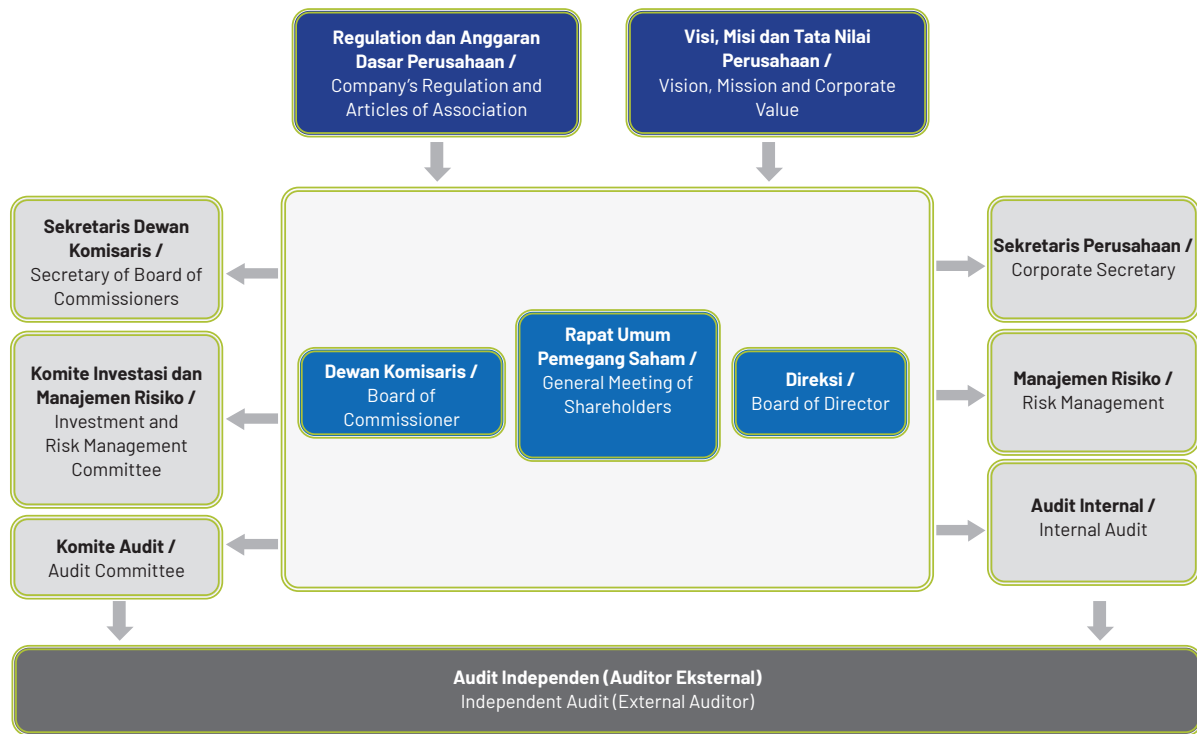
Direksi melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama

The Board of Directors carries out the Company’s management function as well as assumes management and operational policies. The Board of Directors represents the

serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Company in establishing cooperation and resolving strategic obstacles that may hinder the achievement of the Company's vision and mission.

Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure



Soft Structure GCG

Soft structure GCG merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG dan hubungan kerja antara organ GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui soft structure GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, meliputi:

GCG Soft Structure

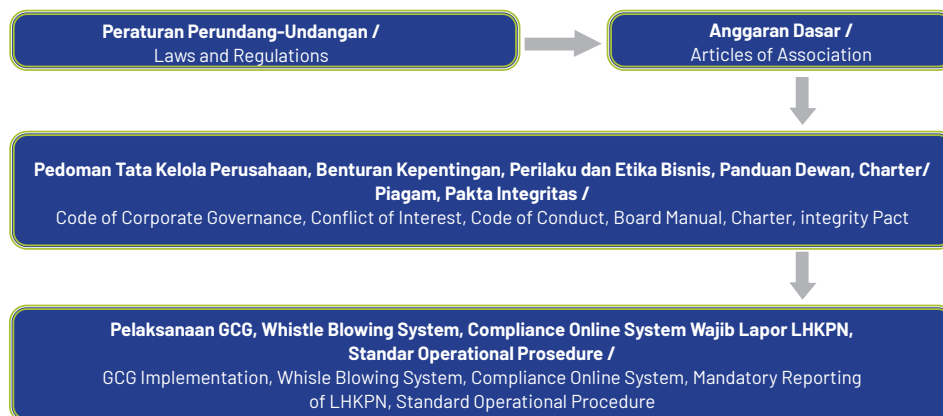
GCG soft structure is a mechanism of the implementation of GCG principles consists of various rules and the scope of policies governing responsibility of GCG organs and working relationships between GCG organs, including internal and external stakeholders.

PT Pelita Air Service has compiled, implemented and updated the GCG soft structure consists of operational procedure, including:

Kebijakan dan Prosedur / Policies and Procedure	Penetapan / Stipulation
Anggaran Dasar Perusahaan / Company's Articles of Association	Akta Notaris Drs. Andy A. Agus, SH No.29 tanggal 13 Agustus 2008 / Notarial Deed of Drs. Andy A. Agus, SH No.29 on August 13, 2008
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Code of Corporate Governance	SK No.012/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 20 Mei 2016 / Decree No. 012/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 20, 2016
Board Manual (Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris) / Board Manual (Board of Directors & Board of Commissioners' Guideline)	SK No.012A/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 28 Mei 2013 dengan Revisi 1 tanggal 27 Agustus 2016 / Decree No.012A/KPTS/BOD/PAS/2013 dated May 28, 2013 and the 1 st revision on August 27, 2016
Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Revisi-1 / Code of Conduct 1 st Revision	SK No.011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 tanggal 18 Agustus 2017 / Decree No. 011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 dated August 18, 2017
Pedoman Benturan Kepentingan / Conflict of Interest	SK No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 / Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020

Kebijakan dan Prosedur / Policies and Procedure	Penetapan / Stipulation
Pedoman Penanganan Gratifikasi / Gratification Management Guideline	SK No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 / Decree No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System	SK No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 / Decree No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman LHKPN Revisi - 1 / LHKPN Guideline 1 st Revision	SK No.007/SK/DIREKSI/PAS/2021 tanggal 01 Juni 2021 / Decree No.007/SK/DIREKSI/PAS/2021 dated June 1, 2021
Pedoman Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System Guideline	SK No.008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016 / Decree No.008 KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3, 2016
Pedoman Manajemen Risiko / Risk Magement Guideline	SK No.015/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 21 Juni 2013 / Decree No.015/KPTS/BOD/PAS/2013 dated June 21, 2013
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services Guideline	SK No.010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 tanggal 5 Agustus 2011 / Decree No.010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 dated August 5, 2011
Piagam Internal Audit / Audit Internal Charter	Telah ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Kepala Internal Audit pada tanggal 23 Agustus 2021 / Has been signed by the President Director, Audit Committee and Chief of Internal Audit on August 23, 2021
Piagam Komite Audit / Audit Committee Charter	SK No.001/DK-PAS/2016 tanggal 28 Desember 2016 / Decree No.001/DK-PAS/2016 dated December 28, 2016
Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko / Investment & Risk Management Committee Charter	Telah ditandatangani oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 November 2016 / Has been signed by the President Commissioner on November 1, 2016

Hirarki Kebijakan dan Prosedur Operasional /
Hierarchy of Policies and Operational Procedure



Ruang Lingkup Kebijakan dan Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan meliputi seluruh kegiatan bisnis dan mengatur segala aspek hubungan pihak-pihak di internal maupun eksternal Perusahaan. Praktik-praktik terbaik tata kelola Perusahaan juga mengatur:

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
- Hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan;
- Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan strategi perusahaan dan berbagai bentuk kebijakan lain.

Scope of Policies and Good Corporate Governance Implementation Socialization

The scope of corporate governance's implementation covers all business activities and arranges all aspects of internal and external relationships of the Company. Corporate governance best practices also arrange:

- Relationship between the Company and Shareholders;
- Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Relationship between the Company and stakeholders;
- Policies of internal control and supervision, risk management, corporate strategy management and various other policies.

Secara berkesinambungan, PT Pelita Air Service terus melakukan sosialisasi terkait penerapan GCG. Dalam masa pandemi, sosialisasi dilakukan secara online melalui portal *internal* Perusahaan dan situs web.

PT Pelita Air Service continuously carries out socialization on GCG implementation. In the pandemic period, the online socialization was conducted through the Company's internal portal and website.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan sosialisasi GCG yang ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan, yang mencakup:

In the reporting period, the Company conducted GCG socialization to all stakeholders, including:

- Implementasi GCG
- Gratifikasi
- Benturan Kepentingan
- Perilaku dan Etika Bisnis
- *Whistle Blowing System*
- LHKPN
- *Compliance Online Sytem*

- GCG Implementation
- Gratification
- Conflict of Interest
- Code of Conduct
- Whistle Blowing System
- LHKPN
- Compliance Online System

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Penilaian dan Metode

Komitmen PT Pelita Air Service dalam meningkatkan penerapan GCG, dilaksanakan dengan melakukan penilaian atas penerapan GCG.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Assessment Basis and Method

The commitment of PT Pelita Air Service to improve GCG implementation is carried out by conducting an assessment of GCG implementation.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN wajib melakukan penilaian. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan acuan standar praktik terbaik yang berlaku.

In accordance with the SOE Minister's Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Amendment to the SOE Minister's Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE's, the Company as a subsidiary of an SOE should be obliged to conduct an assessment. The Company conducts a consistent assessment of GCG implementation every year to find out the adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment conducted using various applicable best practice standard.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

In accordance with Article 44 paragraph (1) of SOE Minister's Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Company conducts the assessment of CGC as follow:

- Pelaksanaan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

- Assessment of GCG implementation is conducted periodically every 2 (two) years.
- Evaluation (*review*), is a program to describe the follow up the GCG implementation and application in the Company, which is conducted in the following year after the assessment as referred in the first point, including evaluation to the assessment results and follow up the improvement recommendation.

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

The assessment and evaluation method are carried out using a measurement instrument consists of 6 aspects with the specified weights as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012.

6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012) / 6 Aspects of GCG Assessment (Decree of the Secretary of SOE Minister No. SK/S.MBU/2021)



Tujuan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Pengukuran kualitas penerapan GCG dalam rangka pemberian skor atas penerapan GCG dan pemberian kategori kualitas penerapan GCG.
- Identifikasi kekuatan dan kelemahan serta penyusunan rekomendasi perbaikan penerapan GCG dalam rangka mengurangi kesenjangan pada kriteria GCG.
- Pemantauan konsistensi penerapan GCG dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata Kelola.

The Objectives of GCG Implementation Assessment

- Measurement of the quality of GCG implementation in order to score and to categorize the quality of the GCG implementation.
- Identify the strengths and the weaknesses as well as formulate the recommendation of the GCG implementation in order to reduce the gap of the GCG criteria.
- Monitoring the consistency of GCG implementation in order to improve and develop the governance policies.

Penilaian Penerapan GCG: Hasil dan Rekomendasi

Penilaian penerapan GCG pada tahun 2021 dilakukan secara self assessment dan didampingi oleh konsultan eksternal dengan menggunakan metode dan prosedur sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Assessment of GCG Implementation: Result and Recommendation

Assessment of GCG implementation of 2021 by self assessment and accompanied by external consultant, using the methods and procedures as stipulated in the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State Owned Enterprises.

Dari penilaian yang dilakukan untuk tahun 2021, skor yang diperoleh adalah 91.76 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Pencapaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tahun 2020 dengan skor 90.04 dan kategori "Sangat Baik".

The Company achieved score of 91.76 with "Excellent" category from the assessment conducted in 2021. This achievement has improved compared to the assessment results in 2020 with the score of 90.04 and gained "Excellent" category.

Jenis Penilaian / Type of Assessment	: Penilaian / Assessment
Penilai / Assessor	: Self Assessment
Periode Penerapan / Implementation Period	: 1 Januari – 31 Desember 2021 / Januari 1 to December 31, 2021
Tahun Ukur / Measurement Year	: 2021
Tempat / Location	: Pondok Cabe
Waktu Pengukuran / Measurement Time	: 30 Maret 2022 – 28 April 2022 / March 30, 2022 to April 28, 2022

Hasil Assessment Penerapan Gcg Tahun Buku 2021

Result of the Assessment on the GCG Implementation for the 2021 Fiscal Year

No.	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter / Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot / Weight Skor / Score	Pencapaian / Achievement		Penjelasan / Explanation
				%	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable GCG Implementation	7.00	6.41	91.57	Sangat Baik / Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal / Shareholders and GMS / Capital Owners	9.00	8.40	93.34	Sangat Baik / Excellent
3	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Supervisory Board	35.00	32.72	93.50	Sangat Baik / Excellent
4	Direksi / Board of Directors	35.00	34.07	97.36	Sangat Baik / Excellent
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9.00	8.27	91.93	Sangat Baik / Excellent
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	1.88	37.50	
TOTAL		100.00	91.76	91.76	Sangat Baik / Excellent

Pencapaian Assessment Penerapan GCG 5 Tahun Terakhir

GCG Implementation Achievement for the Last 5 Years

Tahun Penilaian / Year of Assessment	Metode dan Pelaksana Penilaian / Method and the Assessor	Skor / Score	Penjelasan / Explanation
2021	Penilaian Mandiri – didampingi oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen / Self Assessment – accompanied by PT Jasatama Sinergi Manajemen	91,76	Sangat Baik / Excellent
2020	Penilaian – oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen / Assessment – by PT Jasatama Sinergi Manajemen	90,04	Sangat Baik / Excellent
2019	Penilaian Mandiri – didampingi oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen / Self Assessment – accompanied by PT Jasatama Sinergi Manajemen	88,62	Sangat Baik / Excellent
2018	Penilaian – oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen / Assessment – by PT Jasatama Sinergi Manajemen	85,86	Sangat Baik / Excellent
2017	Penilaian Mandiri – didampingi oleh PT Jasatama Sinergi manajemen / Self Assessment – accompanied by PT Jasatama Sinergi Manajemen	84,20	Baik / Good

Rincian Hasil Penilaian per Aspek 5 Tahun Terakhir

Detail of the Assessment Result per Aspect for the Last 5 Years

No.	Aspek Pengujian / Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot / Weight 2021	Hasil / Result				
			2020	2019	2018	2017	2016
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable GCG Implementation	7.00	91.57	6.45	6.75	6.52	6.42
2	Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal / Shareholders and GMS / Capital Owners	9.00	93.34	8.48	8.59	8.63	8.63
3	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Supervisory Board	35.00	93.50	31.67	31.26	31.00	30.84
4	Direksi / Board of Directors	35.00	97.36	33.91	32.22	32.22	31.59

No.	Aspek Pengujian / Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot / Weight 2021	Hasil / Result				
			2020	2019	2018	2017	2016
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9.00	91.93	8.27	67.55	6.86	6.72
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	37.50	1.25	1.25	0.63	-
TOTAL		100.00	91.76	90.04	88.62	85.86	84.20
Kualifikasi / Qualification			Sangat Baik / Excellent	Sangat Baik / Excellent	Sangat Baik / Excellent	Sangat Baik / Excellent	Baik / Good

Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Peningkatan perolehan nilai dalam proses penilaian menandakan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang disampaikan dalam proses penilaian.

The Company continues to improve the GCG implementation. The increase in value acquisition in the assessment process indicates that the applicable of GCG in the Company's environment is on the track. In addition, the Company also continues to make improvements due to recommendations submitted in the assessment process.

Dalam proses penilaian tahun 2020, Perusahaan telah menerima sejumlah rekomendasi terkait upaya peningkatan penerapan GCG.

In the assessment process of 2020, the Company has received a number of recommendations related to the effort of the GCG implementation improvement.

Rekomendasi Penerapan GCG 2020

The Recommendation of GCG Implementation in 2020

No	Rekomendasi / Recommendation	Tindak Lanjut / Follow Up
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to the Sustainable of GCG Implementation		
1	Melakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku. / Update the Code of Corporate Governance and Code of Conduct.	
2	Meningkatkan pemahaman bagi karyawan di jajaran Perusahaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Perilaku dan Pengendalian Gratifikasi. / Improve the employees' knowledge of Code of Corporate Governance, Code of Conduct and Gratification Management.	
3	Melakukan sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi kepada stakeholders eksternal. / Socialized the Gratification Management to the external stakeholders.	
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners		
1	Menetapkan pengangkatan Direktur Utama melalui RUPS. / Determine the appointment of the President Director through GMS	
2	Menetapkan pengangkatan Komisaris Utama melalui RUPS. / Determine the appointment of the President Commissioner GMS.	
3	Mengesahkan RJPP Tahun 2018-2020 melalui RUPS. / Ratify RJPP year of 2018-2020 through GMS.	
4	Mengesahkan RKAP melalui RUPS secara tepat waktu. / Ratify RKAP through the GMS on time.	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
1	Melakukan telaah secara tertulis terhadap rancangan RJPP 2018-2020 dan RKAP 2020 yang disampaikan oleh Direksi. / Conduct a written review of the draft of RJPP 2018-2020 and RKAP 2020 submitted by the Board of Directors.	
2	Memberikan pendapat dan saran secara tertulis terhadap rancangan RJPP 2018-2020 dan RKAP 2020 untuk disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal sebagai bahan pertimbangan keputusan RUPS. / Provide written opinions and suggestions to the draft of RJPP 2018-2020 and RKAP 2020 to be submitted to the GMS as a consideration of the GMS decision.	
3	Melakukan telaah secara tertulis atas pelaksanaan kebijakan terhadap: / Conduct a written review to the policy implementation of: <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian Internal; / Internal Control; • Manajemen Risiko; / Risk Management; • Pengembangan karir; / Career Development; • Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan; / Accounting and Financial Report Preparation; • Pengadaan; / Procurement; • Mutu dan Pelayanan. / Service and Quality. 	

No	Rekomendasi / Recommendation	Tindak Lanjut / Follow Up
4	Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. / Conduct of the Board of Directors' performance assessment based on the review of the criteria, targets and key performance indicators covered in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of their respective achievements.	
5	Menindaklanjuti area of improvement hasil penilaian/review GCG tahun 2019. / Follow up the area of improvement as the result of the GCG assessment/review of 2019.	
6	Melakukan pemutakhiran Piagam Komite Audit. / Update the Audit Committee Charter.	
Direksi / Board of Directors		
1	Menyampaikan Rancangan RKAP kepada RUPS tepat waktu. / Submit the draft of RKAP to the GMS on time.	
2	Menetapkan pengisian formasi organisasi yang masih kosong sesuai dengan kualifikasi jabatan yang ditentukan. / Establish the formation of a vacant organization in accordance with the qualifications of the specified position.	
3	Menetapkan pencapaian kinerja Direksi secara individu. / Determine the BOD performance achievement individually	
4	Meningkatkan kinerja Perusahaan. / Improve the performance of the Company.	
5	Melakukan pemutakhiran terhadap Piagam Internal Audit. / Update the Internal Audit Charter.	
6	Melaksanakan RUPS (RKAP 2020 dan RJPP 2018-2020) tepat waktu. / Conduct the GMS of RKAP and RJPP on time.	
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / The Disclosure of the Transparent Information		
1	Perusahaan agar berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam bidang CSR / The Company shall participate and achieve the CSR award.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ perusahaan dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur tata Kelola perusahaan. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perusahaan. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi usaha Perusahaan, RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

Wewenang RUPS

- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP.
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk:
 - Laba yang ditahan dan cadangan;
 - Dividen kepada Pemegang Saham;
 - Penghargaan atas kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus pekerja.
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja secara kolekti maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

GMS is an organ of the company with the highest power in the corporate governance structure. GMS has the authority to make all decisions in approving Annual Report, evaluating the Company performance, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Moreover, it serves as a forum for Stakeholders in making important decision related to the Company's interest. As the highest power in the Company, GMS holds valid and binding legal force in making decisions

GMS Authorities

- Approve or reject the Company Long-Term Plan (RJPP) and RKAP.
- Stipulate calculation of the Company's profit allocation for:
 - Retained earnings and reserves;
 - Dividend to Stakeholders;
 - Appreciation of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employee Bonus.
- Appoint and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determine the performance targets of each Board of Directors and Board of Commissioners.
- Conduct the performance assessment collectively and respectively on Board of Directors and Board of Commissioners.

- Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum diadakan. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai agenda RUPS; materi, usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS; hari, tanggal dan jam diadakannya RUPS; serta tempat dan pelaksanaan RUPS. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir dan diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan.
- RUPS dihadiri Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
- Hasil RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk di dalam RUPS dan dibuat Akta Notarisnya.

Pengambilan Keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah dan memiliki kekuasaan yang sama.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada:
 Hari, tanggal : Rabu, 21 April 2021
 Waktu : 09.00 WIB – selesai
 Tempat : Video conference
 Agenda :
 a. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 b. Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2020;

- Assign the external auditor for financial audit on Financial Statements.
- Stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Delegate the Board of Directors' distribution of duties and authorities to the Board of Commissioners.

Mechanism of GMS

The mechanism of GMS implementation are as follows:

- The summons for the GMS is made no later than 7 (seven) days before it is held. The summons' letter or media must include information of the GMS agenda; material, proposals and other explanations related to the agenda of the GMS; day, date and hour of the GMS; as well as the place and implementation of the GMS. If all shareholders with valid voting rights are present and represented at the meeting, then prior summons is not a requirement and a valid and binding decision could be made regarding the matter discussed in that meeting.
- The GMS is attended by shareholders, Commissioners and Directors.
- The results of the GMS are set forth in the GMS Minutes made by a Notary appointed in the GMS and the Notary Deed is drawn up.

The decision-making in the GMS is carried out through transparent and fair procedures. The GMS decision is taken based on deliberation to reach consensus in accordance with applicable laws and regulations. In the event the decision is not reached, it is made based on the majority vote of the number of valid votes and has the same power.

Implementation of Annual GMS of the 2020 Fiscal Year

- The 2020 Fiscal Year Annual GMS was held on:
 Day, date : Wednesday, April 21, 2021
 Time : 09.00 WIB – finished
 Place : Video conference
 Agenda :
 a. Approval of the Annual Report including the Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by the Provision of Full Settlement and Release of Liability (*volledig acquit et de-charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 b. Proposal for Determination of Use of Profit for the Financial Year 2020;

- c. Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2021;
 - d. Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020;
 - e. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.
- Mekanisme pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020:
 - a. Jadwal RUPS Tahunan sudah ditentukan oleh Pemegang Saham yaitu Rabu, 21 April 2021
 - b. Pemanggilan peserta RUPS Tahunan melalui surat undangan No. 097/PRES DIR/PAS/2021 tanggal 5 April 2021 perihal Undangan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (terlampir)
 - c. Pelaksanaan RUPS Tahunan dilakukan secara online karena saat itu masih dalam situasi pandemi. Berikut foto saat pelaksanaan RUPS Tahunan



- d. Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh Notaris
 - e. Risalah/Berita Acara RUPS dibuat oleh Corporate Secretary PT Pelita Air Service dan ditanda tangani oleh Pemegang Saham, BOC dan BOD (terlampir). Selanjutnya, risalah tersebut di buatkan akta Notaris.
 - f. PT Pelita Air Service tidak membagikan deviden pada tahun 2021
 - g. Pemegang Saham mayoritas yang diwakili oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) menerbitkan surat kuasa (terlampir) kepada Sdr. Edy Karyanto – SVP Upstream & Portofolio Co. Business Development & Portofolio dan Sdr. Asep Samsul Arifin – VP Portofolio Co. Business Development & Portofolio untuk menghadiri, mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS Tahunan.
- c. Proposing the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2021 fiscal year;
 - d. Proposal for Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year;
 - e. Proposal of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year
- Mechanisms for the implementation of the 2020 Fiscal Year Annual GMS:
 - a. The schedule of the Annual GMS has been determined by the Shareholders, namely Wednesday, 21 April 2021
 - b. Invitation to the participants of the Annual GMS through invitation letter No. 097/PRES DIR/PAS/2021 dated April 5, 2021 regarding Invitation to the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year (attached)
 - c. The Annual GMS was held online due to the ongoing pandemic at the time. The following is a photo during the Annual GMS
- d. At the time of the Annual GMS, attended by a Notary
 - e. Minutes of the GMS are prepared by the Corporate Secretary of PT Pelita Air Service and signed by the Shareholders, BOC and BOD (attached). Furthermore, the minutes are made into a notarial deed.
 - f. PT Pelita Air Service will not pay dividends in 2021
 - g. The majority shareholder represented by the President Director of PT Pertamina (Persero) issued a power of attorney (attached) to Mr. Edy Karyanto – SVP Upstream & Portfolio Co. Business Development & Portfolio and Br. Asep Samsul Arifin – VP Portfolio Co. Business Development & Portfolio to attend, express opinions and vote at the Annual GMS.

Pemegang Saham minoritas dihadiri oleh Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia. Dengan demikian pengambilan keputusan memenuhi kuorum.

Minority shareholders were attended by the President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia. Thus, the decision-making process met a quorum.

Selama periode pelaporan, selain RUPST, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik berupa RUPS Sirkuler Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

During the reporting period, except the AGMS, the Company performed several Circular GMS, either the Company Circular GMS or Subsidiary GMS.

Pelaksanaan Rups Sirkuler Perusahaan 2021

Implementation of the Company's Circular GMS in 2021

No	Mata Acara/Agenda
1	Penghapusan Sebagian Ketentuan Terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris / Elimination of Parts of Provisions Regarding the Salary of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners
2	Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris / Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners
3	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 / Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021
4	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 / Use of 2020 Fiscal Year's Net Profit
5	Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum / Appointment of President Director and Change of Director of Finance and General Affairs
6	Penghargaan Kinerja 2020 Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors 2020 Performance Awards
7	Persetujuan RKAP 2021 Revisi dan Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang (Intercompany Funding) dari PT Pertamina (Persero) / Approval of RKAP 2021 Revision and Acceptance of Long-Term Loans (Intercompany Funding) from PT Pertamina (Persero)

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat, sepanjang keputusan disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat menjadi bagian dari pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris dan dilaksanakan untuk membahas berbagai macam agenda terkait pengawasan kinerja Direksi dalam mengoperasikan Perusahaan dan pencapaian RKAP 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

All decisions of the Board of Commissioners are taken at the Board of Commissioners' Meeting. Binding decisions can also be taken without a meeting, as long as the decision is agreed in writing and signed by all members of the Board of Commissioners. The meeting was part of the Board of Commissioners' work program and was held to discuss various agendas related to the supervision of the performance of the Directors in operating the Company and achieving the 2020 RKAP.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1(satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan.

The Board of Commissioners holds at least 1 (one) meeting every month and at the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule.

Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat untuk setiap Rapat dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan, serta diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris.

Minutes of Board of Commissioners' Meetings must be made for each meeting and signed by all of the Board of Commissioners' members who present. Minutes of Meeting contain matters discussed, including dissenting opinions of the Board of Commissioners' members (if any) and matters decided, as well as being given to each of the Board of Commissioners' member.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat rata-rata kehadiran mencapai sekitar 87,5%. Dengan demikian putusan maupun rekomendasi yang diambil dalam rapat telah memenuhi ketentuan maupun aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

Implementation of Board of Commissioners' Meeting

During 2021 the Board of Commissioners held 9 (nine) Board of Commissioners' meetings with an average attendance rate of around 87,5%. Thus, the decisions and recommendations taken at the meeting meet the provisions and rules that apply in decision making.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners' Meeting Agenda 2021

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
1	29 Jan 2021 / Jan 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan YTD Desember 2020 / Financial Performance YTD December 2020 Laporan Kinerja Operasi YTD Desember 2020 / Operational Performance Report YTD December 2020 Progress Audit Laporan Keuangan 2020 / Financial Audit Report 2020 Progress 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus
2	25 Feb 2021 / Feb 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan Januari 2021 / Financial Performance Report of January 2021 Laporan Keuangan 2020 Audited / 2020 Audited Financial Report Laporan Kinerja Operasi Januari 2021 / Operational Performance Report of January 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus
3	30 Maret 2021 / March 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan YTD Februari 2021 / Financial Performance YTD February 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Februari 2021 / Operational Performance YTD February 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Gus Anita Barus Kurnia Ichsani
4	27 April 2021 / April 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan YTD Maret 2021 / Financial Performance YTD March 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Maret 2021 / Operational Performance YTD March 2021 Pengembangan Bandara Pondok Cabe / Pondok Cabe Airport Development 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Gus Anita Barus Kurnia Ichsani
5	29 Juni 2021 / June 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan YTD Mei 2021 / Financial Performance YTD Mei 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Mei 2021 / Operational Performance YTD Mei 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas M. Tonny Harjono Sempurna Sitepu Kurnia Ichsani
6	29 Juli 2021 / July 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan YTD Juni 2021 / Financial performance YTD Juni 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Juni 2021 / Operational Performance YTD Juni 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Michael F. Umnas Aji Prayudi M. Tonny Harjono Kurnia Ichsani Sempurna Sitepu
7	25 Agustus 2021 / August 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja keuangan YTD Juli 2021 / Financial Performance YTD Juli 2021 Laporan kinerja operasi YTD Juli 2021 / Operational Performance YTD Juli 2021 Perselisihan Bisnis dengan WNA / Business Dispute with WNA 	<ol style="list-style-type: none"> Michael F. Umnas Aji Prayudi M. Tonny Harjono Kurnia Ichsani Sempurna Sitepu
8	11 Oktober 2021 / October 11, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja keuangan YTD Agustus 2021 / Financial Performance Report YTD August 2021 Laporan kinerja operasi YTD Agustus 2021 / Operation Performance Report YTD August 2021 Penetapan KAP / KAP appointment Perselisihan Bisnis dengan WNA / Business Dispute with WNA Investigasi BAE RJ-85 PK-PJJ / BAE RJ-85 PK-PJJ Investigation 	<ol style="list-style-type: none"> Michael F. Umnas Aji Prayudi M. Tonny Harjono Kurnia Ichsani Sempurna Sitepu Jeremy H. Limbong
9	21-23 Oktober 2021 / October 21-23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> RKAP dan ABI 2021 Revisi / 2021 RKAP and ABI Revision Usulan RKAP 2022 / 2022 RKAP Proposal Usulan RJPP 2022-2026 / 2022-2026 RJPP Proposal 	<ol style="list-style-type: none"> Michael F. Umnas Aji Prayudi M. Tonny Harjono Kurnia Ichsani Sempurna Sitepu Jeremy H. Limbong

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
10	1 Desember 2021 / December 1, 2021	1. Status Kepemilikan Lahan Pondok Cabe / Pondok Cabe Airport Ownership Status 2. Aktivasi Bandara Pondok Cabe / Pondok Cabe Airport Activation 3. Persiapan Penerbangan Berjadwal / Regular Flight Preparation	1. Michael F. Umnas 2. Aji Prayudi 3. M. Tonny Harjono 4. Kurnia Ichsani 5. Sempurna Sitepu 6. Jeremy H. Limbong
11	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1. Laporan HSSE YTD November 2021 / HSSE Report YTD November 2021 2. Laporan kinerja keuangan YTD November 2021 / Financial Performance YTD November 2021 3. Laporan kinerja operasi YTD November 2021 / Operational Performance YTD November 2021 4. Overview Kinerja 2021 / Performance Overview 2021 5. Persiapan Penerbangan Berjadwal / Regular Flight Preparation 6. Temuan Audit PT IAS / PT IAS Audit Finding	1. Michael F. Umnas 2. Aji Prayudi 3. M. Tonny Harjono 4. Kurnia Ichsani 5. Sempurna Sitepu 6. Jeremy H. Limbong

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris Pada Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021 **Attendance List of Board of Commissioners at the BOC Internal Meeting 2021**

Tanggal / Date	Dewan Komisaris / Board of Commissioners			Komite Komisaris / Committee of Commissioners	
	Aji Prayudi	Michael F. Umbas	M. Tonny Harjono	Gus Anita Barus	Sempurna Sitepu
29.01.2021	✓	✓	-	✓	-
25.02.2021	✓	✓	-	✓	-
30.03.2021	✓	✓	-	✓	-
27.04.2021	✓	✓	-	✓	-
29.06.2021	✓	✓	✓	-	✓
29.07.2021	✓	✓	✓	-	✓
25.08.2021	✓	✓	✓	-	✓
11.10.2021	✓	✓	✓	-	✓
21-23.10.2021	✓	✓	✓	-	✓
01.12.2021	✓	✓	✓	-	✓
31.12.2021	✓	✓	✓	-	✓

Catatan / Note:

- M. Tonny Harjono diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 / M. Tonny Harjono was appointed as Commissioner based on the Circular GMS on May 5, 2021.
- Michael F. Umbas diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 / Michael F. Umbas was appointed as the President Commissioner based on the Circular GMS on May 5, 2021.
- Sempurna Sitepu diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Mei 2021 / Albert Burhan was appointed as President Director based on the Circular GMS on October 1, 2021.
- Masa Kerja Gus Anita Barus sebagai anggota Komite Audit berakhir pada 31 Mei 2021. / Muhammad S. Fauzani was appointed as Director of Finance and General Affairs replacing Muhammad Priadi based on the Circular GMS on October 1, 2021.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Komite Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021 **Recapitulation of Board of Commissioners and Committee of Commissioners' Present at the Board of Commissioners' Meetings 2022**

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	%
Aji Prayudi	12	11	92%
Michael F. Umbas	12	11	92%
M. Tonny Harjono	7	7	100%

Komite Komisaris / Committee of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	%
Gus Anita Barus	4	4	100%
Sempurna Sitepu	7	7	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi atau Rapat Gabungan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting

The Board of Commissioners may also hold a Board of Commissioners' Meeting by inviting the Board of Directors or a Joint Meeting. During 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 10 (ten) Joint Meetings.

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting Agenda 2021

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
1	29 Jan 2021 / Jan 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan HSSE YTD Desember 2020 / HSSE Report YTD Desember 2020 Laporan Kinerja Keuangan YTD Desember 2020 / Financial Performance YTD December 2020 Laporan Kinerja Operasi YTD Desember 2020 / Operational Performance Report YTD December 2020 Progress Audit Laporan Keuangan 2020 / Financial Audit Report 2020 Progress Simpulan Hasil Asesmen GCG 2020 / Assessment GCG Report Conclusion 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus Affan Hidayat Muhammad Priadi Irda Yuningsih Jhonny Judarman Patria Rhamadonna
2	25 Feb 2021 / Feb 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan HSSE Januari 2021 / HSSE Report of January 2021 Laporan Kinerja Keuangan Januari 2021 / Financial Performance Report of January 2021 Laporan Keuangan 2020 Audited / 2020 Audited Financial Report Laporan Kinerja Operasi Januari 2021 / Operational Performance Report of January 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus Affan Hidayat Muhammad Priadi Irda Yuningsih Patria Rhamadonna
3	30 Maret 2021 / March 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan HSSE YTD Februari 2021 / HSSE Report YTD Februari 2021 Laporan Kinerja Keuangan YTD Februari 2021 / Financial Performance YTD February 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Februari 2021 / Operational Performance YTD February 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus Affan Hidayat Muhammad Priadi Irda Yuningsih Patria Rhamadonna
4	27 April 2021 / April 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan HSSE YTD Maret 2021 / HSSE Report YTD Maret 2021 Laporan Kinerja Keuangan YTD Maret 2021 / Financial Performance YTD March 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Maret 2021 / Operational Performance YTD March 2021 Rencana Pengembangan Bandara Pondok Cabe / Pondok Cabe Airport Development Usulan Opsi Commercial jet / Commercial Jet Option Proposal Operasional Drone & Anti Drone / Drone & Anti Drone Operation 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus Affan Hidayat Muhammad Priadi Irda Yuningsih Patria Rhamadonna Wahyu Priana Sandi Ali Rahman
5	29 Juni 2021 / June 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan HSSE YTD Mei 2021 / HSSE Report YTD May 2021 Laporan Kinerja Keuangan YTD Mei 2021 / Financial Performance Report YTD Mei 2021 Laporan Kinerja Operasi YTD Mei 2021 / Operational Performance YTD Mei 2021 Operasional PATC / PATC Operational 	<ol style="list-style-type: none"> Aji Prayudi Michael F. Umbas Kurnia Ichsani Gus Anita Barus Affan Hidayat Muhammad Priadi Irda Yuningsih Patria Rhamadonna M. Jufri Christina Juliati

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
6	29 Juli 2021 / July 29, 2021	1. Laporan HSSE YTD Juni 2021 / HSSE Report YTD Juni 2021 2. Laporan Kinerja Keuangan YTD Juni 2021 / Financial performance YTD 2021 3. Laporan Kinerja Operasi YTD Juni 2021 / Operational Performance YTD Juni 2021 4. Arahkan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Instruction	1. Aji Prayudi 2. Michael F. Umbas 3. Kurnia Ichسانی 4. Gus Anita Baru 5. Affan Hidayat 6. Muhammad Priadi 7. Irda Yuningsih 8. Patria Rhamadonna
7	25 Agustus 2021 / August 25, 2021	1. Laporan HSSE YTD Juli 2021 / Laporan HSSE YTD July 2021 2. Laporan kinerja keuangan YTD Juli 2021 / Financial Performance YTD July 2021 3. Laporan kinerja operasi YTD Juli 2021 / Operational Performance YTD July 2021 4. Perselisihan Bisnis dengan WNA / Business Dispute with WNA 5. Perubahan Anggaran Dasar / Articles of Association	1. Aji Prayudi 2. Michael F. Umbas 3. Kurnia Ichسانی 4. Gus Anita Baru 5. Affan Hidayat 6. Muhammad Priadi 7. Irda Yuningsih 8. Patria Rhamadonna 9. Wahyu Priana 10. Christina Juliati
8	11 Oktober 2021 / October 11, 2021	1. Laporan HSSE YTD Agustus 2021 / Financial Performance Report YTD August 2021 2. Laporan kinerja keuangan YTD Agustus 2021 / Operation Performance Report YTD August 2021 3. Laporan kinerja operasi YTD Agustus 2021 / KAP appointment 4. Penetapan KAP / 5. Perselisihan Bisnis dengan WNA / Business Dispute with WNA 6. Investigasi BAE RJ-85 PK-PJJ / BAE RJ-85 PK-PJJ Investigation	1. Michael F. Umnas 2. Aji Prayudi 3. M. Tonny Harjono 4. Kurnia Ichسانی 5. Sempurna Sitepu 6. Jeremy H. Limbong 7. Albert Burhan 8. Muhammad S. Fauzani 9. Affan Hidayat 10. Surasti Febrianty 11. Wahyu Priana 12. Capt. Wachyudi Jaya 13. Capt Ari Budi Pambudi 14. Capt. Supriyono 15. Christina Juliati
9	21-23 Oktober 2021 / October 21-23, 2021	1. RKAP dan ABI 2021 Revisi / 2021 RKAP and ABI Revision 2. Usulan RKAP 2022 / 2022 RKAP Proposal 3. Usulan RJPP 2022-2026 / 2022-2026 RJPP Proposal	1. Michael F. Umnas 2. Aji Prayudi 3. M. Tonny Harjono 4. Kurnia Ichسانی 5. Sempurna Sitepu 6. Jeremy H. Limbong 7. Albert Burhan 8. Muhammad S. Fauzani 9. Affan Hidayat 10. Tommy I. Radityo 11. Wahyu Priana 12. Christina Juliati
10	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1. Laporan HSSE YTD November 2021 / HSSE Report YTD November 2021 2. Laporan kinerja keuangan YTD November 2021 / Financial Performance YTD November 2021 3. Laporan kinerja operasi YTD November 2021 / Operational Performance YTD November 2021 4. Overview Kinerja 2021 / Overview Performance 2021	1. Michael F. Umnas 2. Aji Prayudi 3. M. Tonny Harjono 4. Kurnia Ichسانی 5. Sempurna Sitepu 6. Jeremy H. Limbong 7. Albert Burhan 8. Muhammad S. Fauzani 9. Affan Hidayat 10. Christina Juliati 11. Capt. Wachyudi Jaya

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Pada Rapat Gabungan Tahun 2021

Attendance List of Board of Commissioners and Board of Directors at Join Meeting 2021

Tanggal / Date	Dewan Komisaris / Board of Commissioners			Direksi / Board of Directors			
	Aji Prayudi	Michael F. Umbas	M. Tonny Harjono	Muhammad Priadi	Affan Hidayat	Albert Burhan	Muhammad S. Fauzani
29.01.2021	✓	✓	-	✓	✓	-	-
25.02.2021	✓	✓	-	✓	✓	-	-
30.03.2021	✓	✓	-	✓	✓	-	-
27.04.2021	✓	✓	-	✓	✓	-	-
29.06.2021	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
26.07.2021	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
25.08.2021	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
11.10.2021	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
21-23 Okt 2021	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
31.12.2021	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

Catatan / Note:

- M. Tonny Harjono diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 5 Mei 2021. / M. Tonny Harjono was appointed as Commissioner based on the Circular GMS on May 5, 2021.
- Michael F. Umbas diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 5 Mei 2021. / Michael F. Umbas was appointed as the President Commissioner based on the Circular GMS on May 5, 2021.
- Albert Burhan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021. / Albert Burhan was appointed as President Director based on the Circular GMS on October 1, 2021.
- Muhammad S. Fauzani diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum menggantikan Muhammad Priadi berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021. / Muhammad S. Fauzani was appointed as Director of Finance and General Affairs replacing Muhammad Priadi based on the Circular GMS on October 1, 2021.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Tahun 2021

Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors' Present at the Joint Meetings 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	%
Aji Prayudi	12	10	83%
Michael F. Umbas	12	10	83%
M. Tonny Harjono	8	8	100%

Direksi / Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	%
Albert Burhan	3	3	100%
Affan Hidayat	12	10	83%
Muhammad S. Fauzani	3	3	100%

Rapat Direksi

- Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu atas permintaan tertulis oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Dalam rapat Direksi dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan sesuai dengan tugas, wewenang dan kewajibannya.

Board of Directors' Meeting

- The Board of Directors' Meeting is a meeting held by the Board of Directors in the implementation of manage the Company. The Board of Directors' meetings are held periodically at least 1(one)time in a month and at any time if deemed necessary upon written request by one or more the Board of Directors' members.
- In the Board of Directors' meetings are discussed the matters related to the Company in accordance with their duties, authorities and obligations.

- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud secara tertulis dan memberikan persetujuan secara tertulis (*circular letter*) terhadap usul yang dimaksud serta menandatangani persetujuan tersebut.

Proses Pengambilan Keputusan Rapat

- Keputusan Direksi dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- Apabila jumlah suara setuju atau tidak setuju sama, maka Pimpinan Rapat yang menentukannya dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.
- Anggota Direksi yang tidak menyepakati suatu keputusan Rapat Direksi berhak untuk menyatakan pendapatnya yang berbeda (*dissenting opinion*).
- Semua perbedaan pendapat itu wajar disertai penjelasan dan analisis yang melandasi perbedaan pendapat itu. Pendapat yang berbeda memenuhi 2 (dua) prinsip, yaitu:
 1. Diajukan dengan tujuan untuk menawarkan alternatif lain demi untuk mewujudkan kemajuan Perusahaan yang lebih baik, bukan sebagai suatu cara untuk mencapai kepentingan pribadi, artinya tidak mengandung konflik kepentingan.
 2. Pendapat yang berbeda diajukan dengan argumentasi yang faktual, profesional, jelas dan rasional.
- Suara kosong (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat Direksi.
- Keputusan hasil rapat yang diambil diterima sebagai keputusan bersama (*collegial*) dan dikomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah.

Risalah Rapat

- Dalam setiap kesempatan rapat harus disusun risalah rapat.
- Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan untuk setiap rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
- Risalah rapat tersebut harus memuat semua materi rapat yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Direksi tersebut (jika ada).

- The Board of Directors may also make a valid decision without holding a meeting, provided that all of the Board of Directors' members have been aware of the proposal in writing and give written approval (*circular letter*) to the proposal as well as sign the agreement.

Meeting Decision Making Process

- The decisions of the Board of Directors' meeting are taken based on consensus agreement.
- In the event the decision is not reached in the deliberation, then it is made based on majority vote.
- If the number of votes agree or disagree is the same, the Chairperson of the Meeting decides by taking into account the provisions regarding accountability.
- The Board of Directors' member who does not agree with a decision has the right to express dissenting opinion.
- All dissent is reasonable with explanations and analysis that underlies the dissent. Different opinions meet 2 (two) principles, they are:
 1. Submitted with the aim of offering other alternatives in order to realize better progress of the Company, not as a way to achieve personal interests, means it does not contain of conflict of interest.
 2. Different opinions are submitted with factual, professional, clear and rational arguments.
- An abstention is considered to approve the proposal submitted in the Board of Directors' meeting.
- The decision of the meeting result is accepted as a collegial decision and communicated to the level of the organization below.

Minutes of Meetings

- The minutes meeting must be prepared in each occasion.
- Minutes of the Board of Directors' Meeting are prepared by the Corporate Secretary for each meeting and signed by all the Board of Directors' members who were present.
- The minutes meeting shall contain all the meeting materials discussed, including an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting results and include dissenting opinions with what was decided in the Board of Directors' meeting (if any).

- Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

- Each of the Board of Directors' member is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting.

Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Anggota Direksi

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dan tingkat rata-rata kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat mencapai 100%.

Berikut disampaikan agenda, risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut

Implementation of Meetings and Attendance of The Board of Directors' Members

Throughout 2021, the Board of Directors held 18 (eighteen) meetings and the average attendance of the Board of Directors' members reached 100%.

Below are the agenda, minutes of meetings, presence and recapitulation of the Board of Directors' attendance at those meetings.

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Board of Directors' Meeting Agenda 2021

No	Tanggal /Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
1	25 Jan 2021 / Jan 25, 2021	1. Pemaparan rencana sinergi Pertamina Group kepada Direktur Penunjang Bisnis / Presentation to Business Support Director regarding Pertamina Group Synergy Plan 2. Perbantuan personil untuk Direktur Operasi dan Direktur Marketing PT IAS / Personnil Assistanace for PT IAS Operation Director and Marketing Director	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Wahyu Priana 4. M. Rhum M. Mustafa 5. Mustika 6. Hardijanto 7. Irda Yuningsih
2	8 Feb 2021 / Feb 8, 2021	1. Pencairan SBLC oleh WNA / SBLC disbursement by WNA 2. Pengadaan Pesawat AT-802 / AT-802 Aircraft Procurement 3. Pengadaan Pesawat Boeing Kargo / Boeing Cargo Aircraft Procurement	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Wahyu Priana 4. Choerun 5. Iwan D. Arsol 6. Mustika Lestari
3	3 Mar 2021 / Mar 3, 2021	1. Pengangkutan Elpiji PT Pertamina / PT Pertamina Elpiji Transportation 2. Konversi Pesawat PK-PAX menjadi QC / PK-PAX aircraft conversion to QC	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. M. Rhum M. Mustafa 4. Choerun 5. Iwan D. Arsol 6. Patria Rhamadonna
4	10 Mar 2021 / Mar 10, 2021	ATR cargo aircraft for fuel transportation / ATR cargo aircraft for fuel transportation	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Irda Yuningsih 4. Choerun 5. Iwan D. Arsol
5	23 Mar 2021 / Mar 23, 2021	1. Pengadaan Pesawat Boeing / Boeing Aircraft Procurement 2. Pengadaan Pesawat AT-802 / AT-802 Aircraft Procurement	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Choerun 4. Wahyu Priana 5. Capt. M. Heri N. 6. Iwan D. Arsol 7. Sigit Panilih 8. Irda Yuningsih
6	7 Apr 2021 / Apr 7, 2021	1. Project Kargo Logistik 2021-2023 / Logistic Cargo 2021-2023 Project 2. Pengadaan Private Jet / Private Jet Procurement	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Irda Yuningsih 4. Wahyu Priana
7	15 Mei 2021 / May 15, 2021	Pengadaan Pesawat Boeing / Boeing Aircraft Procurement	1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Irda Yuningsih 4. Aircraft Procurement Team

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
8	31 Juli 2021 / July 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Pesawat Boeing 737-300F / Boeing 737-300F Procurement 2. Konversi ATR 42-500 PK-PAX menjadi QC untuk angkutan Elpiji / ATR 42-500 PK-PAX conversion to QC for LPG Transportation 3. Penghapusan dan Pelepasan Pesawat / Aircraft Removal and Discharge 4. Pesawat Back Up AT-802 / AT-802 Back up Aircraft 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affan Hidayat 2. Irda Yuningsih 3. Aircraft Procurement Team 4. Patria Rhamadonna 5. ATR 42-500 Conversion Team 6. Choerun 7. Iwan D. Arsol
10	20 Sep 2021 / June 3, 2020	Penetapan PLT Dirut PT Indopelita Aircraft Service / PT Indopelita Aircraft Services Act. President Director Appointment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affan Hidayat 2. Irda Yuningsih
11	23 Sep 2021 / Sep 23, 2021	Finalisasi Settlement Proposal Penyelesaian Perselisihan Bisnis dengan WNA / Settlement Proposal Finalization of Business Dispute with WNA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Priadi 2. Affan Hidayat 3. Tim Penyelesaian Bisnis dengan WNA 4. Irda Yuningsih
12	15 Okt 2021 / Oct 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi Sehubungan dengan Persiapan / Penerbangan Niaga Berjadwal / Organization Structure regarding Regular Flight Preparation 2. Rekrutmen Experienced Hire / Experienced Hire Recruitment 3. Status Kepegawaian / Employment Status 4. Pengadaan Pesawat Boeing 737F / Boeing 737F Aircraft Procurement 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Christina Juliati 5. Mustika Lestari 6. Choerun 7. Sarma Damanik 8. Capt. Bambang TP
13	25 Okt 2021 / Oct 25, 2021	Pengoperasian Pesawat AT-802 PK-PAA / AT-802 PK-PAA Operation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Capt. Wachyudi Jaya 5. M Heri N. 6. Sigjt Panilih 7. Irda Yuningsih 8. Masna 9. Christina Juliati
14	31 Okt 2021 / Oct 31, 2021	Persiapan SDM untuk Penerbangan Niaga Berjadwal / Human Resources Preparation for Regular Flight	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Mustika Lestari 5. Christina Juliati
15	19 Nov 2021/ Nov 19, 2021	Pembentukan Tim Pengadaan Khusus dan Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa Khusus Terkait Penerbangan Reguler / Formation of Special Procurement Team and Special Procurement Guideline Regarding Regular Flight	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Masna 5. Christina Juliati 6. Wahyu Priana
16	9 Des 2021 / Dec 9, 2021	Persetujuan Usulan Penetapan Pelaksanaan atas Pengadaan Commercial System / Approval for Commercial System Implementation Proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Fanny R. 5. Asa Perkasa
17	28 Des 2021 / Dec 28, 2021	Pembayaran Final Insentif atas Kinerja Tahun 2020 / Final Incentive Payment for 2020 Performance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Mustika Lestari 5. Tommy I. Radityo 6. Christina Juliati
18	31 Des 2021 / Des 31, 2021	Persetujuan Perubahan Logo / Logo Changes Approval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat 3. Muhammad S. Fauzani 4. Christina Juliati

Daftar Kehadiran Direksi Pada Rapat Internal Direksi Tahun 2021

Attendance List of Board of Directors at BOD Internal Meeting 2021

Tanggal / Date	Direksi / Board of Directors			
	Muhammad Priadi	Affan Hidayat	Albert Burhan	Muhammad S. Fauzani
25.01.2021	✓	✓	-	-
08.02.2021	✓	✓	-	-
03.03.2021	✓	✓	-	-
10.03.2021	✓	✓	-	-
28.03.2021	✓	✓	-	-
07.04.2021	✓	✓	-	-
15.05.2021	✓	✓	-	-
31.07.2021	✓	✓	-	-
20.09.2021	✓	✓	-	-
23.09.2021	✓	✓	-	-
15.10.2021	-	✓	✓	✓
25.10.2021	-	✓	✓	✓
31.10.2021	-	✓	✓	✓
19.11.2021	-	✓	✓	✓
09.12.2021	-	✓	✓	✓
.12.2021	-	✓	✓	✓
28.12.2021	-	✓	✓	✓
31.12.2021	-	✓	✓	✓

Catatan / Note:

- Muhammad Priadi tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 / Muhammad Priadi no longer served as Director of Finance and General Affairs based on the Circular GMS on October 1, 2021
- Albert Burhan menjabat sebagai Direktur Utama dan Muhammad S. Fauzani menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 / Alber Burhan serves as President Director and Muhammad S. Fauzani serves as Director of Finance and General Affairs based on the Circular GMS on October 1, 2021

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi Tahun 2021

Recapitulation of Board of Directors' Present at the BOD Internal Meetings 2021

Direksi / Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	%
Muhammad Priadi	9	10	111%
Affan Hidayat	12	20	167%
Albert Burhan	8	8	100%
Muhammad S. Fauzani	8	8	100%

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLS

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Major Shareholders, Controlling Shareholder, Until the Name of the Final Owner Information

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,97%. Seluruh saham PT Pertamina (Persero) atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Major Shareholders/Controllers of the Company is PT Pertamina (Persero), which owns 99.97% of the Company's shares. All shares of PT Pertamina (Persero) or 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the entity's final owner is the Government of the Republic of Indonesia.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang dan hak masing-masing.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antar anggota Dewan Komisaris dan antar anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliated Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major/Control Shareholders

Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with statutory regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors of the Company have work guidelines and procedures which include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority and rights.

In accordance with applicable regulations, there are no family relationship to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship between the Board of Commissioners' members as well as between the Board of Commissioners and the Board of Directors' members.

The family relationship of the Board of Commissioners' members with fellow of the Board of Commissioners and/or of the Board of Directors' members and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Anggota Dewan Komisaris / Direksi / Name of Board of Commissioners / Board of Directors	Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali / Major/Control Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Aji Prayudi	-	✓	-	✓	-	✓
Michael F. Umbas	-	✓	-	✓	-	✓
M. Tonny Harjono	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi / Board of Directors						
Muhammad Priadi	-	✓	-	✓	-	✓
Affan Hidayat	-	✓	-	✓	-	✓
Albert Burhan	-	✓	-	✓	-	✓
Muhammad S. Fauzani	-	✓	-	✓	-	✓

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Di awal tahun 2021, selain menjadi Komisaris di PT Pelita Air Service, Aji Prayudi juga menjabat sebagai Chief Legal Counsel & Compliance PT Pertamina (Persero), yang merupakan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dual Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

In the early of 2021, in addition of being Commissioner of PT Pelita Air Service, Aji Prayudi also served as Chief Legal Counsel & Compliance of PT Pertamina (Persero), which is the Major or Control Shareholder.

Rangkap jabatan tersebut telah mempertimbangkan independensi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan. Lebih dari itu, rangkap jabatan tersebut merupakan bagian dari keputusan manajerial kelompok usaha Pertamina dalam rangka menciptakan sinergi dalam kelompok usaha.

The concurrent position has considered the independence of the Board of Commissioners in conducting supervision. Moreover, the dual position is part of Pertamina's business group managerial decision in order to create synergy in the business group.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021:

The following table shows the management relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors' members in other companies in the 2021 period:

Nama Anggota Dewan Komisaris / Direksi Name of Board of Commissioners / Board of Directors	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain / As Management at Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris / As Board of Commissioners		Sebagai Direksi / As Board of Directors		Jabatan Lain / Other Position	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Aji Prayudi	-	✓	-	✓	✓	-
Michael F. Umbas	-	✓	-	✓	-	✓
M. Tonny Harjono	-	✓	-	✓	✓	-
Direksi / Board of Directors						
Muhammad Priadi	-	✓	-	✓	-	✓
Affan Hidayat	-	✓	-	✓	-	✓
Albert Burhan	-	✓	-	✓	-	✓
Muhammad S. Fauzani	-	✓	-	✓	-	✓

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham PT Pelita Air Service dikuasai oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen maupun penerbitan saham yang dimiliki oleh publik. Dengan demikian tidak ada Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota keluarga yang memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership

Shares' ownership of PT Pelita Air Service is dominated by PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia. The Company does not have a stock ownership program by management nor does the issuance of shares owned by the public. Thus, there is no member of the Board of Commissioners and Board of Directors or family members who owns Company's shares, either directly or indirectly.

Pernyataan tersebut diungkapkan walau PT Pelita Air Service bukan merupakan perusahaan terbuka, sebagai pelaksanaan prinsip transparansi dengan standar yang tinggi, sesuai dengan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka.

The statement is disclosed even though PT Pelita Air Service is not publicly listed as an implementation of the high standard transparency principle, as per POJK Number 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Every Change of Ownership in Publicly-Listed Company.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang mendapat akses untuk turut menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi
- Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
- Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Policies of Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

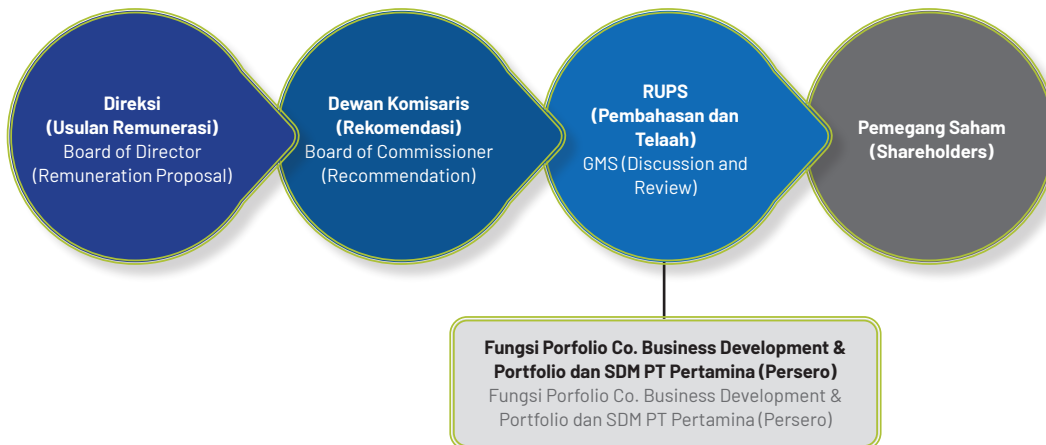
The Board of Commissioners' remuneration is determined by refer to the Circular Shareholder's Decision in accordance with the PT Pertamina (Persero) Board of Directors' Decree No. Kpts-16/ C00000/2013-S0 concerning Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) dated February 25, 2013. In the process of determining the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration, only the shareholders who have accesstparticipate in determine the amount of remuneration that must be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Disclosure of the Proposal Procedure Up to the Determination of the Board of Commissioners' Remuneration:

- Board of Directors propose the amount of the remuneration to the Board of Commissioners to get recommendations.
- Board of Commissioners may establish the Remuneration Committee to review the proposal.
- Based on the Board of Commissioners' recommendation, the remuneration proposal is forwarded to the GMS by the Board of Directors to be ratified.
- As a consideration of the GMS in making decisions, the remuneration's proposal is firstly reviewed by PT Pertamina (Persero).
- The GMS determine the amount of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

ALUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Flow of the Board of Commisioners and Board of Directors' Remuneration



Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat keputusan dari entitas induk, struktur dan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Ketentuan-ketentuan umum gaji bagi Direksi Anak Perusahaan / Perusahaan Patungan berlaku juga secara mutatis mutandis bagi penentuan honorarium Dewan Komisaris Anak Perusahaan / Perusahaan Patungan.

Bagi Dewan Komisaris, ketentuan khusus honorarium adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi Pertamina dan Pekerja Pertamina yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan tidak menerima Honorarium dari Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan (*Pro Bono*)

Components and Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

Based on the parent entity's decree, the component and structure of the Board of Commissioners' income consist of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance bonus/Incentives

The general provisions of salary for Subsidiaries / Joint Ventures' Board of Directors also apply mutatis mutandis for the determination of the honorarium of the of Subsidiaries / Joint Ventures' Board of Commissioners.

For the Board of Commissioners, the special provisions for honorarium are as follows:

1. Members of the Pertamina's Board of Directors and Pertamina's Workers who serve as members of the Subsidiaries/Joint Ventures' Board of Commissioners did not receive an Honorarium from Subsidiaries/Joint Ventures (*Pro Bono*).

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Remuneration Structure and Component	Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi / Board of Directors' Remuneration Structure and Component
<ul style="list-style-type: none"> • Honorarium Dewan Komisaris* Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. <p>Board of Commissioners' Honorarium* Fixed income in the form of money which is received every month because of the position as a Board of Commissioners' member.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direksi* Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan. <p>Board of Directors' Salary* Fixed income in the term of money which is received every month because of the position as a Board of Directors' member.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya - Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun. <p>Board of Commissioners' Allowance Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by a Board of Commissioners' member other than Honorarium, which can be in the form of: <ul style="list-style-type: none"> - Holiday's allowance - Post-employment Insurance, 25% of the honorarium in 1 year </p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang, yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali gaji - Tunjangan Perumahan - Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun. <p>Board of Directors' Allowance Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by Board of Directors' member other than salary, which can be in the form of: <ul style="list-style-type: none"> - Holiday's allowance, paid 1 time salary - Housing allowance - Post-employment Insurance, 25% of the salary in 1 year </p>

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Remuneration Structure and Component	Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi / Board of Directors' Remuneration Structure and Component
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/pengobatan - Fasilitas bantuan hukum <p>Board of Commissioners' Facilities Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized Board of Commissioners' member in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Health facilities, in the form of reimbursement of health/medical expenses - Legal aid facility 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/pengobatan - Fasilitas bantuan hukum - Fasilitas kendaraan dinas <p>Board of Directors' Facilities Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by a member of Board of Directors in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Health facilities, in the form of reimbursement of health/medical expenses - Legal aid facility - Official vehicle facilities
<ul style="list-style-type: none"> • Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. - Insentif Kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. <p>Board of Commissioners' Tantiem/Performance Incentives</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem/Performance Incentives is an award in term of income which is given to Board of Commissioners' member if profit is earned, without accumulated losses. - Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Commissioners' member. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantiem Direksi <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>long term Incentive/LTI</i>). - Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. - Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. <p>Board of Directors' Tantiem</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem is given in addition to Long Term Incentive/LTI). - Tantiem is an award in term of income which is given to Board of Directors' member if profit is earned, without accumulated losses. - Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Directors' member in the event of performance increase even though they still experience losses or accumulated losses.

*) Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10 ayat 5 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan
Refers to the Company's Article of Association Article 10 paragraph 5 concerning the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Di luar struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham, karena Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun manajemen.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari perusahaan sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.

Outside the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms, including stock options, because the Company does not have a share ownership program for both employees and management

Basic Policies Regarding Indicators and Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The formulation of the structure, policies, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors must consider the following matters:

1. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities and business scale of similar companies.
2. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members are related to the achievement of the Company's goals and performance.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.</p> <p>5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.</p> <p>6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain diluar Perusahaan.</p> | <p>3. Performance targets or each of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners' performance member.</p> <p>4. Balance between fixed and variable benefits.</p> <p>5. Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.</p> <p>6. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company.</p> |
|---|--|

Penetapan remunerasi Direksi tahun 2021 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit, serta penilaian KPI tahun 2021 yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem atas kinerja tahun 2020 dan remunerasi tahun 2021 untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Determination of the Board of Directors remuneration for 2021 is based on the achievement of the Company's performance for the 2020 financial year as stipulated in the Audit Financial Report, as well as the assessment of the 2021 KPI which is considered in determining the tantiem for 2021 performance and remuneration for 2021 for the Board of Directors and Board of Commissioners' members

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan ditetapkan melalui Akta Notaris No. 51 tanggal 18 September 2020 yang dibuat oleh Drs. Andy A. Agus, S.H. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

In accordance with the Company's Circular Shareholder Decision regarding the Determination of Awards for Performance (Tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2019 as well as Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 August 19, 2020 and determined through Notarial Deed No.51 dated September 18, 2020 made by Drs. Andy A. Agus, S.H. The salary of the President Director becomes a reference for the calculation of the Board of Commissioners and other Directors' salary.

Informasi Tentang Rasio Gaji

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salary Ratio Information

Salary ratio information of Board of Commissioners, Board of Directors and employees are as follows:

Perbandingan / Ratio	2021	2019
Direktur Utama terhadap Direktur / President Director to Director	1 : 0,88	1 : 0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commissioners	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi / President Director to the Highest Employee	1 : 0,78	1 : 0,59
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah / President Director to the Lowest Employee	1 : 0,04	1 : 0,08
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah / Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,06	1 : 0,13
Karyawan Terendah terhadap UMP / Lowest Employee to UMP	1 : 0,80	1 : 0,56

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada table di atas adalah Penerbang, sementara karyawan terendah adalah Administrasi.

The highest employee meant in the table above is the Pilot, while the lowest employee is the Administration.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka memperkuat kepercayaan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan, Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan adanya pelaporan yang dilindungi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to strengthen shareholder trust stakeholders, the Company strives to maintaining the reputation of issues or negative perceptions due to from irregularities made by employees. To that end, The Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that allows the existence of protected reporting.

WBS dimaksudkan untuk menampung pengaduan dugaan pelanggaran yang dilakukan Insan PT Pelita Air Service dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan maupun Anak Perusahaan. Pengaduan dan pelaporan berasal dari pihak internal maupun eksternal terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum maupun ketentuan internal Perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mendorong mekanisme pelaporan dengan jaminan identitas terlapor yang dirahasiakan.

WBS is intended to accommodate complaints of alleged violations committed by PT Pelita Air Service's People in carrying out their duties and responsibilities at the Company and its Subsidiaries. Complaints and reports come from internal and external parties related to violations of legal provisions as well as internal provisions of the Company. WBS implementation is expected to be able to encourage reporting mechanisms with identity assurance confidential report.

Kebijakan Whistleblowing System

Penerapan *Whistleblowing System* di lingkup Perusahaan mengacu pada *Whistleblowing System* induk, PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tanggal 13 April 2012
3. Pedoman Whistleblowing System PT Pelita Air Service yang sudah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.012A/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 28 Mei 2013 dan telah diupdate melalui Surat Keputusan Direksi No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020.

Whistleblowing System Policy

The application of Whistleblowing System in the scope of the Company refers to the Whistleblowing System of the parent, PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. Organization's Working Procedure of PT Pertamina (Persero) Whistleblowing System No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013.
2. Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 concerning Gratification Control Unit, Gratification Guidelines, Rejection, Acceptance, Gift/Souvenirs Giving and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Programs through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012
3. PT Pelita Air Service's Whistleblowing System Guideline which has been approved through the Board of Directors' Decree No.012A/KPTS/BOD/PAS/2013 dated May 28, 2013 and been updated through the Board of Directors' Decree No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 date November 25, 2020.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Ruang lingkup pengaduan/penyungkapan WBS adalah:

1. Korupsi
2. Suap

WBS Policy Scope and Reporting Coverage

The scope of WBS complaints/disclosures are:

1. Corruption
2. Bribes

3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan

3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Cheating
7. Violation of Laws, PKB and Company regulations

Pengaduan yang terkait dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, SDM serta fasilitas Perusahaan akan diteruskan kepada fungsi terkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi Perusahaan (memorandum).

Complaints related to Health, Occupational Safety and Environment, Human Resources and The Company's facilities will be submitted to related functions using the Company's official correspondence mechanism (memorandum).

Pihak yang Mengelola Pengadilan

Pengelolaan WBS dikoordinasikan oleh Satuan Internal Audit dibantu oleh Sekretaris Perseroan. Sementara para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. COM (*Compliance Officer Manager*), jika terlapor adalah insan PT Pelita Air Service selain COM, fungsi Compliance, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, COM dan fungsi Compliance.

The Party that Manages Complaints

WBS management is coordinated by the Internal Audit Unit assisted by the Corporate Secretary. While the parties who have the authority to follow up the report of complaints / disclosures based on the category of Reported are:

1. Compliance Officer Manager, if reported is a person of PT Pelita Air Service other than COM, Compliance function, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if reported is the Board of Directors;
3. President Director, if reported is the Board of Commissioners, COM and Compliance function.

Media Pelaporan WBS

Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada saluran *Whistleblowing System* entitas induk, PT Pertamina (Persero).

WBS Reporting Media

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the *Whistleblowing System* channel of the parent entity, PT Pertamina (Persero).

Telephone	: +6221 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
SMS/Whatsapp	: +62811 861 5000
Fax	: +6221 381 5912
Email	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Website	: https://pertaminaclean.tipoffs.info
Mail Box	: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah:

1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan Menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan pelanggaran, yaitu:
 - a. Telephone;
 - b. Situs Whistleblowing;
 - c. E-mail;

WBS Reporting Media

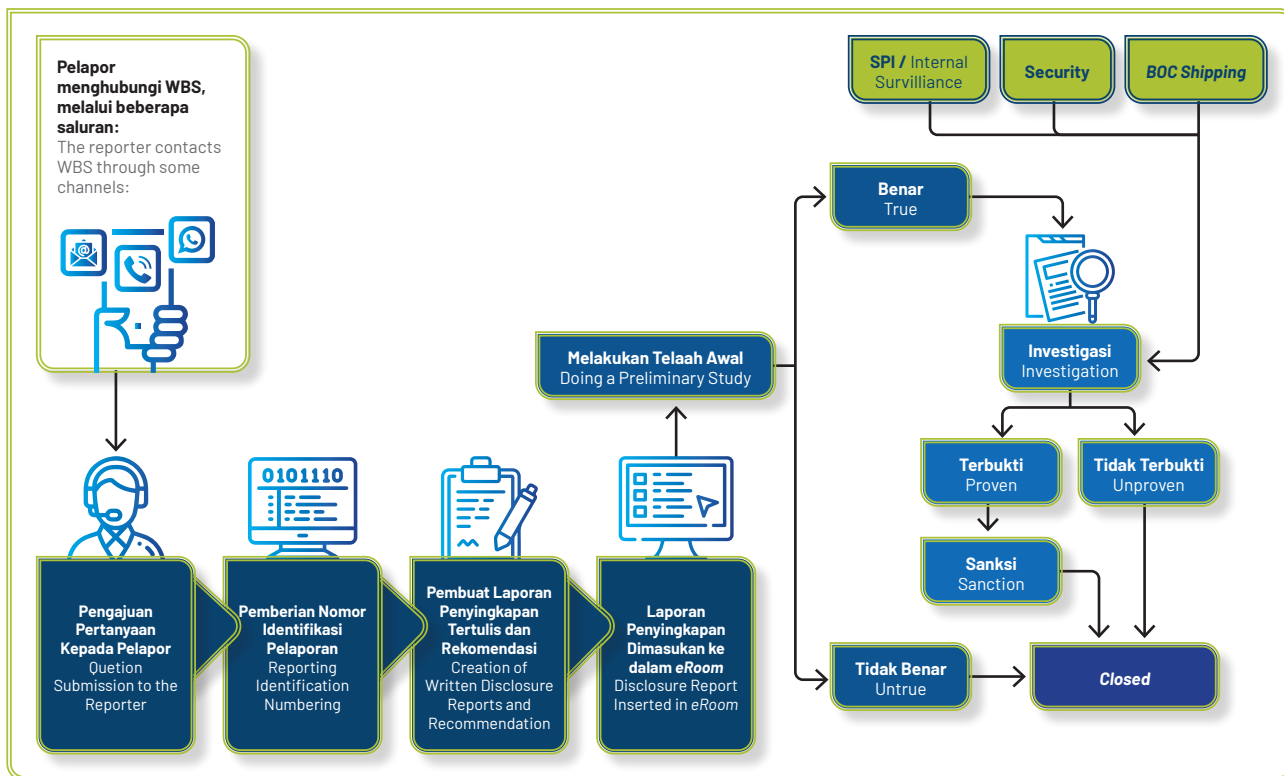
The mechanism for reporting and handling the violations in the Company are:

1. Through the Company's Report Submission Infrastructure The Company provides a special channel for reporters who will submit the complaints/violation reports, they are:
 - a. Telephone;
 - b. Whistleblowing Website;
 - c. E-mail;

- d. Fakimili;
 - e. SMS/WA
 - f. Kotak Surat
 - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelolaan WBS, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
- a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
 - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan
- Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.
- d. Facsimile;
 - e. Short Message;
 - f. Letter Box
 - g. Official letter which is addressed to the WBS managers, by direct delivery or through post office to the Company.
2. Authority for Violations Handling Report
- a. In case of violations are conducted by the Board of Directors or someone who has a special relationship with the Board of Directors' member, then the violation report is submitted to the Board of Commissioners. The further handling is submitted to the Board of Commissioner and if an investigation is needed, an independent investigator/external audit can be used.
 - b. In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, then the violation report is given to the Board of Directors. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if investigation is needed, the independent investigator/ external auditor can be used.
 - c. In case of violations are conducted by the workers or the violation reporting system's member, then the violation report is given to the President Director. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if instigation is needed, the internal auditor may follow up.
 - d. In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors' member and the violation reporting system's member, then the violation report is submitted to the law enforcement authorities, such as the Police, Attorney's office, Corruption Eradication Commission and Business Competition Supervisory Commission.
3. Report Submission Mechanism
- The violation report submission mechanism by the reporters basically implemented through formal channels, that is direct superiors in stages, directorates and related functions, but if the reporter thought that the complaint facility is ineffective or there is doubt, the reporter may submit the violation report through the WBS channel.

Alur Penanganan WBS Pertamina Group

Whistleblowing Handling Procedures of Pertamina Group



Perlindungan Bagi Pelapor

Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. Perusahaan menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan. Tindaklanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah.

Protection for the Reporter

All channels provided to submit complaints are confidential. The Company guarantees and provides protection for whistleblowers. The guarantee is realized in the form of confidentiality of identity, protection of retaliation from the reported party, information on the implementation of follow-up reports. Follow-up on every complaint/report on WBS must prioritize confidentiality and the principle of presumption of innocence.

Sanksi Bagi Pelapor

Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur niat kurang baik, menyampaikan bukti palsu, terdapat unsur kedengkian atau tanpa dasar argumen yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan jugadapat menyediakan perlindungan hukum sesuai peraturan yangberlaku.

Sanction for the Reporter

If the results of the investigation concluded that the complaint contained an element of bad intentions, submitted false evidence, there is an element of malice or without a clear basis of argument, then the whistle blower can be sued back or sanctioned in accordance with applicable regulations. However, for whistle blowers in good faith, the Company can also provide legal protection in accordance with applicable regulations.

Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

The Company may also reward the whistle blower for proven violations so that the Company's assets/finances can be saved. The award is given through the policy of the Board of Directors while paying attention to the aspects of confidentiality or protection of whistle blowers.

Sedangkan untuk terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Bagi terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, Perusahaan berkewajiban untuk mengembalikan nama baik atau rehabilitasi.

As for the reported who is proven to commit violations will be penalized in accordance with applicable regulations. For those who are not proven to have committed violations, the Company is obliged to return a good name or rehabilitation.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

Di sepanjang 2021, Perusahaan tidak mendapati atau menemukan adanya laporan yang memang menjadi pelanggaran baik yang terjadi di internal maupun eksternal Perusahaan.

Violations Report of 2021 and Its Follow Up

Throughout 2021, the Company did not find or finding a report that is indeed a violation both internally and externally Company.

TRANPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan atau pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan

TRANPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Company Activities' Report on Environmental Pollution

Throughout 2021, the Company did not find any complaints or reports of the Company's activities that pollute the environment.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Sustainability of the Annual Report and Digital Annual Report

The Company's digital Annual Report is well delivered shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website has been in accordance with the printed Annual Report book and published by the Company.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelita Air Service memandang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bingkai keberlanjutan usaha merupakan upaya untuk memberikan jasa, layanan dan kinerja yang unggul yang harus sejalan dengan kerangka keberlanjutan bisnis entitas induk usaha serta turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

POLICY AND GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is a State-Owned Enterprise (BUMN), PT Pelita Air Service views corporate social responsibility (CSR) in the frame of business sustainability as an effort to provide excellent service, service and performance which must be in line with the business continuity framework of the parent entity and also contribute to driving the growth of the national economy. In order to manifest these goals, the Company is committed to always behaving transparently, ethically and contributing to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and the wider community.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan pengembangannya yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut tertuang dalam pedoman-pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman GCG Perusahaan;
2. Kode Etik Bisnis
3. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Surat Keputusan tentang Pekerja
5. HSSE

Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan masyarakat; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITMEN PT PELITA AIR SERVICE PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi PT Pelita Air Service bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan penerbangan diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (TJSL). Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Karena itu, Perusahaan terus meningkatkan komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perusahaan berkomitmen:

To encourage ethical and transparent behaviour, the Company has a set of policies that form the basis of its business and development activities which must be obeyed by every employee from the management level to the employees. These policies are contained in the following guidelines:

1. Corporate's GCG Guidelines;
2. Code of Business Ethics
3. Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities;
4. Decree on Workers
5. HSSE

In the annual reporting scope, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environment; employment, occupational health and safety practices; social and community development; and responsibility to products and/or services aspects. These aspects are the basis of reporting in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

PT PELITA AIR SERVICE'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility for PT Pelita Air Service does not merely fulfilled obligations to the applicable laws and regulations, namely Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where companies that carry out their business activities in the field and/or concerned with aviation are required to carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). But more over, as a form of concern and goodwill of the Company to continue to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general.

Therefore, the Company continues to increase its commitment to carry out business and operational activities by taking into account quality, responsibility, and sustainability. The Company is committed to:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

Sebagaimana tertuang dalam ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), bahwa tanggung jawab sosial perusahaan sebuah organisasi diartikan sebagai tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Perusahaan berharap, dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun sesuai SOP Pengelolaan CSR Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh *stakeholder* Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional perusahaan.

PEDOMAN CSR

PT Pelita Air Service sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang aviasi, perlu memiliki sebuah Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (TJSL/CSR). Pedoman CSR tersebut merupakan kerangka acuan dalam mengelola kegiatan TJSL/CSR sebagai upaya Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) dengan tujuan terciptanya suatu keterpaduan dan keselarasan antara pengelolaan TJSL/CSR dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta publikasi yang berdaya guna dan berhasil guna, sehingga dapat:

1. Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations while creating new values that are better for the community and the environment.
2. Providing social, economic and environmental benefits to the community, especially around the company's operational areas.
3. Increasing company reputation, efficiency, business growth and implementing business micro-economics.

As stated in ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility Guidelines established by the International Organization for Standardization (ISO), that an organization's corporate social responsibility is defined as responsibility for the impacts of decisions and activities on society and the environment manifested in the form of transparent and ethical behaviour that is in line with sustainable development and the welfare of the community, takes into account stakeholder expectations, in line with the established laws and norms of international behaviour, respects for human rights, and integrated with the organization as a whole. The company hopes that by implementing CSR programs that have been prepared in accordance with the Company's SOP of CSR handling and CSR implementation legislation in effect in the country, good harmonization will be established between the company and all of the Company's stakeholders, which in turn will guarantee the smooth operation of all company operations. While maintaining the preservation of the environment and nature in addition to ensuring the operational processes running well, it also ensures the preservation of the environment around the company's operational areas.

CSR GUIDELINES

PT Pelita Air Service as a Company engaged in aviation business, needs to have a Guidelines for Corporate Social Responsibility(CSR)ActivityManagement. The CSR guidelines is a reference framework in managing CSR activities as an effort of Community Involvement and Development (CID) with the purpose of creating integration and harmony between CSR management with effective and on-target planning, implementation, reporting and publication, hence able to:



Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

The Company's commitment to upholding human rights is not solely applicable to employees, but treating every one equally without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.



1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktifitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata *stakeholders*.
4. Memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

1. Provide positive social impacts for the community and Environment.
2. Support increased operational productivity.
3. Optimally support efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
4. Provide added value to stakeholders.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN CSR PT PELITA AIR SERVICE

Dasar pelaksanaan program CSR Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
4. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN
6. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
8. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

LEGAL BASES OF PT PELITA AIR SERVICE'S CSR IMPLEMENTATION

The bases for the Company's CSR program implementation is based on several legal aspects, including:

1. Law No.1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No.22 of 2001 concerning Oil and Natural Gas
4. Law No.13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law No.19 of 2003 concerning state owned enterprise.
6. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
7. Law No.25 of 2007 concerning Investment.
8. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

- | | |
|--|---|
| <p>9. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.</p> <p>10. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.</p> <p>11. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.</p> <p>12. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</p> <p>13. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p> <p>14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).</p> <p>15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.</p> <p>16. Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>17. Akta Pendirian PT Pelita Air Service beserta perubahannya</p> <p>18. Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina tanggal 31 Januari 2012.</p> <p>19. SOP Pengelolaan CSR yang telah disahkan dan ditandatangani Corporate Secretary Perusahaan pada 31 Oktober 2016.</p> <p>20. Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan tanggal 30 Oktober 2018.</p> <p>21. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021</p> | <p>9. Law No.36 of 2009 concerning Health.</p> <p>10. Law No.24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency.</p> <p>11. Government Regulation No.27 of 2012 concerning Environmental Permits.</p> <p>12. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.</p> <p>13. Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.</p> <p>14. Minister of Manpower Regulation No.05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3).</p> <p>15. Regulation of the Minister of Environment No.5 of 2011 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.</p> <p>16. Minister of SOE Decree No.KEP-117/M-BUMN/2002 dated 31 July 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices.</p> <p>17. Deed of Establishment of PT Pelita Air Service and its amendments</p> <p>18. Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of PT Pertamina (Persero) on January 31, 2012.</p> <p>19. SOP for Managing CSR which has been approved and signed by the company Corporate Secretary in October 31, 2016</p> <p>20. Company Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of October 30, 2018.</p> <p>21. Corporate Project Budget Plan (RKAP) 2021</p> |
|--|---|

STRATEGI CSR PT PELITA AIR SERVICE

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), maka tujuan Perusahaan salah satunya ditujukan untuk mendukung visi PT Pertamina (Persero), yaitu Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia. Demikian pula dengan strategi CSR Perusahaan, mengacu kepada pedoman pelaksanaan CSR PT Pertamina (Persero). Maka, dirumuskan strategi CSR PT Pelita Air Service sebagai berikut:

Tujuan strategis

Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perusahaan melalui kegiatan TJSL/CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis.

PT PELITA AIR SERVICE'S CSR STRATEGY

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), one of the Company's objectives is aimed to support the vision of PT Pertamina (Persero), which is to become a World-Class National Energy Company. As well as the Company's CSR strategy, referring to PT Pertamina (Persero) CSR implementation guidelines. Then, PT Pelita Air Service's CSR strategy was formulated as follows:

Strategic objectives

Improving the reputation and credibility of the Company through Social and Environmental Responsibility/CSR activities that are integrated with business strategies.

Strategi utama

- Saling memberi manfaat (*fair shared value*).
- Berkelanjutan.
- Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak.
- Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
- Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Inisiatif strategis

- Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui Pendidikan perubahan perilaku pola pikir serta pelatihan keterampilan dan kesehatan).
- Berwawasan pelestarian lingkungan.
- Terkait strategi bisnis.
- Dilaksanakan secara tuntas termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan.

Kebijakan Operasional

Porsi program minimal 80% sedangkan porsi bantuan khusus maksimal 20% (secara bertahap porsi bantuan khusus dikurangi) dari RKAP CSR (*Cost elements: charity donations*).

- Mengembangkan persyaratan terukur untuk setiap tahapan (*giving-involving-sharing-mandiri*).
- Beberapa program disinergikan dengan program pemberdayaan masyarakat.
- Mengkomunikasikan kegiatan TJSL/CSR.

Organisasi

Koordinasi organisasi dengan pembagian tugas pelaksanaan program sosial antara CSR (*Corporate Secretary*), dengan unit operasi/anak perusahaan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan pemangku kepentingan Perusahaan, pedoman pelaksanaan CSR Perusahaan telah mengacu pada ISO 26000 yaitu Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar himbauan, ISO 26000 memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

The main strategy

- Giving benefits to each other (*fair shared value*).
- Sustainable
- Prioritizing Operational Areas and affected areas.
- Developing green energy as a responsibility for the impact of operations.
- Effective socialization and publication.

Strategic initiative

- Sustainable community empowerment (through education on behavioural-mindset change patterns and skills training and health).
- Insightful environmental preservation.
- Related to business strategies.
- Implemented thoroughly including provision infrastructure, changes in thinking patterns, behaviour, values, and equip with knowledge/skills.

Operational policy

The program portion is at least 80% while the portion of special assistance is a maximum of 20% (gradually the portion of special assistance is reduced) from Project and Corporate Budget Plan of CSR (*Cost elements: charity donations*).

- Develop measurable requirements for each stage (*giving-involving-sharing-independent*).
- Some programs are synergized with the community empowerment program.
- Communication of CSR activities.

Organization

Organization coordination by sharing the tasks of social program implementation between CSR (*Corporate Secretary*) and operating units/subsidiaries.

As a form of the Company's commitment to the implementation of a corporate social responsibility program that is sustainable and has a positive impact on the economic, social and environment of the Company's stakeholders, the guidelines for implementing CSR have referred to ISO 26000, namely the Guidance on Social Responsibility. Although it is not mandatory and is merely an appeal, ISO 26000 provides an internationally applicable pattern and module on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was made a National Standard (SNI) in 2012.

SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000

CORE SUBJECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BASED ON ISO 26000



ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLA

Kegiatan CSR merupakan bagian integral dari aktivitas di lingkup Perusahaan, sehingga pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak hanya untuk tujuan peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, karyawan, konsumen, pemberi kerja, pemasok, masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan.

ORGANIZATION, PERSON IN CHARGE AND MANAGER

CSR activities are an integral part of activities within the Company, so business decision making and activities are carried out not only for the purpose of increasing profitability, but also to maximize value for shareholders, employees, consumers, employers, suppliers, the public, government and other interested parties.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility in Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak azasi manusia mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perusahaan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

COMPANY'S COMMITMENT, POLICY, AND FORMULATION IN SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights included non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding disputes; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of workers. The definitive scope implemented by the Company, both in operational activities involves employees, customers and partners, as well as the communities around the business locations. The Company defines human rights as the fundamental rights for every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON HUMAN RIGHTS

The Company's commitment to upholding human rights is not solely applicable to employees, but treating every one equally without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

With these considerations, the Company makes every effort not to violate human rights at operational locations, for example concerning to land ownership rights, community's right to live their lives calmly without being disturbed or negatively affected due to the Company's project construction or operations, and so on. If the efforts to respect human rights have been upheld, and it turns out that there are still problems related to human rights, the Company is trying to properly solve the problem, through a deliberation to reach consensus.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibilities on Fair Operating Practices

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility provides a definition of fair operations as a practice that includes: anti- corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and appreciation for property rights. The management of the Company's operations has been paying attention to all these aspects, including commitment to anticorruption in the conduct of Company's business, as well as a prohibition of political involvement on behalf of the Company. Moreover, the Company upholds fair competition, which can be seen from compliance with related party transactions in accordance with the disclosure of information in the Company's financial statements.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Social Responsibilities on Environment

KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, seperti mewajibkan agar lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu di-*monitor* secara periodik, untuk mengurangi emisi gas buang perusahaan menggunakan transportasi sepeda khususnya di Kawasan Bandara Pondok Cabe. Untuk mendukung peningkatan kondisi lingkungan kerja, Perusahaan telah melaksanakan penghijauan di kawasan gedung kantor Perusahaan dan di kawasan yang merupakan bagian fasilitas umum.

POLICY

The company is committed to helping preserve the environment. The Company's policy on environmental maintenance and preservation starts from the company's internal, namely by implementing various policies that are environmentally friendly, such as requiring that the work environment is always decorated with greenery, cleanliness of the room and work environment that is always monitored periodically, to reduce company emissions by using bicycle transportation, especially in the Pondok Cabe Airport Area. To support the improvement of working environment conditions, the Company has carried out reforestation in the Company's office building area and in areas that are part of public facilities.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN SERTA REALISASINYA DI SEPANJANG TAHUN 2021

Perusahaan belum menyusun rencana dan target kegiatan CSR di bidang lingkungan, namun Perusahaan tetap melaksanakan komitmennya dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, serta berpartisipasi dan berkontribusi terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup di sekitar Perseroan.

PLANS AND TARGETS FOR ACTIVITIES AND THEIR REALIZATIONS THROUGHOUT THE YEAR 2021

The company has not yet prepared plans and targets for CSR activities in the environmental field, but the Company continues to carry out its commitments by implementing various policies that are environmentally friendly, as well as participating and contributing to activities related to the protection and preservation of the environment around the Company.

1. Penggunaan Air di Area Kerja Bandara Pondok Cabe

Bulan / Month	Jumlah pemakaian air dari masing-masing sumur (/m ³) / Amount of water Use from Each Well (/m ³)		Total Penggunaan (/m ³) / Total Use (/m ³)
	I	II	
Januari / January	264	2.245	
Februari / February	201	2.163	
Maret / March	222	2.974	
April / April	216	3.790	
Mei / May	214	4.619	
Juni / June	226	5.851	
Juli / July	592	4.799	
Agustus / August	263	4.627	
September / September	282	4.043	
Oktober / October	435	4.885	
November / November	655	9.231	
Desember / December	454	6.476	

1. Water Use on Pondok Cabe Area

2. Penggunaan BBM

Bulan / Month	Periode	
	2021 (Liter)	2020 (Liter)
Januari / January	10.636	10.648
Februari / February	8.408	9.579
Maret / March	7.113	8.453
April / April	9.156	5.751
Mei / May	8.938	8.991
Juni / June	8.131	10.032
Juli / July	8.911	10.334
Agustus / August	6.872	9.159
September / September	8.155	8.314
Oktober / October	8.376	9.605
November / November	9.737	10.522
Desember / December	9.752	10.373
Jumlah / Total	104.186	111.761

2. Fuel Consumption

3. Penggunaan Listrik Area Kerja Bandara Pondok Cabe

3. Electricity Consumption on Pondok Cabe Area

Bulan Month	Periode	
	2021 (Kwh)	2020 (Kwh)
Januari / January	131.123	131.756
Februari / February	120.392	123.979
Maret / March	141.675	142.829
April / April	132.976	115.101
Mei / May	131.951	108.538
Juni / June	130.477	123.784
Juli / July	127.134	131.419
Agustus / August	136.842	129.718
September / September	144.694	129.684
Oktober / October	144.886	128.796
November / November	137.897	134.918
Desember / December	148.369	137.805
Jumlah / Total	1.628.116	1.538.326

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Pengelolaan Limbah

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Perusahaan karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan. Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluwarsa, patah (di luar ekonomis perbaikan), dan lain-lain. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengkategorikan bahan sebagai limbah. Untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan. Limbah dapat dikategorikan air yang terbuang, kertas, limbah B3, limbah non B3, atau bentuk-bentuk lainnya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha.

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari pemakaian oli, avtur dan *grease* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Limbah dari oli, avtur, *grease*, dikumpulkan tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Cabe. Setiap setahun sekali diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola. PT Pelita Air Service hanya mengumpulkan untuk kemudian diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola.

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

Waste Management

Waste categorized as surplus material is defined as either obsolete materials that can no longer be used by the Company because changes in operational procedures or materials exceed the required amount. Waste is material that cannot be used because of leakage, erosion, contamination, decay or expired, broken (outside of economic repair), and others. The end-user will determine and agree beforehand to categorize the raw material as a waste. To ensure that hazardous waste produced by the Company during operations in each location is managed by safe and environmentally friendly methods. Waste can be categorized as wasted water, paper, B3 waste, non-B3 waste, or other forms that are left and wasted from business activities.

The company manages waste generated from oil, aviation fuel and grease by working with third parties.

Waste from oil, aviation fuel, grease, collected at temporary waste storage (TPS) in Pondok Cabe. Once a year it is taken by a third party to be managed. PT Pelita Air Service only collects and is then taken by a third party to manage.

Kebijakan Terkait Pengelolaan Limbah

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (*Company Policy Statement*) poin 4 “Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan”.

Volume Limbah 2021

PT Pelita Air Service bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk penyewaan barang elektronik sehingga tidak ada volume limbah elektronik yang dihasilkan di Tahun 2021.

Pengelolaan Limbah B3 oleh Vendor

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha akan disimpan di tempat penampungan sementara. Selanjutnya, *vendor* akan mengambil limbah tersebut setiap setahun sekali untuk kemudian diproses oleh *vendor*.

Jenis Limbah /Type of Waste	Satuan / Unit	Limbah dihasilkan / Waste Generated	Limbah dikelola/ Waste Managed	Limbah belum dikelola / Unmanaged Waste	Perlakuan / Treatment
Cartridge	ton	0	0	0	Dikelola <i>vendor</i> / Managed by vendor
Limbah Elektronik / Electronic Waste	ton	0	0	0	Dikelola <i>vendor</i> / Managed by vendor

Pengelolaan Limbah Kegiatan Operasional

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (*Company Policy Statement*) poin 4 “Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan”.

Penanganan Insiden Yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2021 tidak ada insiden yang mencemari lingkungan.

Pemantauan Dampak Lingkungan

Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) setiap tahun.

Keanekaragaman Hayati

PT Pelita Air Service menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja

Waste Management Policies

PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 “Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects”

2021 Waste Volume

PT Pelita Air Service cooperates with third party for electronic product leasing, resulted no waste electronic produce in 2021.

Hazardous Waste Management by Vendors

Hazardous waste generated from the business activities is stored in waste temporary storage. Next, the vendor transports the waste once a year for processing.

Waste Management Operational Activities

PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 “Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects”.

Environmental Pollution Incident Handling

In 2021 there were no incidents of environmental pollution

Environmental Impact Monitoring

Environmental impact monitoring at PT Pelita Air Service is carried out through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) every year.

Biodiversity

PT Pelita Air Service plants various types of trees and maintains them in the work environment

Pengukuran Kebisingan

Dalam kegiatan operasinya, yaitu aviasi atau penerbangan pesawat, suara dari pesawat yang sedang beroperasi menimbulkan kebisingan. Karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengukuran kebisingan suara di area hanggar.

Noise Measurement

In its operational activities, namely aviation or aircraft flight, the sound of operating aircraft will certainly cause noise. Therefore, the Company measures the noise in hangar area.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perusahaan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

Complaints on Environmental Problems

Throughout 2021, the Company did not find any complaints related to environmental problems, where the Company always cared about environmental management so as not to cause negative effects on the communities surrounding the Company or the operational areas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility on Employment and Occupational Health and Safety

KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, Kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab Perusahaan yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan SDM, jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, sarana dan sosialisasi keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dengan karyawan. Perusahaan memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

POLICY

Social responsibility related to employment, health and work safety is the responsibility of the Company which includes best practices for human resource management, health insurance for employees, equal rights and work opportunities, facilities and socialization of work safety, work accident rates and education and training. Labour practices are based on a good working relationship between the Company and employees. The company pays great attention to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. Perusahaan memiliki kebijakan terkait keselamatan kerja.

Occupational safety and health (K3) management is substantial because it has a high risk of activities in managing the Company's business in the aviation sector. With good OSH management, all possibilities that can cause accidents or occupational health problems can be minimized or even eliminated. The company has a policy related to work safety.

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

1. Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karir yang Sama, serta Kesetaraan Gender.

Perusahaan membuka kesempatan yang setara dari proses rekrutmen awal hingga pengembangan karier. Sistem rekrutmen Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian juga halnya dalam pengembangan karier, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Pemberlakuan peningkatan jenjang karier seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi dilakukan melalui penilaian kinerja yang proporsional. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas karyawan meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan knowledge management, serta efektivitas organisasi dan SDM.

Perusahaan melakukan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perusahaan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Tahun 2021 total karyawan Perusahaan berjumlah 313 orang, terjadi penambahan sebanyak 47 orang dibandingkan total karyawan pada 2020 yang berjumlah 266 orang.

Bagi karyawan perempuan, Perusahaan memiliki ketentuan pemberian cuti bagi karyawan perempuan yang hamil.

2. Pengembangan Talenta Tenaga Kerja

Perusahaan merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT

1. Equal Employment Opportunities and Career Development, as well Gender Equality.

The company opens equal opportunities from the initial recruitment process up to career development. The Company's recruitment system provides equal opportunities to anyone to be accepted as a Company employee, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Like-wise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies internally in the Company provides opportunities that the same for every employee to be promoted to a higher position.

Enactment of career advancement such as position, rotation and remuneration is carried out through proportional performance appraisal. Criteria for evaluating employee productivity and quality include aspects of learning based on the application of knowledge management, as well as organizational and HR effectiveness.

The company carries out good labour management by creating broad employment opportunities for every Indonesian citizen who has a predetermined qualification. The level of Company employment can be seen from the number of job openings. In 2021, the total number of the Company's employees is 313 people, increased of 24 people compared to the total number of employees in 2020 which was 266 people.

For female employees, the Company has paid leave policy for pregnant female employees.

2. Workforce Talent Development

The company realizes a competency development program with opportunities that are open to all employees. The Company is committed to improving employee competencies and capabilities, both as Company assets and as individuals who are members of the community.

3. Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja bersama antara harapan pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris dan pengelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Berikut disampaikan rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perusahaan.

3. Employee Welfare Rights Fulfilment

The success and progress of the Company is a result of joint work between the expectations of shareholders, supervision from the Board of Commissioners and the management carried out by the Directors and all employees. Therefore, the Company continues to be committed to improving employee welfare in order to increase employee performance motivation and loyalty to the Company.

The following is the highest salary/remuneration ratio per month that illustrates the salary/remuneration level imposed by the Company.

Ratio	2021	2020
Direktur Utama Terhadap Direktur / President Director to Director	1 : 0,88	1 : 0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to Members of the Board Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi / President Director to the Highest Employees	1 : 0,78	1 : 0,67
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah / President Director to the Lowest Employees	1 : 0,04	1 : 0,06
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah / Highest Employees to the Lowest Employees	1 : 0,06	1 : 0,07
Karyawan Terendah terhadap UMR / Lowest Employee to UMR	1 : 0,80	1 : 0,75

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- Pengelolaan Keselamatan Kerja Industri Penerbangan oleh PT Pelita Air Service seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki kebijakan ketat dan terukur terkait pengelolaan keselamatan kerja penerbangan. *Plan, Do, Check, dan Action*, merupakan proses yang memungkinkan Perusahaan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- Management of Aviation Industry Work Safety by Pelita as previously stated, the Company has strict and measurable policies regarding the management of aviation safety. *Plan, Do, Check, and Action*, is a process that allows the Company to continue to improve work safety that impacts both employees and the Company.



Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu Safety, Security & Quality Division, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual* dan *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
 - a. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
 - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui *Intrapas* dimana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.

Plan

As a commitment and implementation of Law No.1 of 1970 concerning work safety, the company already has:

1. A special division in the OHS field, namely Safety, Security & Quality Division, which is responsible directly to the President Director.
2. Special OHS guidelines, namely *Safety Management System (SMS) Manual* and *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. OHS policy in the form of a *Company Policy Statement* signed by the President Director covers the highest level of company leadership.
4. Specific KPI regarding the OHS program in the form of *Safety Performance Indicator*.
5. OHS special work program

Do

With the established work plan, as a form of commitment to the workers' health and safety program, the Company implements:

1. Health promotion program in the form of:
 - a. *Health Talk* is carried out internally by inviting experts of related fields.
 - b. Submission of health information through *Intrapas* where there are articles that discuss health.
 - c. Provision of bicycle facilities as a means of healthy and pollution-free transportation.

2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi *Aircrew* setiap 6 (Enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti *Pilot, Teknik, FA, Ground Handling, Security, Driver*.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ambulance*).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa *personal accident* (PA) dan *loss of license* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan *Maintenance*).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
 - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
 - b. Penyampaian informasi *safety* melalui *Intrapas* dimana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program *safety award* bulanan.
 - d. Program *safety award* tahunan.
12. *Safety meeting* yang dilakukan secara hirarki mulai dari setiap *site operation*, *Safety Action Group* (Lintas Divisi) hingga *Management Review* di tingkatan *top management*.
13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew, Ground Crew* dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).
15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
2. Having health facilities to facilitate workers' health complaints.
3. Having medical personnel who have qualifications in aviation health.
4. Medical check-up program for all employees which is conducted once a year at the company's health clinic facilities.
5. Special health inspection program for Air crew every 6 (six) months and Ground Crew once a year.
6. Special inspection program in the form of blood pressure and alcohol before carrying out flight assignments for high risk workers such as Pilot, Engineering, FA, Ground Handling, Security, Driver.
7. Conducting random checks of alcohol and illegal drugs.
8. Health insurance program that provides health insurance for employees and families that includes outpatient services, hospitalization, replacement of eyeglasses and medical aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transportation accommodation).
9. Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Protection (JKM) and Pension Protection (JP).
10. Special insurance programs in the form of personal accident (PA) and loss of license (LOL) for Air Crew (Pilots and Stewards/Stewardesses) and Ground Crew (FOO and Maintenance).
11. Work Safety Promotion Program in the form of:
 - a. Installation of safety banners in all work areas of the Company.
 - b. Submitting safety information through Intrapas where there are articles that discuss safety.
 - c. Monthly safety award program.
 - d. Annual safety award program.
12. Safety meetings at each operation site, division, department, up to the top management level.
13. Safety mandatory training for all workers.
14. Mandatory training specifically for workers with special qualifications (Aircrew, Ground Crew and Workers).
15. Enrichment safety training in government and private institutions.

16. Program Keselamatan seperti SHE (Safety, Health, Environment) Inspection dan Safety Patrol
17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (*Emergency drill*).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui *Pelita Dashboard Management System*.

Check

Perusahaan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. *Internal Safety Audit* yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness* dan *operation*.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam *Aviation Quality and Safety*.
3. *Management Review* setiap 6 (Enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan survey budaya HSE bersinergi dengan entitas induk, PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE 3.68 PROACTIVE

Action

Perusahaan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

16. Safety programs such as SHE (Safety, Health, Environment) Inspection and Safety Patrol.
17. Exercise in handling dangerous conditions (*Emergency drill*).
18. Optimisation of OHS-related reports through the *Pelita Dashboard Management System*.

Check

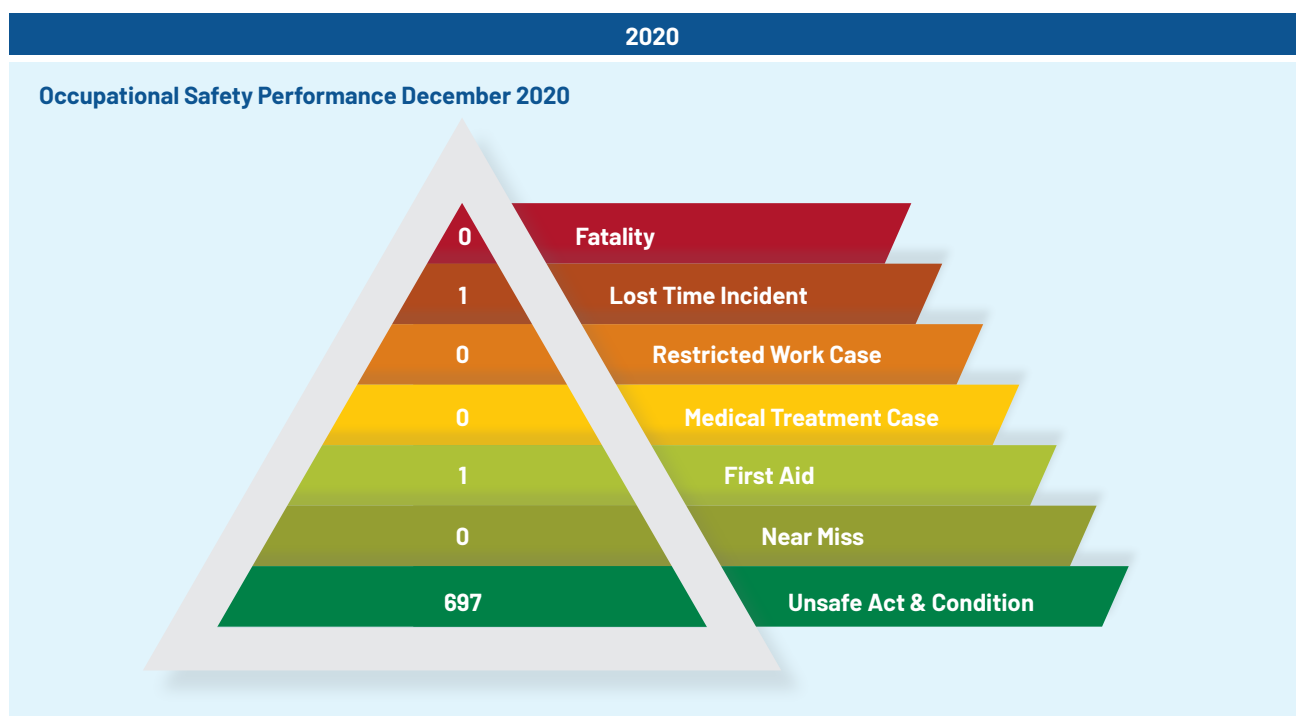
The company conducts a review stage in the implementation of the OHS program by carrying out:

1. *Integrated Management Safety Audit* which is an internal audit with the scope of *safety, security, quality, airworthiness* and *operation*.
2. External audit by specialized institutions in safety and quality aviation.
3. *Management Review* every 6 (six) months as a review by the top management in discussing and resolving OSH issues.
4. Conducting HSE culture survey in synergy with the parent entity, PT Pertamina (Persero), the average result of HSE culture values is 3.68 PROACTIVE

Action

The company takes corrective actions on the findings and input from internal and external audits and *Management Review*. This is done on an ongoing basis to maintain the level of achievement of OHS.

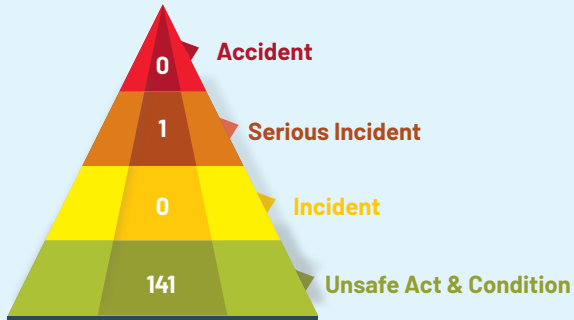
OSHE PERFORMANCE DAN FLIGHT SAFETY PERFORMANCE 2020-2021



OSHE PERFORMANCE DAN FLIGHT SAFETY PERFORMANCE 2020-2021

2020

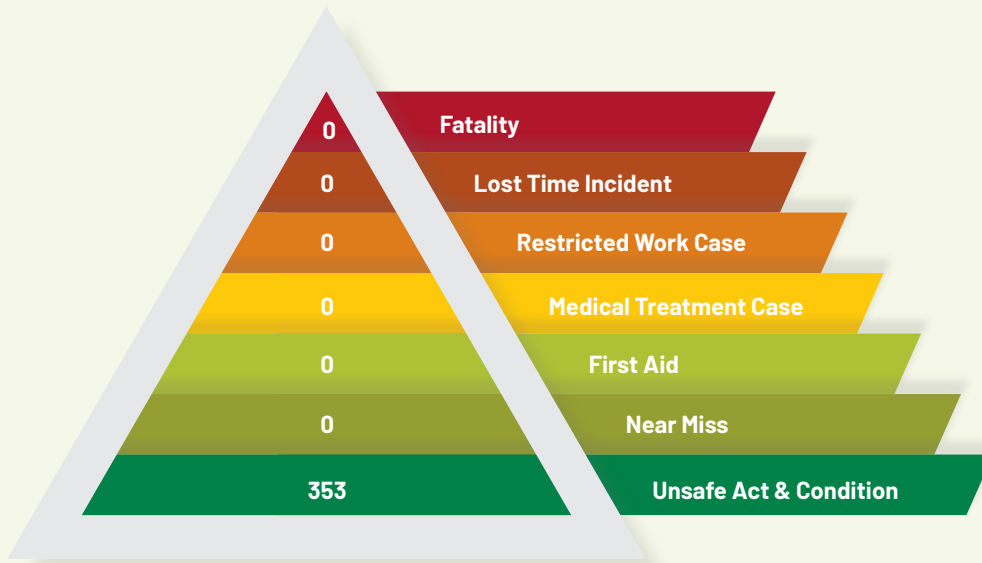
Flight Safety Performance December 2020



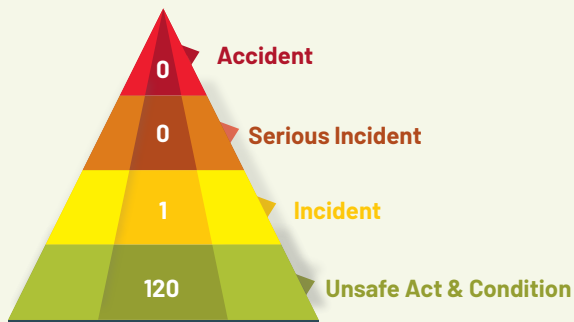
Property Damage	0
Vehicle Incident	0
Lost Work Days	8

2021

Occupational Safety Performance December 2021



Flight Safety Performance December 2021



Property Damage	0
Vehicle Incident	0
Lost Work Days	0

- **Pembentukan P2K3**

Sebagai entitas usahayangberkomitmendalamkepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerjasama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan telah membentuk organisasi P2K3 melalui Surat Keputusan Direksi No.002/SK/BOD/PAS/2019 dan telah disahkan oleh Disnaker Jakarta Pusat.

- **Kontrol Perusahaan Terhadap Mitra Kerja Terkait Keselamatan Kerja**

Perusahaan memiliki program atau kebijakan *monitoring* terhadap mitra kerja terkait keselamatan kerja. *Monitoring* tersebut diawali dengan kelengkapan CSMS pada saat tender sesuai dengan batas nilai yang telah ditentukan. Setelah dinyatakan lulus akan dilakukan *Safety Induction*. Dalam masa pelaksanaan pekerjaan *Vendor* akan menyampaikan *performance* keselamatan sesuai dengan yang telah ditentukan pada saat proses pengadaan. Kemudian ketika *project* terakhir PT Pelita Air Service melakukan *final evaluation*.

- **Kecelakaan Kerja**

Perusahaan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja karyawan Perusahaan. Definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka PT Pelita Air Service telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan PKB, pembentukan serikat pegawai, Lembaga

- **Establishment of a Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)**

As a business entity that is committed to compliance with occupational safety and health norms as well as regulations and legislation in force in Indonesia, the Company has formed a Committee of Occupational Safety and Health (P2K3). The formation of this organization refers to the Minister of Manpower Regulation No.PER.04/MEN/1987 concerning the Committee of Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body which is a place of cooperation between the Company and employees to develop cooperation in the application of occupational safety and health.

The company has formed the P2K3 organization through a Decree of the Directors of No.002/SK/BOD/PAS/2019 and approved by Central Jakarta Manpower Office.

- **Company Control of Work Partners Related to Work Safety**

The company has a monitoring program or policy on work partners related to work safety. The monitoring begins with the completeness of CSMS at the time of tender in accordance with predetermined value limits. After passing it, Safety Induction will be conducted. During the execution of the work, the Vendor will deliver safety performance in accordance with what has been determined during the procurement process. Then at the end of the project PT Pelita Air Service conducts a final evaluation.

- **Work accident**

The Company has a policy of Work Accident Insurance Program as part of fulfilling the Company's employees' work rights. The definition and type of work accident in the scope of the Company are as follows:

COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISSUES

As a form of Company's compliance with the applicable provisions, one of which is the Manpower Law No.13 of 2003, PT Pelita Air Service has compiled a mechanism for complaints on employment, occupational health and safety issues. This mechanism is implemented through several forms such as the formulation of Collective Labour Agreement, the formation of employee union, the Bipartite Cooperation Institution

Kerjas Sama Bipartit antara Perseroan dan pegawai serta tersedianya wadah bagi pegawai untuk mencurahkan keluhan kesah terkait masalah pekerjaan.

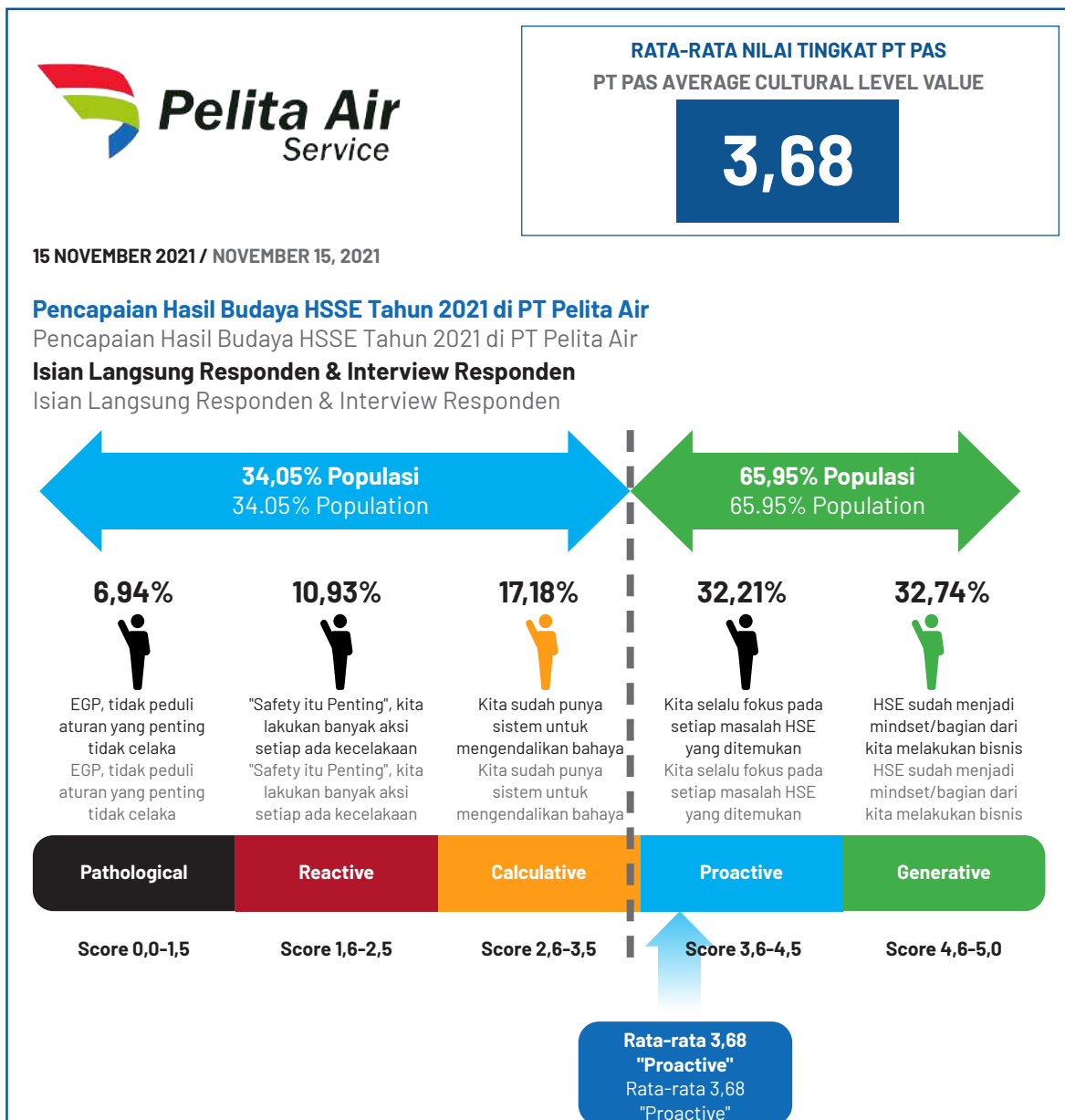
between the Company and employees, and the availability of a media for employees to submit their complaints related to work issues.

- **Safety Survey**
PT Pelita Air Service melakukan survey tentang pemahaman pekerja terhadap safety di lingkungan kerja PT Pelita Air Service. Survey ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan safety oleh para pekerja dan juga untuk mengevaluasi penerapannya.

- **Safety Survey**
PT Pelita Air Service conducts a survey of workers' understanding of safety in the work environment of PT Pelita Air Service. Safety survey conducted to determine the level of understanding and application of safety by workers and also to evaluate its application.

RINGKASAN PELAKSANAAN SURVEY SAFETY CULTURE

SUMMARY OF SAFETY CULTURE SURVEY



• **Aviation Safety and Quality Audit**

Audit pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha di PT Pelita Air Service terhadap peraturan baik regulasi, standard yang berlaku, maupun peraturan internal perusahaan. Dilaksanakan oleh inspector yang memiliki kompetensi audit baik yang berasal dari pihak internal PT Pelita Air Service, regulator, pelanggan atau lembaga sertifikasi. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tentukan pada tahun berjalan. Hasil audit tersebut menjadi masukan yang akan ditindaklanjuti oleh PT Pelita Air Service demi meningkatkan sistem perusahaan.

• **Aviation Safety and Quality Audit**

An audit of the conformity of the conduct of business activities in PT Pelita Air Service against regulations, both regulations, applicable standards and internal regulations of the company is carried out by inspectors who have audit competence both from internal PT Pelita Air Service parties, regulators, customers or certification bodies. Implemented in accordance with the schedule specified in the current year. The audit results are input that will be followed up by PT Pelita Air Service to improve the company's system.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengaduan masalah tentang K3 dapat dilaporkan melalui aplikasi TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) yang dimiliki oleh setiap pekerja dan mitra kerja PAS di telpon genggam masing-masing. Melalui aplikasi ini laporan akan diterima oleh fungsi SSQ dan kemudian akan disampaikan kepada fungsi terkait untuk dapat ditindaklanjuti.

COMPLAINTS LABOUR, HEALTH AND SAFETY ISSUES

Complaints about OSH issues can be reported through the TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) application that is owned by each worker and PAS partner in their respective mobile phones. Through this application a report will be received by the SSQ function and then it will be submitted to the related function to be followed up.

SERTIFIKASI BIDANG K3 YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2021

AWARDS ON OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH IN 2021

Tanggal Penerbitan Issued date	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	Penerbit Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
25 Januari 2019	OHSAS 18001 : 2007	TUV NORD Indonesia	24 Januari 2022
29 Maret 2019	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan RI	28 Maret 2022
31 Juli 2020	AQS 9001:2015/121/135 System & Standard	The International Institute of Aviation Quality and Safety	30 Juli 2023
11 Januari 2021	Sertifikat Operator Pesawat Udara	Kementerian Perhubungan RI	12 Januari 2023
19 Oktober 2021	Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Berjadwal	Kementerian Perhubungan	Selama masih menjalankan operasional

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

COMMITMENT AND POLICY

The Company's commitment to continue developing the social and surrounding communities is a form of the Company's responsibility to always increase and improve the social and community welfare around the Company's environment.

REALISASI KEGIATAN DI SEPANJANG TAHUN 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial, sebagai berikut:

REALIZATIONS THROUGHOUT THE YEAR 2021

Throughout 2021, the Company has done several social responsibility activities, as follows:

Periode	Tujuan	Lokasi	Nilai
Januari	10 Yayasan Panti Asuhan di Pondok Cabe	Pondok Cabe	Rp. 60.000.000,-
Mei	Bantuan 1(satu) unit sepeda motor roda tiga untuk penyandang disabilitas	Pondok Cabe	Rp. 25.000.000,-
Juli	Bantuan kepada korban musibah kebakaran	Balikpapan	Rp. 20.000.000,-

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Pelanggan dan Mitra Kerja

Corporate Social Responsibilities in the Scope of Liability For Products/Services and Customers And Partners

KEBIJAKAN

Dengan meningkatnya tuntutan pelanggan serta persaingan yang semakin ketat, Perusahaan dituntut untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. Perusahaan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Di samping itu, tanggung jawab Perusahaan terhadap produk dan/atau jasa juga bergantung pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja. Pemasok/*vendor/supplier* maupun kreditur memiliki peran yang cukup besar dalam mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan/atau jasa yang berkualitas.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Pengendalian Kualitas Produk/Layanan Jasa

PT Pelita Air Service bergerak di bidang *charter flight* yang sebagian besar konsumennya adalah perusahaan atau instansi. Di dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen terdapat *Service Level Agreement* (SLA) yang mengatur standar pelayanan yang harus diberikan kepada konsumen. Perusahaan dan konsumen mengadakan SLA meeting secara berkala untuk mengevaluasi pelayanan yang sudah dilakukan dan perbaikan yang diperlukan.

POLICY

With increasing customer demands and increasingly fierce competition, the Company is required to determine better business strategies and plans, ensure smooth operations, meet customer satisfaction demands, and achieve maximum financial results. The company realizes that customers are stakeholders who play an important role for business sustainability.

In addition, the Company's responsibility for products and/or services also depends on a good and mutually beneficial relationship with partners. Suppliers/vendors/suppliers as well as creditors have a significant role in facilitating the Company's activities, especially in presenting quality products and/or services.

PROGRAMS AND ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE IMPACTS

Product/Service Quality Control

PT Pelita Air Service is engaged in *charter flight*, in which most of its customers are companies or agencies. The contract signed with customers included a *Service Level Agreement* (SLA) that regulates the standard of service that must be provided to customers. The Company and its customers hold SLA meeting periodically to evaluate the services that have been carried out and improvements that need to be made.

Kejelasan Informasi Produk/Layanan/Jasa

Sebagai sumber informasi awal PT Pelita Air Service memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen melalui situs resmi Perusahaan, berupa pelayanan yang disediakan, jenis armada pesawat beserta spesifikasinya, jenis training, jenis perbaikan pesawat dan mesin serta layanan/jasa lainnya.

Dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen

PT Pelita Air Service menyertakan informasi mengenai jenis pesawat dan spesifikasinya, pilot dan kru pendukung beserta kualifikasinya, aspek-aspek *safety*, biaya dan hal-hal yang terkait lainnya.

Di awal operasi diadakan *kick off meeting* untuk menginformasikan aspek teknis dan operasional secara detail. Setiap pelaksanaan penerbangan diberikan *safety induction* kepada penumpang untuk menginformasikan risiko keselamatan dan antisipasinya.

Pengaduan Terkait Produk/Layanan/Jasa Perusahaan dan Penanganannya

Perusahaan menunjuk 1 (satu) orang pekerja sebagai *single point of contact* untuk setiap pelanggan. Pekerja yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perusahaan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari *single point of contact*. SLA Meeting secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

Clarity of Product/Service Information

As initial source of information, PT Pelita Air Service provides information to the public and prospective customers through the Company's official website, in the form of services provided, the type of aircraft fleet along with the specifications, types of training, types of aircraft repairs and machinery and other services.

In a contract signed with customers

PT Pelita Air Service includes information about the type of aircraft and its specifications, the pilot and support crew along with their qualifications, safety aspects, costs and other related matters.

At the beginning of operation, a kick-off meeting is held to inform technical and operational aspects in detail. Every flight is equipped with *safety induction* to passengers to inform the safety risk and anticipation.

Complaints on Products/Services of the Company and the Handling

The Company appoints 1 (one) employee as the *single point of contact* for each customer. The appointed employee is tasked to receive complaints from customers and communicate the complaints to related parties in the Company that are required to make repairs. Those parties must conduct the follow-up according to the information from the *single point of contact*. SLA Periodic meetings with customers are also a medium for customers to submit complaints.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Pelita Air Service

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability for 2021 Annual Report of PT Pelita Air Service

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Integrated Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2022

Jakarta, June 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS




MICHAEL F. UMBAS
Komisaris Utama

President Commissioner



AJI PRAYUDI
Komisaris

Commissioner



MOHAMMAD TONNY HARJONO
Komisaris

Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ALBERT BURHAN
Direktur Utama

President Director



MUHAMMAD PRIADI
Direktur Keuangan dan Umum

Finance and General Affair Director



AFFAN HIDAYAT
Direktur Produksi

Production Director



MUHAMMAD S. FAUZANI
Direktur Keuangan dan Umum

Finance and General Affair Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank